

**IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PT. PP. PATI  
SARI TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
DESA SELAMAT KABUPATEN ACEH TAMIANG**

**Oleh:**

**Armayanti Rangkuti  
NIM 4012016188**

**Program Studi  
PERBANKAN SYARIAH**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
LANGSA  
2020**

**PERSETUJUAN**

Skripsi Berjudul:

**Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT. PP. Pati Sari Terhadap  
Kesejahteraan Masyarakat Desa Selamat Kabupaten Aceh Tamiang**

Oleh:

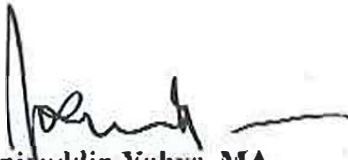
Armeyanti Rangkuti

Nim. 4012016188


Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, 12 Februari 2020

Pembimbing I

  
**Dr. Aminuddin Yahya, MA**  
NIP. 19750909 200801 1 013

Pembimbing II

  
**Chahayu Astina, M.Si**  
NIP. 19841123 201903 2 007

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



**Dr. Early Ridho Kismawadi, MA**  
NIDN.2011118901

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul “Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT. PP. Pati Sari Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Selamat Kabupaten Aceh Tamiang” an. Armayanti Rangkuti, NIM 4012016188 Program Studi Perbankan Syariah telah dimuqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada Tanggal 26 Agustus 2020. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program studi Perbankan, Syariah.

Langsa, 26 Agustus 2020

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa

Penguji I

**(Dr. Safwan Kamal, M.EI)**

NIDN. 2018059002

Penguji II

**(Chahaya Asma, M. Si)**

NIP. 19841123 201903 2 007

Penguji III

**(Dr. Zulkarnaini, MA)**

NIP. 19670511 199002 1 001

Penguji IV

**(Mastura, M.E.I)**

NIDN. 201378701

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Langsa



**Dr. Iskandar Budiman, M.CL**

NIP. 19650616 199503 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Armayanti Rangkuti

N I M : 4012016188

Tempat/tgl. Lahir : Kampung Selamat, 08 Januari 1998

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Dusun Lama, Desa Selamat, Kecamatan Tenggelun,  
Kabupaten Aceh Tamiang

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Penerapan *Corporate Social Responsibility* PT. PP. Pati Sari Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 12 Februari 2020

Yang membuat pernyataan



**Armayanti Rangkuti**

## MOTO dan PERSEMBAHAN

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

*“Kamu tidak akan memperoleh kebajikan, sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa pun yang kamu infakkan, tentang hal itu, sungguh Allah Maha Mengetahui”*(Q.S Ali-Imran ayat 92)

“Berdo’a dan berusaha, Yakin Usaha Sampai.”

Puji Syukur kehadiran Allah SWT telah memberikan kasih sayang serta rahmat-Nya, memberikan kemudahan kepada penulis, sholawat teriring salam selalu penulis sampaikan kepada tokoh panutan alam Nabi Muhammad SAW. Dari hati penulis yang paling dalam skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Ayah Mawaruddin Rangkuti dan Mamak Waginem, yang saya hormati dan saya banggakan, yang senantiasa memberikan do’a yang tulus dan ikhlas, kasih sayang, semangat yang tiada henti, memotivasi dan menjadi inspirasi kepada penulis dalam menuntut ilmu.
2. Kepada saudara sedarah saya yaitu kakak saya Yulia Rangkuti beserta suami (Bang Koko Fixty Hartanto), abang saya Amiruddin Rangkuti beserta istri (Suningsih), adik saya Nur Zahra Rangkuti beserta keluarga besar saya yang senantiasa memberikan semangat dan mendoakan saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Almamater tercinta tempat saya menimba ilmu yaitu IAIN Langsa. Khususnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan saya Perbankan Syariah tempat penulis menuntut ilmu.

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis program-program CSR PT. PP. Pati Sari dan untuk mengetahui dan menganalisis implementasi penerapan CSR PT. PP. Pati Sari terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR PT. PP. Pati Sari memiliki 7 program diantaranya adalah pendidikan, lingkungan, keagamaan, ekonomi, kesehatan, kegiatan sosial lainnya, dan pembangunan berkelanjutan. Akan tetapi program ekonomi dan kesehatan hanya bermitra dengan Koperasi Serba Usaha (KSU) Wangi Sari Selamat Jaya (WASSALAM). Implementasi CSR PT. PP. Pati Sari terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Selamat Kabupaten Aceh Tamiang telah meningkatkan kualitas hidup komunitas setempat akan tetapi belum menyejahterakan masyarakat secara lebih luas. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu pertama, CSR PT. PP. Pati Sari hanya bermitra dengan koperasi yang dimana hanya karyawan anggota koperasi saja yang kondisinya hidupnyamembaik. Kedua, kurangnya modal/dana di KSU WASSALAM sehingga masih terbatas untuk membuka unit usaha lainnya. Ketiga, masyarakat lebih memilih fasilitas kesehatan pemerintah dari pada fasilitas kesehatan swasta seperti Klinik KSU WASSALAM yang jaraknya lebih dekat dengan desa. Hal tersebut dikarenakan masyarakat lebih aman menggunakan fasilitas kesehatan pemerintah yang memiliki fasilitas lebih lengkap, dan lebih terjamin. Keempat, kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh CSR PT. PP. Pati Sari secara terbuka dan tidak ada konfirmasi kepada perangkat desa dalam memberikan bantuan untuk masyarakat Desa Selamat Kabupaten Aceh Tamiang. Maka dari itu pihak perangkat desa tidak dapat mengetahui apa-sapa saja program yang telah dilakukan CSR di PT. PP. Pati Sari sehingga masih ada tanggapan negatif dari masyarakat tentang CSR PT. PP. Pati Sari.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility*(CSR), Kesejahteraan Masyarakat, PT. PP. Pati Sari.

## ABSTRACT

*The purpose of this reasearch is to know and analyzes of CSR programs implemented by PT. PP. Pati Sari and to know and analyze implementation of the CSR programs by PT. PP. Pati Sari to the people's welfare in Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang. The result of this research prove that the CSR of PT. PP. Pati Sari has done 7 programs they are education, environment, religion, economy, healthy, other social, and the building continuetly. But, in the economy program and healthy relation between Koperasi Serba Usaha (KSU) Wangi Sari Selamat Jaya (WASSALAM). PT. PP. Pati Sari has prospered the localcommunity but has not made it widerto Desa Selamat's people, Kabupaten Aceh Tamiang. It is cause by several factors the first, PT. PP. Pati Sari only relation between with KSU WASSALAM. So, the members of KSU WASSALAM have the hight salary. Second, the lack of capital/funds in KSU WASSALAM so that it is still limited to opening other business units. Third, the community prefers government health facilities rather than private company health facilities such as the KSU WASSALAM Clinic, which is closer to the village. That is because the community is safer to use government health facilities that have more complete facilities, are more secure, and are not afraid of bankruptcy. Fourth, CSR PT. PP. Pati Sari have not the confirmation to people of Desa Selamat in giving the help to the them. So, the people of Desa Selamat can not to know the programs are done by CSR PT. PP. Pati Sari. It cause the negative regarding of Desa Selamat's people to CSR PT. PP. Pati Sari*

*Keywords: Corporate Social Responsibility (CSR), Community Welfare, PT. PP Pati Sari.*



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi Rahmat dan Karunianya yang tiada terhingga kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. PP. PATI SARI Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang”. Salawat serta salam kita mohonkan kepada Allah SWT agar tercurah kepada nabi Muhammad SAW, agar Allah selalu memberirahmatkepadaRasulullah SAW.

Skripsi ini ditulis merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program strata satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa guna mendapat gelar Sarjana Ekonomi (SE). Atas terselesaikannya skripsi ini tidak lupa penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Berikut penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, nikmat rezeki, nikmat kesehatan dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua kandung saya yaitu ayah Mawaruddin Rangkuti dan mamak Waginem yang telah tulus dan ikhlas membesarkan serta mendidik saya hingga saya bisa seperti sekarang ini.
3. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA selaku Rektor IAIN Langsa
4. Bapak Dr. Iskandar, M.CL selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selalu memberikan motivasi kepada para mahasiswa.
5. Bapak Dr. Amirruddin Yahya, MA dan Ibu Chahayu Astina, M.Si selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan benar.
6. Bapak Dr. Early Ridho Kismawadi, MA selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah yang selalu tanggap terhadap kesulitan mahasiswa.



7. Ibu Mastura, M.E.I selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa mengarahkan dan membimbing dengan ikhlas untuk menjadi pribadi yang berkualitas dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa yang telah memberikan ilmu, pengalaman, pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
9. Seluruh staf akademik dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan pelayanan yang baik dan memberikan informasi serta sumber referensi kepada penulis.
10. Seluruh pihak PT. PP. Pati Sari dan masyarakat Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang yang telah memberikan izin penelitian serta membantu penulis dalam memperoleh data-data penelitian dan memberikan penjelasan mengenai data-data tersebut.
11. Teman-teman terbaik “Squad Toga” yaitu Anita Lestari, Nurul Hasanah, dan Ratna Daini yang selalu memberikan saya semangat dan motivasi.
12. Teman seperjuangan khususnya Unit 5 Perbankan Syariah angkatan 2016 yang selalu kebersamai selama proses perkuliahan.
13. Sahabat-sahabat saya PRIMAL (Putri, Rahmi, Ila, Mawaddah, Arma, Lisa) yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan do’a.

Bantuan itu semua dipulangkan kepada Allah SWT untuk memberikan ganjaran dan pahala yang setimpal. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, hal tersebut dikarekan keterbatasan waktu dan kemampuan penulis miliki. Untuk itu diharapkan kiranya pembaca dapat memberikan masukan dan saran guna melengkapi penulisan penelitian ini. Penulis

berharap hasil penelitian ini akan menjadi sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu keIslaman.

Langsa, 12 Februari 2020

Penulis

Armayanti Rangkuti

NIM: 40120161881

## TRANSLITERASI

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ś	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	a
— ِ	Kasrah	I	i
— ُ	Dammah	U	u

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antaraharokat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu;

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي ' —	fathah dan ya	ai	a dan i
و —	fathah dan waw	au	a dan u

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

### 4. Ta marbutah.

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang **al** serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan **ha (h)**.

### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydīd yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydīd dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

### a. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### b. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu..

Contoh:

- Ar-rajulu : الرجل
- As-sayyidatu: السيدة
- Al-qalamu : القلم

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif

Contoh :

- Ta'khuzuna : تاخذن
- An-nau' : النوء
- Syai'un : شئى

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda) maupun harf, ditulisterpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf

Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya

Contoh :

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn : وان الله الهوا خير الر ازقين
- Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn : وان الله الهوا خير الر ازقين
- Faaufū al-kailawa al-mīzāna : فاوفو الكيل والميزان
- Faaufū al-kailawal-mīzāna : فاوفو الكيل والميزان
- Ibrāhīm al-Khalīl : ابراهيم الخليل
- Ibrāhīmul-Khalīl : ابراهيم الخليل
- Bismillāhi majrehā wa mursāhā : بسم الله مجر اها ومر سها
- Walillāhi 'alan-nāsihijju al-baiti : والله على الناس حخ البيت

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wamā Muhammadunillārasūl
- Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubin

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Contoh:

- Nasrunminallāhiwafathunqarib
- Lillāhi al-amrujami'an



## **10. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman tranliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karenaitu, peresmian pedoman tranliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.

## DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>TRANSLITERASI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Batasan Masalah .....	5
1.3 Rumusan Masalah .....	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Penjelasan Istilah .....	6
1.6 Kajian Terdahulu.....	7
1.7 Metode Penelitian .....	14
1.7.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	14
1.7.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	15
1.7.3 Subjek Penelitian.....	15
1.7.4 Sumber Data Penelitian.....	16
1.7.5 Teknik Pengumpulan Data.....	19
1.7.6 Analisis Data .....	21
1.7.7 Teknik Penulisan.....	22
1.7.8 Sistematika Penulisan.....	22
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>24</b>
2.1 <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	24
2.1.1 Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	24

2.1.2	Landasan Hukum <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	25
2.1.3	Ruang Lingkup <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) .....	27
2.1.4	Jenis-Jenis <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	29
2.1.5	Manfaat <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	30
2.2	Kesejahteraan Masyarakat .....	33
2.2.1	Pengertian Kesejahteraan Masyarakat .....	33
2.2.2	Indikator Kesejahteraan Masyarakat.....	34
<b>BAB III TEMUAN PENELITIAN .....</b>		<b>37</b>
3.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
3.1.1	Gambaran Umum Desa.....	37
3.1.2	Gambaran Umum PT. PP. Pati Sari.....	52
3.2	Implementasi program CSR PT. PP. Pati Sari.....	53
3.3	Analisis Implementasi program CSR PT. PP. Pati Sari Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Selamat Kabupaten Aceh Tamiang .....	67
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>		<b>92</b>
4.1	Kesimpulan .....	92
4.2	Saran.....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>96</b>
<b>LAMPIRAN</b>		
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		

## DAFTAR TABEL

1. Kajian Terdahulu.....	12
2. Penelusuran Sejarah Datok .....	39
3. Penelusuran Sejarah MDSK Kampung.....	39
4. Penelusuran Sejarah PembangunanKampung.....	40
5. Kondisi Fisik Kampung .....	44
6. Tipologi.....	45
7. Orbitasi.....	45
8. Jumlah Penduduk Menurut Angkatan Kerja .....	46
9. Letak Geografis Desa.....	46
10. Jumlah Penduduk Menurut <i>Jurong</i> /Dusun.....	47
11. Jumlah Aparatur Pemerintahan Desa.....	47
12. Jumlah Penduduk Menurut Golongan Usia .....	48
13. Fasilitas Sosial Desa.....	48
14. Jumlah Penduduk Menurut Pemeluk Agama.....	49
15. Jumlah Penduduk Menurut Cacat Mental .....	49
16. Jumlah Penduduk Menurut Penyakit Endemik.....	50
17. Jumlah Penduduk Menurut Usia Wajib Pendidikan 9 Tahun .....	50
18. Jumlah Penduduk Menurut Usia Wajib Pendidikan 9 Tahun .....	51
19. Jumlah Pertumbuhan Penduduk.....	51
20. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	52
21. Dana CSR PT. PP. PATI SARI Per Tahun .....	55
22. Rangkuman Program CSR PT. PP. PATI SARI Tahun 2017 dan 2018....	63
23. Hasil rekap wawancara masyarakat Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang dengan adanya Implementasi CSR di PT. PP. PATI SARI .....	87

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Pedoman Wawancara .....</b>	<b>101</b>
<b>Hasil Wawancara .....</b>	<b>103</b>
<b>Dokumentasi .....</b>	<b>139</b>
<b>Peta Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang .....</b>	<b>172</b>
<b>Struktur Pemerintahan Desa Selamat Kabupaten Aceh Tamiang masa jabatan 2013-2019 .....</b>	<b>173</b>
<b>Struktur Majelis Duduk Sekitar Kampung Selamat.....</b>	<b>174</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan mempunyai target untuk mencapai keuntungan yang besar dengan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang wajib untuk di jalankan. Perusahaan di Indonesia wajib melaksanakan program CSR, seperti yang telah dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT). Selain itu, CSR juga diatur dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.<sup>1</sup>

CSR adalah suatu upaya yang dilakukan perusahaan agar tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan melalui usaha yang sungguh-sungguh, yaitu dengan meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif beroperasinya suatu perusahaan terhadap semua pemangku kepentingan dalam ranah ekonomi, sosial, dan lingkungan.<sup>2</sup> Selain itu, CSR juga merupakan suatu komitmen perusahaan dalam kepentingan *stakeholder* dalam makna yang luas dan bukan semata-mata hanya untuk kepentingan perusahaan saja.<sup>3</sup>

Menurut *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD), CSR adalah komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan, bekerja bersama karyawan perusahaan, keluarga karyawan, dan

---

<sup>1</sup>Achmad Lamo Said, *corporate soacial responsibility dalam Perspektif Governance*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 5.

<sup>2</sup>Nurdizal M. Rahman, Asep Efendi, dan Emir Wicaksana, *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2011), hal. 15.

<sup>3</sup>Muhammad Yasir Yusuf, *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) pada Lembaga Keuangan syariah (LKS): Teori dan Praktik*, (Depok: Kencana, 2017), hal. 3.

masyarakat sekitar dalam rangka mencapai kualitas kehidupan.<sup>4</sup> CSR adalah komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal, dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi dan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal, dan komunitas secara lebih luas.<sup>5</sup>

Dapat disimpulkan bahwa CSR adalah suatu tanggung jawab sosial perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan yang bertujuan untuk mencapai kepentingan sosial serta mencapai kualitas kehidupan bagi *stakeholder* (karyawan, keluarga karyawan, staff, dan lain-lain) dan *shareholder* (investor dan pemilik saham perusahaan) dan masyarakat sekitar perusahaan.

Kemunculan konsep CSR ini menimbulkan beberapa masalah di negara-negara maju pada tahun 1970-an. Hal tersebut disebabkan atas tiga alasan utama. Alasan pertama adalah perusahaan merupakan makhluk masyarakat maka dari itu perlu adanya hubungan timbal balik antara perusahaan dan masyarakat. Alasan kedua yaitu kepentingan bisnis perusahaan dalam jangka panjang dipengaruhi oleh semangat tanggung jawab sosial itu sendiri. Alasan ketiga yaitu kegiatan CSR ialah suatu bentuk untuk mengurangi ataupun menghindari kritikan masyarakat.<sup>6</sup>

Apabila ketiga alasan diatas diabaikan oleh perusahaan, maka dapat memberikan dampak yang buruk bagi perusahaan. Sekurang-kurangnya masyarakat akan memberikan sanksi moral sehingga memberikan penurunan

---

<sup>4</sup>Achmad Lamo Said, *Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Governance.....*,hal. 23.

<sup>5</sup>Bambang Rudianto dan Melia Femiola, *Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Perusahaan di Indonesia*, (Bandung: Rekayasa Sains, 2007), hal. 209.

<sup>6</sup>Muhammad Yasir Yusuf, *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) pada Lembaga Keuangan syariah.....*, hal. 4.



keuntungan bahkan jika tidak hati-hati dapat mengakibatkan kebangkrutan. Maka sebaliknya, jika perusahaan menjalankan program-program CSR dengan baik maka akan memberikan dampak yang positif bagi perusahaan. Akibatnya, konflik yang terjadi antara pemerintah, masyarakat, dan perusahaan akan dapat diperkecil. Selain dari pada itu, perusahaan juga akan mendapatkan pendapatan dan terciptanya *image* yang baik dikalangan *stakholder*.

Di Desa Selamat Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang terdapat Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. PP. Pati Sari yang berdiri sejak tahun 1987.<sup>7</sup> PT. PP. Pati Sari mengelola dana CSR yaitu melalui program perawatan pemeliharaan jalan Simpang Seumadam Kecamatan Kejuruan Muda, Desa Simpang Kiri, dan Desa Selamat Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang. Sebelumnya kondisi jalan di Desa Selamat sangat memprihatinkan, banyaknya bebatuan besar sehingga setiap kendaraan yang melintas mengalami kesulitan. Dengan upaya rutin dan berkelanjutan dalam perbaikan, pemeliharaan, perawatan dan akhirnya sekarang kemulusan badan jalan lebih baik dari sebelumnya.<sup>8</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Bayu selaku karyawan PT. PP. Pati Sari, mengatakan:

“PT. PP. Pati Sari ada CSR-nya, yaitu seperti bantuan dana sosial untuk desa, sekolah-sekolah, anak yatim. Kalau usaha mikro atau makro *gak ada*”.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>TUV NORD INDONESIA, “*Penilaian Usaha Perekebunan*” (Jakarta: 08 September 2014).

<sup>8</sup>Hasil observasi peneliti selama menjadi bagian dari masyarakat Desa Selamat, Kecamatan Tenggulun, Kabupaten Aceh Tamiang.

<sup>9</sup>Bapak Bayu, Karyawan PT. PP. Pati Sari, wawancara di rumah bapak Bayu, pada tanggal 16 Juni 2018.

Selain pendapat bapak Bayu, penulis juga mewawancarai bapak Mawaruddin Rangkuti selaku masyarakat Desa Selamat, Kecamatan Tenggulun, Kabupaten Aceh Tamiang menceritakan tentang program CSR di PT. PP. Pati Sari yaitu:

“PT. PP. Pati Sari ada kasih bantuan dana untuk organisasi pemuda disini, timbun jalan, acara 17-an.”<sup>10</sup>

Berdasarkan wawancara dengan bapak Bayu dan bapak Mawaruddin Rangkuti di ketahui bahwa CSR di PT. PP. Pati Sari sudah menjalankan CSR yang berupa memberikan bantuan-bantuan sosial untuk pihak yang membutuhkan, seperti sekolah, desa, dan anak yatim serta dilakukannya penimbunan jalan. Akan tetapi belum terlaksananya usaha mikro maupun makro.

Selama 32 Tahun beroperasi di Desa Selamat seharusnya sudah banyak dampak positif yang dirasakan masyarakat seperti meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Termasuk kesejahteraan seperti adanya peningkatan pendapatan, kesehatan masyarakat yang lebih baik dan meningkatnya pendidikan masyarakat. Namun selama mengobservasi di Desa Selamat, peneliti sebagai bagian dari masyarakat baru merasakan adanya perubahan dari sarana prasarana di Desa Selamat seperti jalan desa yang sekarang dirasa lebih baik.

CSR di PT. PP. Pati Sari belum membuat program usaha, baik usaha mikro maupun makro. Seharusnya dengan adanya perusahaan dilingkungan desa tersebut bisa menjadi suatu sarana untuk mereka mengembangkan diri dan

---

<sup>10</sup>Bapak Mawaruddin Rangkuti, masyarakat Desa Selamat, Kab. Aceh Tamiang, wawancara di rumah bapak Mawaruddin Rangkuti, pada tanggal 30 Maret 2019.

memperbaiki keadaan perekonomian masyarakat, agar masyarakat tersebut bisa maju dan berkembang.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT. PP. Pati Sari Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Selamat Kabupaten Aceh Tamiang.”***

## **1.2 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus dan tidak meluas, maka penulis membatasi penelitian ini pada tempat melakukan penelitian yaitu pada PT. PP Pati Sari dan masyarakat Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang.

## **1.3 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana program CSR yang telah dijalankan oleh PT. PP. Pati Sari?
2. Bagaimana implementasi program CSR PT. PP. Pati Sari terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang?

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis program-program CSR yang telah dilaksanakan PT. PP. Pati Sari.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis implementasi program CSR PT. PP. Pati Sari terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi dan Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan ilmu khususnya mengenai pengetahuan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam mensejahterakan masyarakat.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada perusahaan PT. PP. Pati Sari agar perusahaan mengetahui dampak dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang telah dilaksanakan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan masyarakat tentang program CSR yang dilaksanakan oleh PT. PP. Pati Sari.

## **1.5 Penjelasan Istilah**

- a. Implementasi

Implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk Undang-Undang, namun dapat berbentuk perintah-perintah atau keputusan-keputusan eksekutif yang penting atau keputusan badan pengadilan.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Suparno, *Implementasi kebijakan publik dalam praktek*, (Sidoarjo: Dwiputra Pustaka Jaya, 2017), hal. 15.

b. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

CSR adalah komitmen perusahaan dalam kepentingan stakeholder dalam makna yang luas dan bukan semata-mata hanya untuk kepentingan perusahaan saja.<sup>12</sup>

c. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan rasa takut sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman dan tenteram secara lahiriah maupun batiniah. UU No. 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial dijelaskan bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warganegara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.<sup>13</sup>

## 1.6 Kajian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi gambaran bagi peneliti dan agar terhindarnya dari pengulangan penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang telah peneliti baca yaitu:

1. Muhammad Arfah, “Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Yayasan Kalla Group Melalui Kursus Menjahit Di Perumahan Bukit Baruga Kelurahan Antang Kecamatan Manggala Kota Makassar”. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* Yayasan Kallah Group melalui kursus Menjahit di Perumahan Bukit Baruga Kelurahan Antang Kecamatan

---

<sup>12</sup>Muhammad Yasir Yusuf, *Islamic Corporate Social Responsibility*.....,hal. 3.

<sup>13</sup>Amirus Sodik, “Konsep Kesejahteraan dalam Islam”,(Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 3, No. 2, Desember 2015), hal. 4.

Manggalan Kota Makassar dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penerapan *Corporate Social Responsibility*. Adapun metode penelitian ini bersifat kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan CSR Yayasan Kalla Group Melalui Kursus Menjahit di Perumahan Bukit Baruga Kelurahan Antang Kecamatan Manggala Kota Makassar, yaitu pertama, melakukan kerjasama dan melibatkan pihak ketiga didalam pelaksanaan kursus dalam hal ini LEC Athirah. Kedua, kursus menjahit tersebut gratis karena diperuntukkan bagi kaum dhuafa/ibu rumah tangga dengan kondisi ekonomi menengah kebawah. Sedangkan kendala dalam kursus menjahit ini yaitu lebih kepada para peserta yang terkadang lambat datang bahkan ada yang tidak hadir serta dari faktor mesin jahit dan obras yang sudah tidak berfungsi dengan baik.

2. Febriana Permata Puteri, "Implementasi *Corporate Social Responsibility* dalam Mempertahankan Citra (Studi Deskriptif Kualitatif di PT. 1 Adisutjipto Yogyakarta Pada Program CSR Kemitraan dan Bina Lingkungan)". Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui program Implementasi yang dilaksanakan di PT. 1 Adisutjipto Yogyakarta melalui PKBL sebagai salah satu upaya untuk mempertahankan citra. Penelitian menggunakan metode kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) berdampak positif dan juga efektif dalam mempertahankan citra positif di PT. 1 Adisutjipto Yogyakarta selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

3. Muhammad Subhi, “Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT. Pertamina (PERSERO)”. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui proses CSR dalam mengimplementasikan tanggung jawab sosial perusahaannya dan untuk mengetahui program yang telah diimplementasikan oleh CSR. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah proses pengimplementasian yang dilakukan dengan beberapa tahap yaitu mulai dari program yang diambil dari hasil keputusan rapat kerja dan pengajuan program/proposal dari luar perusahaan, lalu beberapa proses selanjutnya sampai eksekusi program dan laporan pelaksanaan. Pola implementasi yang dilakukan yaitu pemberian bantuan secara langsung dan pemberian dengan bekerja sama dengan lembaga lain/NGO. Lalu ada empat pilar yang menjadi program utama CSR PT Pertamina (Persero) yaitu pelayanan terhadap pendidikan, kesehatan, serta konservasi lingkungan infrastruktur dan bencana. Pola implemtasi yang dilakukan yaitu pemberian bantuan secara langsung dan pemberian dengan bekerja sama dengan lembaga lain/NGO.
4. Dwi Triyanto, “Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Bidang Pendidikan PT. Hino Motors Sales Indonesia (PT. HMSI)”. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan program CSR dalam bidang pendidikan secara aktual yang dilaksanakan oleh PT. Hino Motors Sales Indonesia terhadap keseluruhan *stakeholder* yang terkait sebagai bentuk tanggung jawab sosialnya. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini



menunjukkan bahwa pelaksanaan program CSR PT. HMSI di bidang pendidikan dapat dikategorikan masih berada pada tahap pelaksanaan program dan pada tingkat partisipasi. Kemudian faktor yang mempengaruhi atau mendasari pelaksanaan CSR PT. HMSI adalah karena kesadaran perusahaan akan tanggung jawab terhadap kesinambungan lingkungan dan pengembangan masyarakat dan adanya ketaatan terhadap regulasi dari pemerintah.

5. Syamsuddin Muh. Bahar, “Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. PLN (PERSERO) Wilayah SULSEL, SULTRA & SULBAR Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Ulu Saddang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang, SULSEL”. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. PLN (Wilayah) Sulawesi selatan (Sulsel), Sulawesi utara (Sultra), dan Sulawesi barat (Sulbar) terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Ulu Saddang serta untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh pihak PLN (Wilayah) Sulsel, Sultra dan Sulbar dalam melaksanakan CSRnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi CSR PLN (Wilayah) Sulsel, Sultra, dan Sulbar di Desa Ulu Saddang sudah berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, namun dalam pencapaiannya program-program yang ada masih minim kontribusinya. Terkait kendala-kendala yang di hadapi pihak PLN (Wilayah) Sulsel, Sultra, dan Sulbar mengaku menemui beberapa kendala seperti kendala pasar untuk hasil produksi kelompok, biaya

transportasi, masyarakat yang hanya mengikuti kegiatan sebatas seremonial saja/tidak ada inisiatif mengembangkan usaha serta bantuan tanaman yang kurang dijaga.

6. Novia Marwah, “*Corporate Social Responsibility* PT. Bank Mandiri (Studi Implementasi Program Mandiri Bersama Mandiri di Mrican, Kelurahan Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta)”. Skripsi ini bertujuan untuk mendikripsikan konsep, implementasi dan hasil dari program MBM yang dilakukan oleh Bank Mandiri di Mrican, Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep CSR MBM secara garis besar adalah membangun kemandirian masyarakat melalui pemanfaatan potensi lokal masyarakat. Implementasi CSR yang dilaksanakan oleh Bank Mandiri melalui program pengembangan pertanian perkotaan, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dan pengembangan fasilitas publik di Mrican mempunyai manfaat untuk pemberdayaan masyarakat Mrican. Hasil tersebut berupa hasil fisik dan non-fisik. Hasil fisik berupa terciptanya lingkungan bersih dan asri, terwujudnya balai pertemuan warga, bertambahnya pengetahuan masyarakat, terbentuknya ibu-ibu terampil, terciptanya kemandirian masyarakat, dan bertambahnya jaringan bisnis bagi masyarakat.

Untuk memudahkan pembaca agar lebih jelas dapat melihat tabel dibawah ini:

No.	Nama	Judul	Metode	Persamaan	Perbedaan
1	Muhammad Arfah <sup>14</sup>	Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Yayasan Kalla Group Melalui Kursus Menjahit Di Perumahan Bukit Baruga Kelurahan Antang Kecamatan Manggala Kota Makassar	Kualitatif	Implementasi CSR yang telah dilaksanakan.	Pada skripsi ini yang diteliti adalah implementasi CSR terhadap kesejahteraan masyarakat.
2	Febriana Permata Puteri <sup>15</sup>	Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> dalam Mempertahankan Citra (Studi Deskriptif Kualitatif di PT. 1 Adisutjipto	Kualitatif	Implementasi CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan.	Pada skripsi ini yang diteliti adalah implementasi CSR terhadap kesejahteraan masyarakat.

<sup>14</sup>Muhammad Arfah, "Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Yayasan Kalla Group Melalui Kursus Menjahit Di Perumahan Bukit Baruga Kelurahan Antang Kecamatan Manggala Kota Makassar".(Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017), hal. 77.

<sup>15</sup>Febriana Permata Puteri, "Implementasi Corporate Social Responsibility dalam Mempertahankan Citra (Studi Deskriptif Kualitatif di PT. 1 Adisutjipto Yogyakarta Pada Program CSR Kemitraan dan Bina Lingkungan)".(Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Klajaga Yogyakarta, 2012), hal. 4.

		Yogyakarta Pada Program CSR Kemitraan dan Bina Lingkungan )			
3	Muhammad Subhi <sup>16</sup>	Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> PT. Pertamina (PERSERO)	Kualitatif	Implementasi pelaksanaan CSR oleh perusahaan	Pada skripsi ini yang diteliti adalah implementasi CSR terhadap kesejahteraan masyarakat.
4	Dwi Triyanto <sup>17</sup>	Pelaksanaan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) di Bidang Pendidikan PT. Hino Motors Sales Indonesia (PT. HMSI)	Kualitatif	Mengetahui program CSR oleh perusahaan	Pada skripsi ini yang diteliti adalah implementasi CSR terhadap kesejahteraan masyarakat.
5	Syamsuddin Muh. Bahar <sup>18</sup>	Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) PT. PLN (PERSERO)	Kualitatif	Mengetahui implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) yang dilaksanakan oleh	Pada skripsi ini yang diteliti adalah implementasi CSR terhadap kesejahteraan masyarakat.

<sup>16</sup>Muhammad Subhi, "Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT. Pertamina (PERSERO)". (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakarta, 2011), hal. 8.

<sup>17</sup>Dwi Triyanto, "Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Bidang Pendidikan PT. Hino Motors Sales Indonesia (PT. HMSI)". (Skripsi, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), hal. 11.

<sup>18</sup>Syamsuddin Muh. Bahar, "Implementasi *Social Responsibility* (CSR) PT. PLN (PERSERO) Wilayah SULSEL, SULTRA & SULBAR Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Ulu Saddang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang, SULSEL". (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar, 2016), hal. 7.

		) Wilayah SULSEL, SULTRA & SULBAR Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Ulu Sadding Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang, SULSEL		perusahaan.	
6	Novia Marwah <sup>19</sup>	<i>Corporate Social Responsibility</i> PT. Bank Mandiri (Studi Implementasi Program Mandiri Bersama Mandiri di Mrican, Kelurahan Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta)	Deskriptif kualitatif	Implementasi CSR yang dilakukan oleh perusahaan.	Pada skripsi ini yang diteliti adalah implementasi CSR terhadap kesejahteraan masyarakat.

## 1.7 Metode Penelitian

### 1.7.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah suatu pengumpulan data yang berdasarkan alamiah

---

<sup>19</sup>Novia Marwah, “*Corporate Social Responsibility* PT. Bank Mandiri (Studi Implementasi Program Mandiri Bersama Mandiri di Mrican, Kelurahan Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta)”. (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), hal. 9.

yang bertujuan untuk menafsirkan fenomena yang telah terjadi yang dimana peneliti merupakan instrumen kunci.<sup>20</sup> Kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak berbentuk statistik ataupun hitungan dan bertujuan untuk mengungkapkan fenomena yang terjadi melalui latar alami dengan peneliti sebagai kunci.<sup>21</sup>

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan normatif. Pendekatan normatif yaitu penelitian dengan cara melakukan pengkajian, mempelajari, memahami teori-teori, konsep-konsep, dan peraturan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas. Penelitian normatif sering disebut dengan penelitian doctrinal yaitu objek penelitiannya adalah dokumen perundang-undangan dan bahan pustaka.<sup>22</sup>

### **1.7.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Desa Selamat Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang. Waktu penelitian diambil dari bulan Oktober 2019 sampai Februari 2020.

### **1.7.3 Subjek Penelitian**

Penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi akan tetapi menerangkan aktivitas dan juga tempat (situasi sosial). Jumlah informan pada penelitian kualitatif sebelum dilakukan penelitian tidak ditentukan. Penentuan jumlah subjek

---

<sup>20</sup>Abi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 7.

<sup>21</sup>Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2013), hal. 8.

<sup>22</sup>Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007), hal. 57.

dilakukan apabila informan dari informan terakhir dengan informan sebelumnya sudah sama. Artinya, sudah jenuh dan subjek yang diambil sudah cukup.<sup>23</sup>

Penentuan subjek pada penelitian ini digunakan *puposive sampling*. *Puposive sampling* adalah *sampling* dengan pertimbangan. Pertimbangannya yaitu subjek yang diambil menguasai tentang hal yang diteliti, mempunyai waktu luang, dan bersedia menjadi informan. Selanjutnya informan ini menunjuk informan lain sampai jawabannya sama yang artinya sudah jenuh.<sup>24</sup> Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu beberapa pihak perusahaan PT. PP. Pati Sari, beberapa perangkat Desa Selamat Kabupaten Aceh Tamiang, beberapa karyawan koperasi, beberapa anggota replanting, beberapa anggota koperasi, dan beberapa anggota kelompok tani. Beberapa Guru SD Negeri Kampung Selamat, Kepala Sekolah TK Al-Fath, dan masyarakat Desa Selamat Kabupaten Aceh Tamiang.

#### **1.7.4 Sumber Data Penelitian**

Data penelitian terdiri dari dua jenis yaitu:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama (individu/perorangan).<sup>25</sup> Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian/informan yang

---

<sup>23</sup>Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Statistika*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hal. 3-4.

<sup>24</sup>*Ibid.*, hal. 5.

<sup>25</sup>Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif*,..... hal. 8.



berkenaan dengan variabel yang diteliti.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini akan dilakukan dengan pengambilan data primer melalui wawancara.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman, video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.<sup>27</sup> Data sekunder adalah data yang diperoleh dari majalah, buku, dan catatan yang terdiri atas laporan pemerintah, laporan keuangan publikasi perusahaan, dan lain-lain.<sup>28</sup> Adapun data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu diperoleh dari dokumen-dokumen grafis yang ada di perusahaan PT. PP. Pati Sari, buku, artikel, dan majalah yang diterbitkan mengenai CSR PT. PP. Pati Sari serta buku/jurnal yang menjadi landasan penelitian ini. Data sekunder yang menjadi landasan teori dalam penelitian ini adalah:

### a. Sumber buku.

1. Achmad Lamo Said, *coorporate soacial responsibility dalam Perspektif Governance*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
2. Budi Santoso. *Wakaf untuk Perusahaan; Model CSR ISLAM untuk Pembangunan Berkelanjutan*. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2011.
3. Muhammad Yasir Yusuf. *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) pada Lembaga Keuangan syariah (LKS): Teori dan Praktik*. Depok: Kencana, 2017.

### b. Dokumen

1. CSR Tahun 2018 PT. PP. Pati Sari Profil Kampung Selamat Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang Provinsi Aceh
2. Profil Perusahaan PT. PP. Pati Sari

---

<sup>26</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 22.

<sup>27</sup>*Ibid.*

<sup>28</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta:PustakaBaruPress, 2015), hal. 89.

3. PT. PP. Pati Sari, Profil dan Informasi Kegiatan CSR PT. PP. Pati Sari Tahun 2017.

c. Jurnal/Skripsi

1. Aisyah Amini. “Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Implementasi CSR PT. Pertamina Geothermal Energy (PGE) Pagar Alam dan Desa Ngari Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus)”, 2018.
2. Febriana Permata Puteri. “Implementasi *Corporate Social Responsibility* dalam Mempertahankan Citra (Studi Deskriptif Kualitatif di PT. 1 Adisutjipto Yogyakarta Pada Program CSR Kemitraan dan Bina Lingkungan)”.Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Klijaga Yogyakarta, 2012.
3. Muhammad Arfah. “Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Yayasan Kalla Group Melalui Kursus Menjahit Di Perumahan Bukit Baruga Kelurahan Antang Kecamatan Manggalan Kota Makassar”.Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017.
4. Novia Marwah. “*Corporate Social Responsibility* PT. Bank Mandiri (Studi Implementasi Program Mandiri Bersama Mandiri di Mrican, Kelurahan Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta)”Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
5. Muhammad Subhi. “Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT. Pertamina (PERSERO)”. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta, 2010.
6. Syamsuddin Muh. Bahar. “Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. PLN (PERSERO) Wilayah SULSEL, SULTRA & SULBAR Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Ulu Sadding Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang, SULSEL”.Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar, 2016.
7. Dwi Triyanto. “Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Bidang Pendidikan PT. Hino Motors Sales Indonesia (PT. HMSI)”, Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. 2013.
8. Amirus Sodiq. *Konsep Kesejahteraan dalam Islam*”, Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 3, No. 2, Desember 2015.

d. Undang-Undang

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal.
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1992 Tentang Perumahan dan Pemukiman.
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (PT).

### 1.7.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang yang dilakukan untuk bertukar informasi dan ide dengan melalui tanya jawab, agar dapat menemukan makna atau arti dalam suatu topik tertentu. Wawancara terbagi menjadi tiga, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.<sup>29</sup> Pada penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur. Wawancara semi-terstruktur yaitu pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur.<sup>30</sup>

Pengertian lain dari wawancara semi-terstruktur adalah pertanyaan-pertanyaan terkandung dalam panduan wawancara dengan fokus pada permasalahan atau area topik yang akan dibahas. Urutan pertanyaan tidaklah sama untuk tiap partisipan karena bergantung pada proses setiap wawancara tanggapan masing-masing individu.<sup>31</sup>

Pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini yaitu 2 orang pihak perusahaan PT. PP. Pati Sari yaitu ketua CSR PT PP Pati Sari dan Sekretaris CSR PT. PP. Pati Sari. 6 orang karyawan Koperasi Serba Usaha (KSU) Wangi Sari Selamat Jaya (WASSALAM) yang terdiri dari 1 orang ADM HRD, 2 orang karyawan klinik di Desa Selamat, 1 orang karyawan bengkel, 1 orang karyawan

---

<sup>29</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-5 (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 231-233.

<sup>30</sup>*Ibid.*

<sup>31</sup>Cristine Daymon dan Immy Holloway, *Metode-metode Riset Kualitatif dalam Public Relations dan Marketing Communications*, (Yogyakarta: Bentang, 2002), hal. 266.

WASERDA dan 1 orang karyawan Koperasi. Kemudian, 3 orang anggota koperasi, 2 orang anggota replanting, dan 2 orang guru SD Negeri Kampung Selamat dan Kepala Sekolah TK Al-Fath, Serta 9 orang tokoh masyarakat Desa Selamat Kecamatan Tengggulun Kabupaten Aceh Tamiang.

### **b. Observasi**

Observasi suatu metode pengumpulan data tentang perilaku manusia.<sup>32</sup> Observasi terbagi menjadi tiga yaitu pertama, observer menjadi partisipan (ikut berperan) atau non partisipan (tidak ikut berpartisipasi). Kedua, observasi dapat dilakukan dengan cara penyamaran ataupun secara teras teras. Ketiga, observasi dapat dilakukan dengan perencanaan/dirancang atau secara alami.<sup>33</sup> Pada penelitian ini digunakan observasi secara penyamaran dan teras teras yang dimana peneliti menyatakan secara teras teras kepada narasumber bahwa peneliti sedang melaksanakan penelitian dan menggunakan observasi dengan penyamaran.

### **c. Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi bersumber dari non insani.<sup>34</sup> Dokumentasi merupakan suatu teknik mencari data yang bersumber dari catatan peristiwa yang telah berlalu dan dapat berupa tulisan, gambar, maupun karya seni dari seseorang.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dikumpulkan yaitu gambar atau foto dari penerapan program CSR yang dilaksanakan oleh PT. PP. Pati Sari dan masyarakat Desa Selamat Kabupaten Aceh Tamiang.

---

<sup>32</sup>I Ketut Swarjana, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Yogyakarta: CV Andi OFFSET dan Penerbit Andi, 2012), hal. 104.

<sup>33</sup>Wayan Suwendra, *Metode Penelitian Kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan, dan keagamaan*, (Bandung: Nilacakra, 2018), hal. 62.

<sup>34</sup>*Ibid.*, hal. 65.

<sup>35</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 240.

### 1.7.6 Analisis Data

Analisis data adalah salah satu bagian dari proses penelitian. Analisis data yaitu menginterpretasikan data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan dan telah diolah sehingga menghasilkan sebuah informasi tertentu.<sup>36</sup> Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa dalam analisis data kualitatif melakukan aktivitas secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai penelitian tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan, menyusun, dan menggunakan data yang telah diperoleh. Aktivitas dalam analisis data dapat dilakukan dengan data *reduction*, data *display*, dan verifikasi.<sup>37</sup>

#### 1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Langkah pertama adalah reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan mencari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas agar mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.<sup>38</sup>

#### 2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah kedua yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data disajikan dalam bentuk uraian singkat,

---

<sup>36</sup>Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-ilmu Bisnis*, (Bandung: Ciptapustaka Media Perintis, 2003), hal. 88.

<sup>37</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif* .....2017., hal. 246.

<sup>38</sup>*Ibid.*, hal. 247.

bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Pada penelitian kualitatif, penyajian data sering digunakan dengan teks yang bersifat naratif.<sup>39</sup>

### 3. Verifikasi.

Langkah terakhir yaitu dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.<sup>40</sup>

#### 1.7.7 Teknik Penulisan

Teknik penulisan dalam penyusunan penelitian ini berpedoman pada prinsip-prinsip yang telah diatur dan dibukukan yang telah dibuat oleh pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa Tahun 2017.

#### 1.7.8 Sistematika Penulisan

**BABI** membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian terdahulu, dan metode penelitian.

**BAB II** membahas landasan teori tentang tinjauan pustaka yang berkaitan dengan CSR dan Kesejahteraan Masyarakat.

**BAB III** membahas gambaran umum Desa Selamat Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang. Membahas tentang gambaran umum PT. PP. Pati Sari.

---

<sup>39</sup>*Ibid.*, hal. 249.

<sup>40</sup>*Ibid.*, hal. 252.

Membahas upaya implementasi program CSR PT. PP. Pati Sari di Desa Selamat Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang. Serta membahas tentang upaya, analisa, dan hasil implementasi program CSR PT. PP. Pati Sari terhadap kesejahteraan Desa Selamat Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang.

**BAB IV** membahas tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan dan saran-saran tersebut disusun berdasarkan hasil analisis pada bab III sebelumnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 *Corporate Social Responsibility (CSR)*

##### 2.1.1 *Pengertian Corporate Social Responsibility (CSR)*

*Corporate social responsibility (CSR)* adalah suatu upaya yang dilakukan perusahaan agar tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan melalui usaha yang sungguh-sungguh, yaitu dengan meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif beroperasinya suatu perusahaan terhadap semua pemangku kepentingan dalam ranah ekonomi, sosial, dan lingkungan.<sup>41</sup> CSR merupakan suatu tanggung jawab perusahaan dalam upaya pembangunan ekonomi yang berkualitas bagi kehidupan masyarakat serta lingkungan. Selain itu, CSR juga merupakan suatu komitmen perusahaan dalam kepentingan stakeholder dalam makna yang luas dan bukan semata-mata hanya untuk kepentingan perusahaan saja.<sup>42</sup>

Menurut *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD), CSR adalah komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan, bekerja bersama karyawan perusahaan, keluarga karyawan, dan masyarakat sekitar dalam rangka mencapai kualitas kehidupan. CSR sebagai komitmen berkelanjutan kalangan bisnis untuk berperilaku etis dan sumbangan pada pembangunan ekonomi sekaligus memperbaiki mutu hidup angkatan kerja

---

<sup>41</sup>Nurdizal M. Rahman, Asep Efendi, dan Emir Wicaksana, *Panduan*.....,hal. 15.

<sup>42</sup>Muhammad Yasir Yusuf, *Islamic Corporate Social Responsibility*.....,hal. 3.



dan keluarga serta komunitas lokal dan masyarakat secara keseluruhan.<sup>43</sup> CSR adalah komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal, dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi dan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal, dan komunitas secara lebih luas.<sup>44</sup>

Dapat disimpulkan bahwa CSR adalah suatu tanggung jawab sosial perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan yang bertujuan untuk mencapai kepentingan sosial serta mencapai kualitas kehidupan bagi *stakeholder* (karyawan, keluarga karyawan, staff, dan lain-lain) dan *shareholder* (investor dan pemilik saham perusahaan) dan masyarakat sekitar perusahaan.

### **2.1.2 Landasan Hukum *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Adapun landasan hukum mengenai CSR adalah sebagai berikut:<sup>45</sup>

Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseoran Terbatas (PT) pada pasal 74 menyebutkan bahwa :

- a. Ayat (1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab soasial dan lingkungan.
- b. Ayat (2) Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.

---

<sup>43</sup>Achmad Lamo Said, *Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Governance*.....,hal. 24.

<sup>44</sup>Bambang Rudianto dan Melia Femiola, *Etika Bisnis*.....,hal. 209.

<sup>45</sup>*Ibid.*, hal. 5.

- c. Ayat (3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- d. Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dalam peraturan pemerintah.<sup>46</sup>

Adapun penjelasan dalam peraturan pemerintah tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan pada pasal 74 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 yaitu bertujuan untuk mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan sehingga meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan berguna bagi komunitas setempat dan masyarakat pada umumnya bahkan perusahaan itu sendiri dalam rangka terjalinnya hubungan perusahaan yang serasi, sesuai, dan seimbang dengan nilai, norma, lingkungan, dan budaya masyarakat setempat.<sup>47</sup>

Peraturan lain yang mewajibkan CSR adalah Undang-Undang nomor 25 tahun 2007, tentang penanaman modal, baik penanaman modal dalam negeri, maupun penanaman modal asing. Selanjutnya CSR diatur pada pasal 15 (b) dinyatakan bahwa “Setiap penanaman modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan”.<sup>48</sup>

Berdasarkan Undang-Undang Minyak dan Gas Bumi Nomor 22 tahun 2001 khusus bagi perusahaan yang operasionalnya mengelola Sumber Daya Alam (SDA) yang termasuk minyak dan gas bumi, disebutkan pada pasal 13 ayat 3 (p), “Kontrak kerjasama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) wajib memuat paling

---

<sup>46</sup>*Ibid.*

<sup>47</sup>Lembaran Negara Republik Indonesia No. 89 tahun 2012. Diakses pada tanggal 24 Februari 2020.

<sup>48</sup>Achmad Lamo Said, *Corporate Social Responsibility*.....,hal. 6.

sedikit ketentuan-ketentuan pokok yaitu: pengembangan masyarakat sekitarnya dan jaminan hak-hak masyarakat adat”. Maka dari itu perusahaan tersebut wajib melaksanakan kegiatan pengembangan masyarakat dan menjamin hak-hak masyarakat yang berada disekitar lingkungan perusahaan.

Selain dari pada itu terdapat Keputusan Menteri BUMN tentang Program Kemitraan Bidang Lingkungan (PKBL). Dalam Kerangka Acuan Kerja (KAK) Workshop Kajian Penerapan Pasal 74 Undang-Undang PT nomor 40 tahun 2007 dan kaitannya dengan pelaksanaan PKBL pada BUMN dikemukakan bahwa Peraturan mengenai tanggung jawab perusahaan, pada awalnya hanya mengikat Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan aktivitas sosial yang lebih dikenal dengan istilah Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan (PKBL). PKBL pada dasarnya terdiri dari 2 jenis, yaitu Program Perkuatan Usaha Kecil melalui pemberian pinjaman dana bergulir dan pendampingan (disebut Program Kemitraan) serta Program Pemberdayaan Kondisi Sosial Masyarakat sekitar (disebut Program Bina Lingkungan).<sup>49</sup>

### **2.1.3 Ruang Lingkup *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Ruang lingkup CSR dapat dikelompokkan dalam beberapa bidang yaitu:

1. Bidang Ekonomi. CSR dalam bidang ekonomi dirumuskan untuk kewajiban dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat baik secara internal maupun eksternal.
2. Bidang Politik. Para manajer dan seluruh karyawan suatu organisasi adalah warga masyarakat yang mempunyai hak dan kewajiban sebagaimana

---

<sup>49</sup>*Ibid.*, hal. 7.

warga lainnya. Oleh sebab itu mereka memiliki kewajiban di bidang politik, misalnya menjaga stabilitas politik di tengah masyarakat.

3. Bidang sosial. Sebagaimana untuk memajukan kegiatan pendidikan, mendukung dan mendorong adanya pendidikan non-formal, mendorong masyarakat dalam bidang seni serta kegiatan sosial lainnya.
4. Bidang legal. Logika dan rasa tanggung jawab sebagai warga negara menyatakan bahwa ketaatan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku sesungguhnya bukan hanya merupakan tanggung jawab seseorang, akan tetapi merupakan keharusan.
5. Bidang etika. Pada dasarnya bahwa norma, moral, dan etika dianggap baik apabila diterima masyarakat. Kondisi ini juga terimplementasi dalam dunia perusahaan, karena perusahaan merupakan anggota komunitas masyarakat yang dalam artifisial sama dengan manusia sendiri.<sup>50</sup>

Selain itu, ruang lingkup CSR terbagi menjadi tiga yang dikenal sebagai *triple bottom line*, yaitu: (1) kesejahteraan ekonomi (*economic prosperity*), (2) keadilan sosial (*social justice*), dan (3) kualitas lingkungan (*environmental quality*). Dalam gagasan *triple bottom line*, suatu perusahaan tidak berpijak dalam *single bottom line*, yang dimana perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam keuangan saja. Hal tersebut dikarenakan perusahaan tidak dapat dijamin dalam perkembangan secara berkelanjutan. Maka dari itu, perusahaan

---

<sup>50</sup>*Ibid.*, hal. 95

diperlukannya CSR yang bersifat *triple bottom line* yang bisa menjadikan perusahaan menjadi pembangunan yang berkelanjutan.<sup>51</sup>

#### **2.1.4 Jenis-Jenis *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Jenis-jenis CSR dibagi menjadi 4 yaitu CSR pendidikan, CSR ekonomi, CSR kesehatan, dan CSR lingkungan.<sup>52</sup>

##### **1. CSR Pendidikan**

Faktor pendidikan sebagai salah satu sarana dalam pembangunan bangsa. Dalam suatu perusahaan diperlukan adanya penerapan CSR dalam bidang pendidikan. Maka dari itu, CSR pendidikan harus diterapkan dalam pelaksanaan CSR, agar terciptanya program CSR yang berjalan dengan baik dan optimal.

##### **2. CSR Ekonomi**

Kebijakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam bidang ekonomi sangat penting karena dengan adanya CSR ini dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Kebijakan tersebut bisa dilakukan dengan cara mengembangkan Lembaga Keuangan Mikro, memberikan bantuan berupa modal bagi pengusaha-pengusaha kecil ataupun yang baru memulai, dan juga pemberdayaan petani.<sup>53</sup>

##### **3. CSR Kesehatan**

Proram *Corporate Social Responsibility* di bidang kesehatan karena masyarakat sangat membutuhkan fasilitas kesehatan yang memadai terutama di daerah-daerah terpencil. Bukan hanya itu, untuk daerah tertentu salah satu masalah

---

<sup>51</sup>Budi Santoso, *Wakaf untuk Perusahaan; Model CSR ISLAM untuk Pembangunan Berkelanjutan*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2011), hal. 23.

<sup>52</sup>Edi Suharto, *CSR dan COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan di Era Globalisasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 137-138.

<sup>53</sup>*Ibid.*, hal. 158.

yang dihadapi yaitu rendahnya kondisi kesehatan masyarakat. Dalam hal ini CSR sangat dibutuhkan dalam bidang kesehatan untuk meningkatkan kondisi kesehatan masyarakatnya maupun fasilitas kesehatannya.<sup>54</sup>

#### 4. CSR Lingkungan

Pada saat sekarang ini, dunia disibukkan dengan *global warming* yang mengakibatkan kerusakan kehidupan manusia. Salah satu penyebab dalam hal ini, perusahaan seringkali disalahkan, karena dapat menyebabkan pencemaran udara serta lingkungan. Banyak dari kalangan masyarakat, organisasi lingkungan, dan lain sebagainya menghimbau agar perusahaan memperhatikan masalah lingkungan saat ini. Perusahaan dalam tanggung jawab sosial ini dapat dilakukan dengan cara menggunakan teknologi yang ramah lingkungan untuk mengurangi gas buang, melakukan penanaman pohon (reboisasi), dan lain sebagainya.<sup>55</sup>

##### 2.1.5 Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi perusahaan secara umum dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya atau CSR, perusahaan dapat di implementasikan dalam tiga hal yaitu *profit* (keuntungan), *people* (masyarakat), dan *planet* (lingkungan). Selain itu, CSR juga memberikan sejumlah manfaat diantaranya meningkatkan profitabilitas dan kinerja finansial serta menurunkan resiko benturan dengan komunitas masyarakat sekitar.<sup>56</sup>

---

<sup>54</sup>*Ibid.*, hal. 146.

<sup>55</sup>Gunawan Widjaja dan Yeremia Ardi Pratama, *Resiko Hukum dan Bisnis Perusahaan Tanpa CSR*, (Jakarta: Forum Sahabat, 2008), hal. 46-47.

<sup>56</sup>Bungaran Antonius Simanjuntak, *Konsepku Mensukseskan Otonomi Daerah; membangun Indonesia berkeadilan sosial-ekonomi*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), hal. 96.

Selanjutnya, CSR juga mampu meningkatkan reputasi perusahaan dan merupakan bagian dari citra perusahaan (*corporate image building*). Dilihat dari sisi perusahaan terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari aktivitas CSR yaitu:

1. Mengurangi resiko dan tuduhan negatif terhadap perusahaan: Perusahaan yang menjalankan CSR secara konsisten akan mendapat dukungan dari komunitas masyarakat. CSR akan meningkatkan reputasi perusahaan dan citra perusahaan.
2. Pelindung dan membantu perusahaan meminimalkan dampak buruk yang diakibatkan oleh issue negatif.
3. Keterlibatan dan kebanggaan karyawan: karyawan akan merasa bangga jika bekerja pada perusahaan yang memiliki reputasi yang bagus, sehingga para karyawan akan bekerja lebih keras lagi demi kemajuan masyarakat.
4. Memperbaiki dan mempererat hubungan antara perusahaan dengan *stakeholders*-nya
5. Meningkatkan penjualan: konsumen akan lebih menyukai produk yang dihasilkan perusahaan yang menjalankan CSR.<sup>57</sup>

Selain manfaat yang dijelaskan diatas terdapat manfaat CSR lainnya jika program yang dilaksanakan dengan baik dan optimal, yaitu sebagai berikut:<sup>58</sup>

1. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu usaha untuk memfasilitasi yang bersifat non instruktif yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan

---

<sup>57</sup>*Ibid.*, hal. 97.

<sup>58</sup>Illona Vicenovie Oisena Situmeang, *Corporate Social Responsibility* dipandang dari Perspektif Komunikasi Organisasi, (Yogyakarta: Ekuilibria, 2016), hal. 7.

kemampuan masyarakat. Selain dari pada itu, masyarakat juga harus mampu mengidentifikasi masalah yang akan dihadapi, potensi yang dimiliki, merencanakan dan melakukan pemecahannya dengan memanfaatkan potensi setempat.

Pemberdayaan masyarakat dapat menjadi suatu solusi bagi masyarakat lemah yang berada pada kemiskinan. Dengan adanya pemberdayaan masyarakat, mereka dapat meningkatkan kemampuan dalam pengetahuan, keahlian, peningkatan sumber daya, serta kesempatan untuk menentukan masadepan masyarakat.

## 2. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Penerapan program CSR merupakan suatu tanggung jawab perusahaan dalam upaya pembangunan ekonomi yang berkualitas bagi kehidupan masyarakat serta lingkungan. Selain itu, CSR juga merupakan suatu komitmen perusahaan dalam kepentingan *stakeholder* dalam makna yang luas dan bukan semata-mata hanya untuk kepentingan perusahaan saja.

Menurut Fadil dan Yulianto program CSR dilaksanakan dalam kegiatan yang secara langsung maupun tidak langsung. Hal itu ditujukan untuk pengembangan sumber daya, penyembuhan, perbaikan kualitas hidup, serta pencegahan masalah kehidupan sosial yang dianggap dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup>*Ibid.*, hal. 8.



### 3. Menciptakan Kemandirian Masyarakat

Kemandirian merupakan sikap hidup yang diperlukan dan diharapkan oleh setiap manusia. Kemandirian juga diperlukan adanya sikap peduli sosial dan tidak berperilaku yang sewenang-wenang dan egois. Kemandirian masyarakat merupakan hal terpenting dalam suatu pembangunan. Salah satu tujuan CSR yaitu menciptakan kemandirian masyarakat dan merupakan sikap seseorang suatu bangsa mengenai dirinya, masyarakat, dan semangat untuk menghadapi tantangan.<sup>60</sup>

## 2.2 Kesejahteraan Masyarakat

### 2.2.1 Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan rasa takut sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman dan tenteram secara lahiriah maupun batiniah. UU No. 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial dijelaskan bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warganegara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.<sup>61</sup>

Dalam tipe negara “*welfare state*”, negara menjamin kesejahteraan umum pada warganya dengan cara menyusun program kesejahteraan sosial. Negara kesejahteraan pada intinya adalah suatu strategi pembangunan dimana negara berperan aktif dalam pengelolaan dan perorganisasian ekonomi yang mencakup

---

<sup>60</sup>*Ibid.*, hal. 28.

<sup>61</sup>Amirus Sodiq, “*Konsep Kesejahteraan dalam Islam*”....., hal. 4.

tanggung jawab negara untuk menjamin ketersediaan pelayanan kesejahteraan dasar dalam tingkat tertentu bagi warganya.<sup>62</sup>

### **2.2.2 Indikator Kesejahteraan Masyarakat**

Adapun indikator kesejahteraan masyarakat antara lain:<sup>63</sup>

#### **1. Pendapatan**

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Penghasilan tersebut biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kesehatan maupun pendidikan dan kebutuhan lain yang bersifat material. Indikator pendapatan dibedakan menjadi 3 item yaitu:

- a. Tinggi > Rp. 5.000.000
- b. Sedang Rp. 1.000.000 – Rp. 5000.000
- c. Rendah < Rp. 1000.000

#### **2. Konsumsi pengeluaran**

Pola konsumsi rumah tangga merupakan salah satu indikator kesejahteraan rumah tangga keluarga. Selama ini berkembang pengertian bahwa besar kecilnya proporsi pengeluaran untuk konsumsi makan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga dapat memberikan gambaran kesejahteraan rumah tangga tersebut. Rumah tangga dengan proporsipengeluaran yang lebih besar untuk konsumsi makan mengindikasikan rumah tangga yang berpenghasilan rendah. Makin tinggi

---

<sup>62</sup>Rachmad Safa'at, *Rekonstruksi Politik Hukum Pangan*, (Malang: UB Press, 2013), hal. 94

<sup>63</sup>Aisyah Amini, *Pengaruh Program Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Implementasi CSR PT. Pertamina Geothermal Energy (PGE) Pagar Alam dan Desa Ngari Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus*. (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Lampung, 2018), hal. 45.

penghasilan tingkat rumah tangga, makin kecil pengeluaran proporsi pengeluaran untuk makanan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa rumah tangga atau keluarga akan semakin sejahtera bila persentase pengeluaran untuk non makanan kurang <80% dari pendapatan.<sup>64</sup>

### 3. Pendidikan

Pendidikan adalah ilmu yang mempelajari dan memproses perubahan sikap serta memproses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam upaya mendewasakan manusia melalui pengajaran serta pelatihan. Objek pendidikan ada dua yaitu pertama, objek materi yang merupakan materi/benda yang dikenai pendidikan yaitu peserta didik dan warga belajar. Kedua, objek formal yaitu perubahan yang tampak dalam kehidupan sehari-hari.<sup>65</sup> Menurut menteri pendidikan kategori pendidikan dalam standar kesejateraan adalah wajib berkisar 9 tahun.

### 4. Perumahan

Rumah yaitu bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga. Sedangkan perumahan diartikan sebagai kelompok rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana lingkungan.<sup>66</sup> Dalam data statistik perumahan dalam konsumsi rumah tangga, berikut konsep dan definisi perumahan menurut Biro Pusat Statistik (BPS) dikatakan perumahan

---

<sup>64</sup>*Ibid.*

<sup>65</sup>Amos Neolaka dan Grace Amalia A. Neolaka, *Landasan Dasar Pendidikan; Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, (Depok: Kencana, 2017), hal. 13.

<sup>66</sup>Undang-undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1992 Tentang Perumahan dan Pemukiman, hal. 3.

yang dianggap sejahtera adalah tempat berlindung yang mempunyai dinding, lantai, dan atap baik.

### **5. Kesehatan**

Kondisi kesehatan seseorang berhubungan sangat erat dengan kebiasaan perilaku individu. Ada beberapa perilaku sehat yang menopang kesehatan yaitu makan secara teratur, makan makanan sehat, melakukan aktivitas kegiatan secara seimbang, pola tidur yang normal dan sehat, tidak merokok, tidak mengkonsumsi narkoba, dan tidak mengkonsumsi makanan berkolesterol tinggi.<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup>Agoes Dario, *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hal. 10.

## **BAB III**

### **TEMUAN PENELITIAN**

#### **3.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. PP. Pati Sari yang beralamat di Jl. Pondok Putih Dusun Lama Desa Selamat Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang Provinsi Aceh. Pada bab ini penulis menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian dalam skripsi ini yang berawal dari sejarah, kondisi, dan lain-lain serta pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

##### **3.1.1 Gambaran Umum Desa**

###### **3.1.1.1 Sejarah Desa**

Pada tahun 1926 ada beberapa kuli kontrak kerja di perkebunan karet simpang kiri, lalu mereka membuka lahan, dengan 25 orang mereka membuat pemukiman di pinggir kebun simpang kiri. Di daerah tersebut terdapat pohon besar yaitu pohon pakel (mancang). Kemudian pemukiman itu diberi nama kampung pakel dengan jumlah penduduk sekitar 25 KK yang dikepalai seorang kepala desa yang bernama Reso Pawiro.<sup>68</sup>

Pada masa itu sering terjadi gejolak-gejolak DI, TII, dan lain-lain. Pada saat masyarakat sering mengadakan kenduri (syukuran) untuk memohon do'a keselamatan masyarakat seluruhnya. Setelah masyarakat mengadakan kenduri keselamatan, tidak terjadi marabahaya apapun. Dengan ini masyarakat memberi nama kampung itu Kampung Selamat. Pada zaman dahulu tepat pada tahun 1930,

---

<sup>68</sup>Profil Kampung Selamat Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang Provinsi Aceh

ada seorang dari Pondok B yang sedang berladang ke seberang sungai yang sekarang dusun Pakel.<sup>69</sup>

Sejarah pembangunan Kampung Selamat berawal dari sebuah distrik Pemerintah. Pada saat itu kepala pemerintahan langsung ditunjuk oleh masyarakat yang bergelar seorang datok. Saat Indonesia merdeka, Selamat kemudian menjadi sebuah daerah yang disebut pemerintahan desa yang dipimpin oleh kepala desa, sesuai peraturan pemerintah dari Kabupaten Aceh Tamiang. Selamat menjadi sebuah kampung yang dipimpin oleh Datok Penghulu. Luas wilayah Kampung Selamat adalah ± 5000 Ha yang terbagi menjadi 4 Dusun yaitu Dusun Pakel, Dusun Lama, Dusun Tulang Niat, dan Dusun Gunung Pandan. Jumlah penduduk Kampung Selamat yaitu 5222 jiwa yang penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, berkebun, pedagang, PNS, dan lain-lain.

Kampung Selamat termasuk di wilayah Kemukiman Sungai Liput Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang. Secara administrative dan geografis Kampung Selamat berbatasan dengan:

- Sebelah Barat berbatasan dengan Kec. Tamiang Hulu
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Simpang Kiri
- Sebelah Utara berbatasan dengan Kec. Tamiang Hulu
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Tenggulun<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup>*Ibid.*

<sup>70</sup>*Ibid.*

### 3.1.1.2 Sejarah Pemerintahan Desa

**Tabel 3.1.1.2.1**

**Penelusuran Sejarah Datok<sup>71</sup>**

<b>NO</b>	<b>PERIODE</b>	<b>NAMA DATOK PENGHULU</b>	<b>SUMBER INFORMASI</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	1930 s/d 1946	Pak Reso	Tokoh Masyarakat
2	1946 s/d 1966	Pak Wasti	Tokoh Masyarakat
3	1966 s/d 1968	Pak Sulaiman R	Tokoh Masyarakat
4	1968 s/d 1972	Pak Semu	Tokoh Masyarakat
5	1972 s/d 1980	Pak Parmo	Tokoh Masyarakat
6	1980 s/d 1999	Pak Sutrisno	Tokoh Masyarakat
7	1999 s/d 2010	Pak Ponen	Tokoh Masyarakat
8	2010 s/d 2012	Pak Poniran, S.Sos	Tokoh Masyarakat
9	2012	Pak Madianto, ST	Tokoh Masyarakat
10	2012 s/d 2019	Pak Ponen	Tokoh Masyarakat
11	2019s/dskrg	Pak Suherman	Tokoh Masyarakat

**Tabel 3.1.1.2.2**

**Penelusuran Sejarah MDSK Kampung**

<b>NO</b>	<b>PERIODE</b>	<b>NAMA MDSK</b>	<b>SUMBER INFORMASI</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	2005 s/d 2013	Pak Endang	Tokoh Masyarakat
2	2012 s/d skrg	Pak Samsuar	Tokoh Masyarakat

---

<sup>71</sup>*Ibid.*

### 3.1.1.3 Sejarah Pembangunan Kampung

Tabel 3.1.1.3.1

#### Penelusuran Sejarah Pembangunan Kampung<sup>72</sup>

NO	THN	PERISTIWA/ JENIS PEMBANGU NAN	SUMBER DANA	DAMPAK	SUMBER INFORMASI
1	1980	SDN Desa Selamat	-	Anak-anak mulai mudah mendapatkan ilmu pengetahuan	Masyarakat
2	1987	Jembatan Kayu / Permanen 8 unit	-	Masyarakat mudah melakukan aktifitas	Masyarakat
3	1994	Jembatan Gantung 1 Unit Dusun Lama	-	Memudahkan masyarakat menyebrang	Masyarakat
4	1998	Jembatan gantung Gunung Pandan	APBD	Memudahkan masyarakat menyebrang	Masyarakat
5	2004	SDN Tulang Niat	APBD	Mmeningkatkan pendidikan anak-anak	Masyarakat
6	2005	Jembatan gantung biru Dusun Lama	PKPS BBM-ip		Masyarakat
7	2007	Pengaspalan jalan 400 m Dusun Lama dan Dusun Tulang Niat	APBD	Memudahkan masyarakat lalu lalang	Masyarakat
8	2009	Pembuatan lapangan bola kaki Dusun Tulang Niat	Swadaya	Para pemuda mulai olah raga	Masyarakat
9	2010	Pembangunan TK	APBD	Banyak anak- anak yang bisa	Masyarakat

<sup>72</sup>Ibid.



				membaca dan menulis	
10	2010	Pembangunan SLTP	APBD	Banyak anak-anak remaja yang sudah mendapatkan pendidikan yang layak	Masyarakat
11	2010	Rehab pagar Masjid Khusnul Khatimah	Swadaya	Mulai nampak bersih lingkungan masjid	Masyarakat
12	2010	Rehab Masjid Baiturrahim	Swadaya	Masjid baiturrahim mulai nampak indah	Masyarakat
13	2010	Pembangunan kantor KUHE GUMP Dusun Lama	Swadaya		Masyarakat
14	2010	Rehab jembatan Alur Imam Dsn Gunung Pandan	Swadya	Masyarakat mudah melakukan aktifitas	Masyarakat
15	2010	Pembangunan surau Dusun Lama	Swadaya	Tempat ibadah	Masyarakat
16	2010	Pembangunan kantor datok penghulu Dusun Lama	APBD	Aparatur kampung sangat senang dengan adanya tempat baru	Masyarakat
17	2010	Pembuatan SD Dusun Lama Pintu Kuari	APBN	Anak-anak mulai semangat dalam belajar	Masyarakat
18	2010	Pembuatan parit beton Dusun Lama Pintu Kuari	PNPM/BK PG	Melancarkan pembangunan air	Masyarakat
19	2010	Renofasi pengecatan jembatan biru Dusun Lama	Swadaya	Jembatan nampak rapih dan indah dipandang	Masyarakat
20	2010	Gorong-	Swadaya	Melancarkan	Masyarakat

		gorong 1 unit Dusun Pakel		aliran air agar nampak bersih	
21	2010	Gorong- gorong Dusun Lama Pintu Kuari	PNPM- MP	Melancarkan aliran air agar nampak bersih	Masyarakat
22	2010	Jembatan plat beton 2 unit Dusun Lama Pintu Kuari	PNPM- MP	Melancarkan transformasi masyarakat	Masyarakat
23	2010	Pengerasan jalan Dusun Pakel	Swadaya	Melancarkan transfortasi masyarakat	Masyarakat
24	2010	Pengerasan jalan Dusun Gunung Pandan	Swadaya	Melancarkan transfortasi masyarakat	Masyarakat
25	2010	Pengerasan jalan Dusun Lama Pintu Kuari	PNPM- MP	Banyaknya warga lacar dalam perjalanannya menuju tempat wisata	Masyarakat
26	2011	Jembatan 4 x 5 m di Dusun Lama	BKPG	Melancarkan transfortasi masyarakat	Masyarakat
27	2011	Jembatan 3 x 5 m di Dusun Gunung Pandan	PNPM- MP	Melancarkan transfortasi masyarakat	Masyarakat
28	2011	Jembatan 6 x 5 m di Dusun Pakel	PNPM- MP	Melancarkan transfortasi masyarakat	Masyarakat
29	2012	Jembatan beton	OTSUS	Melancarkan transfortasi masyarakat	Masyarakat
30	2013	Pengerasan jalan	PNPM- MP	Melancarkan transfortasi masyarakat	Masyarakat
31	2013	Jembatan 2 unit	BKPG	Melancarkan transfortasi masyarakat	Masyarakat
32	2013	Bronjong	Swadaya	Melancarkan transfortasi masyarakat	Masyarakat
33	2013	Jembatan 1	Dinas PU	Melancarkan	Masyarakat

		unit		transfortasi masyarakat	
34	2014	Pengerasan jalan	Dinas Sosial dan Tenaga Kerja	Melancarkan transfortasi masyarakat	Masyarakat
35	2014	Pengerasan jalan	PNPM-MP	Melancarkan transfortasi masyarakat	Masyarakat
36	2014	Pembuatan pagar / perehapan kantor desa	Swadaya	Keaman dan keindahan lingkungan	Masyarakat
37	2014	Pembuatan bronjong di Dusun Pakel	APBD	Melancarkan transfortasi masyarakat	Masyarakat
38	2015	Pembuatan rapat beton	APBD	Melancarkan transfortasi masyarakat	Masyarakat
39	2015	Dranase	ADD	Melancarkan pembuangan air	Masyarakat
40	2015	Jembatan 1 unit	APBD	Melancarkan transfortasi masyarakat	Masyarakat
41	2015	Pengerasan jalan	APBD-ASPIRAS I	Melancarkan transfortasi masyarakat	Masyarakat
42	2016	Tempat lesehan wisata 1 unit	APBD	Untuk tempat wisata	Masyarakat
43	2016	Rapat beton	ADD	Melancarkan transfortasi masyarakat	Masyarakat
44	2016	Box over 2 x 6 1 unit	ADD	Melancarkan transfortasi masyarakat	Masyarakat
45	2016	Pengerasan jalan	APBD	Melancarkan transfortasi masyarakat	Masyarakat
46	2016	Tempat lesehan wisata 1 unit	APBD	Untuk tempat wisata	Masyarakat
47	2017	Rabat beton 3 unit	APBK	Melancarkan transfortasi masyarakat	Masyarakat

48	2017	Dranase 966 m	ADD	Pelancaran pembuangan air	Masyarakat
49	2017	Pembuatan talut 55 m	ADD	Untuk penahan tanah badan jalan dusun gunung pandan	Masyarakat
50	2017	Normalisasi parit	APBK	Untuk melancarkan aliran air dari perkebunan masyarakat	Masyarakat

### 3.1.1.4 Kondisi Fisik Dasar Kampung

**Tabel 3.1.1.4.1**

#### **Kondisi Fisik Kampung<sup>73</sup>**

<b>No</b>	<b>Pemanfaatan Lahan</b>	<b>Luas</b>
1	Area Pusat Kampung	5000 Ha
2	Area Pemukiman	500 Ha
3	Area Pertanian Dan Perkebunan	4500 Ha
4	Area Pendidikan	7 Ha
5	Area Industri	50 Ha
6	Area Perdagangan	400 Ha
7	Area Pusat Pelayanan Kesehatan	1200 M
8	Area Reaksi dan Olahraga	6 Ha
9	Area Tambak dan Rawa	3 Ha
10	Saluran Irigasi	-
11	Jalan / Lorong	8 Km
12	Jembatan Dan Gorong-Gorong	65 Unit

---

<sup>73</sup>*Ibid.*

Tabel 3.1.1.4.2

Tipologi<sup>74</sup>

No	Uraian	Ya / Tidak	Ket
1	Kampung Sekitar Hutan	Tidak	Sekitar Kebun
2	Kampung Terisolasi	Tidak	-
3	Perbatasan dengan Kabupaten Lain	Tidak	-
4	Perbatasan dengan Kecamatan	Ya	Kec. Tamiang Hulu

Tabel 3.1.1.4.3

## Orbitasi

No	Uraian	Satuan	
<b>I</b>	<b>Orbitasi Umum</b>		
1	Jarak ke Ibukota Provinsi	487	Km
	Jarak ke Ibukota Kabupaten	36	Km
	Jarak ke Ibukota Kecamatan	7	Km
<b>II</b>	<b>Orbitasi Khusus</b>		
1	Jarak ke gunung	5	Km
2	Jarak ke laut	60	Km
3	Jarak ke sungai	50	M
4	Jarak ke pinggiran hutan	2	Km
5	Jarak ke pasar	7	Km
6	Jarak ke pelabuhan	-	Km
7	Jarak ke bandar udara	-	Km
8	Jarak ke terminal	36	Km
9	Jarak ke kantor polisi/militer	7	Km
10	Jarak ke tempat wisata	1	Km
11	Jarak ke hiburan	-	Km
	<b>Total</b>	<b>648.50</b>	<b>Km</b>

---

<sup>74</sup>*Ibid.*

Tabel 3.1.1.4.4

Jumlah Penduduk Menurut Angkatan Kerja<sup>75</sup>

No	Dusun	Jumlah Usia Kerja	Jumlah Usia Kerja Tidak Pekerja
1	Dusun Pakel	300	496
2	Dusun Lama	893	1270
3	Dusun Tulang Niat	475	595
4	Dusun Gunung Pandan	420	568
<b>Jumlah</b>		<b>2088</b>	<b>2929</b>

## 3.1.1.5 Kondisi Pemerintahan Desa

## 3.1.1.5.1 Pembagian Wilayah Desa

Tabel 3.1.1.5.1.1

## Letak Geografis Desa

No	Batas Wilayah	Batsan Kampung	Batasan Lain
1	Sebelah Utara	Kampung Tenggulun	Kampung Simpang Kiri
2	Sebelah Timur	Kampung Simpang Kiri	Kampung Tenggulun
3	Sebelah Barat	Gunung Lauser	Kampung Tamiang Hulu
4	Sebelah Selatan	Hutam	Gunung Lauser

Sementara itu Kampung Selamat dibagi menjadi empat *jurong*/dusun

yaitu:

1. Dusun Pakel
2. Dusun Lama
3. Dusun Tulang Niat
4. Dusun Gunung Pandan

---

<sup>75</sup>*Ibid.*

Tabel 3.1.1.5.1.2

Jumlah Penduduk Menurut *Jurong/Dusun*<sup>76</sup>

No	Dusun	Jumlah KK	Jenis Kelamin		Jumlah Jiwa
			Lk	Pr	
1	Dusun Pakel	219	426	370	796
2	Dusun Lama	532	1096	1067	2163
3	Dusun Tulang Niat	310	540	530	1070
4	Dusun Gunung Pandan	275	539	449	988
<b>Total</b>		<b>1336</b>	<b>2601</b>	<b>2416</b>	<b>5017</b>

## 3.1.1.6 Struktur Pemerintahan Desa

Tabel 3.1.1.6.1

## Jumlah Aparatur Pemerintahan Desa

No	Nama	Jumlah
1	Datok Penghulu	1 Orang
2	Sekdes	1 Orang
3	Kaur	3 Orang
4	Bendahara Desa	1 Orang
5	Tok Imam Desa	1 Orang
6	Imam Dusun	4 Orang
7	Khatib Masjid	4 Orang
8	Khadam	4 Orang
9	LKMK	4 Orang
10	MDSK	11 Orang

<sup>76</sup>*Ibid.*

### 3.1.1.7 Kondisi Demografis dan Kependudukan Desa<sup>77</sup>

Tabel 3.1.1.7.1

#### Jumlah Penduduk Menurut Golongan Usia

No	Uraian	Jenis Kelamin		Jumlah Jiwa
		Lk	Pr	
1	0 Bulan – 12 Bulan	80	50	130
2	13 Bulan – 04 Tahun	200	260	460
3	05 Tahun – 06 Tahun	240	280	520
4	07 Tahun – 12 Tahun	570	620	1190
5	13 Tahun – 15 Tahun	140	160	300
6	16 Tahun – 18 Tahun	140	114	254
7	19 Tahun – 25 Tahun	330	230	560
8	26 Tahun – 35 Tahun	279	242	521
9	36 Tahun – 45 Tahun	269	152	411
10	46 Tahun – 50 Tahun	146	169	315
11	51 Tahun – 50 Tahun	118	89	207
12	61 Tahun – 75 Tahun	59	35	94
13	Di atas 75 Tahun	33	22	55
<b>Total</b>		<b>2594</b>	<b>2423</b>	<b>5017</b>

### 3.1.1.8 Fasilitas Sosial Desa

Tabel 3.1.1.8.1

#### Fasilitas Sosial Desa

No	Jenis Fasilitas	Jumlah (Unit)	Penggunaan Fasilitas
<b>1</b>	<b>Fasilitas Agama</b>		
	Masjid	4	Shalat Berjamaah
	Musholah	6	Pengajian Tingkat Dusun
	TPA	7	Pengajian Anak-Anak
	Surau Nasabandi	1	Pengajian Tarikat
<b>2</b>	<b>Fasilitas Pemerintahan</b>		
	Kantor Datok	1	Pelayanan Masyarakat
	Kantor Kuhe-Gam	1	Desa Selamat
	Balai Kampung	1	Untuk Pertemuan
	Balai Dusun	1	Untuk Pertemuan
<b>3</b>	<b>Fasilitas Olahraga</b>		

<sup>77</sup>Ibid.



	Lapangan Sepak Bola	3	Kegiatan Olahraga
	Lapangan Bola Volly	2	Kegiatan Olahraga
<b>4</b>	<b>Fasilitas Pendidikan</b>		
	Sekolah TK	4	Meningkatkan Pendidikan Anak-Anak
	Sekolah SD	4	Meningkatkan Anak-anak Usia Dini
	Sekolah SMP	1	Meningkatkan Jenjang Pendidikan
	Sekolah SMA	1	Meningkatkan Jenjang Pendidikan

Tabel 3.1.1.8.2

#### Jumlah Penduduk Menurut Pemeluk Agama

No	Dusun	Jumlah				
		Islam	Kristen	Budha	Hindu	Katolik
1	Dusun Pakel	731	-	-	-	-
2	Dusun Lama	2428	10	5	-	-
3	Dusun Tulang Niat	1135	-	-	-	-
4	Dusun Gunung Pandan	939	-	-	-	-
	<b>Total</b>	<b>5233</b>	<b>10</b>	<b>5</b>	-	-

Tabel 3.1.1.8.3

#### Jumlah Penduduk Menurut Cacat Mental<sup>78</sup>

No	Uraian	Jumlah	Ket
<b>1</b>	<b>Cacat Fisik</b>		
	Tuna Rungu/Bisu	4	-
	Tuna Wicara/Tuli	10	-
	Tuna Netra/Buta	-	-
	Sumbing	4	-
	Invalid Lainnya	-	-
<b>2</b>	<b>Cacat Mental</b>		
	Idiot	6	-
	Stres	-	-
	<b>Total</b>	<b>24</b>	-

---

<sup>78</sup>*Ibid.*

Tabel 3.1.1.8.4

Jumlah Penduduk Menurut Penyakit Endemik<sup>79</sup>

No	Penyakit Endemik	Jumlah	Ket
1	DBD	-	-
2	Malaria	50 Orang	Masyarakat Merantau
3	TBC	-	-
4	Kusta	-	-
5	AFP	-	-
6	Campak	-	-
7	Filiria	-	-
<b>Total</b>		<b>50 Orang</b>	

## 3.1.1.9 Keadaan Ekonomi

Tabel 3.1.1.9.1

## Jumlah Penduduk Menurut Usia Wajib Pendidikan 9 Tahun

No	Dusun	Jenjang Sekolah	Jumlah	
			Sekolah	Tidak Sekolah
1	Dusun Pakel	SD/Sederajat	88 Orang	
		SLTP/Sederajat	44 Orang	
		SMU/Sederajat	28 Orang	
2	Dusun Lama	SD/Sederajat	138 Orang	
		SLTP/Sederajat	74 Orang	
		SMU/Sederajat	76 Orang	
3	Dusun Tulang Niat	SD/Sederajat	130 Orang	
		SLTP/Sederajat	66 Orang	
		SMU/Sederajat	31 Orang	
4	Dusun Gunung Pandan	SD/Sederajat	160 Orang	
		SLTP/Sederajat	65 Orang	
		SMU/Sederajat	47 Orang	

<sup>79</sup>Ibid.

Tabel 3.1.1.9.2

Jumlah Penduduk Menurut Usia Wajib Pendidikan 9 Tahun<sup>80</sup>

No	Jenjang Sekolah	Jumlah
1	SMU/Sederajat	182 Orang
2	D-1	10 Orang
3	D-2	15 Orang
4	D-3	30 Orang
5	S1	40 Orang
6	S2	-
<b>Total</b>		<b>277 Orang</b>

Tabel 3.1.1.9.3

## Jumlah Peertumbuhan Penduduk

No	Uraian	Jumlah
1	Angka Kelahiran	60 %
2	Angka Kematian	0.5 %
3	Pindah Datang	0.2 %
4	Pindah Pergi	0.2 %
5	Lainnya	0 %
<b>Total</b>		<b>7.0 %</b>

---

<sup>80</sup>*Ibid.*

Tabel 3.1.1.9.4

Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian<sup>81</sup>

No	Uraian	Jumlah
1	Petani	450
2	Pedagang	30
3	Karyawan Swasta	100
4	Pertukangan	20
5	Supir	30
6	Pekerjaan Bengkel	15
7	Pengrajin/Industri Rumah Tangga	-
8	Wiraswasta	50
9	Pelajar/Mahasiswa	1042
10	Mengurus Rumah Tangga	1336
11	Guru	40
12	Polisi	6
13	TNI	7
14	Tidak Bekerja	1891
<b>Total</b>		<b>5017</b>

### 3.1.2 Gambaran Umum PT. PP. Pati Sari

#### 3.1.2.1 Profil PT. PP. Pati Sari

PT. Perkebunan Pertanian Pati Sari berdiri pada tahun 1987 yang beralokasi di Jl. Pondok Putih Dusun Lama Desa Selamat Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang - Provinsi Aceh.<sup>82</sup> PT. PP Pati Sari adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dengan surat izin Hak Guna Usaha Nomor 2/HGU/BPN/1990 seluas 545,10 Ha.<sup>83</sup>

Pada tahun 1993 PT PP Pati Sari mengembangkan usaha dibidang pengolahan kelapa sawit. PT. PP. Pati Sari sedang dalam proses untuk mendapatkan sertifikasi ISPO (*Indonesia Sustainable Palm Oil*) yang dikeluarkan

<sup>81</sup>*Ibid.*

<sup>82</sup>Profil Perusahaan PT. PP. Pati Sari

<sup>83</sup>PT. PP. Pati Sari, Profil dan Informasi Kegiatan CSR PT. PP. Pati Sari Tahun 2017, hal.

Menteri Republik Indonesia dan sudah mendapatkan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dari tahun 2013 yang berada pada peringkat Biru.<sup>84</sup>

### **3.1.2.2 Visi dan Misi PT. PP. Pati Sari**

#### **3.1.2.2.1 Visi**

Visi perusahaan PT. PP. Pati Sari yaitu menjadi pengelola perkebunan kelapa sawit yang lestari dengan produktivitas tinggi, efisien dan ramah lingkungan.

#### **3.1.2.2.2 Misi**

Adapun misi perusahaan PT. PP. Pati Sari antara lain:

1. Menerapkan sistem manajemen perusahaan perkebunan sesuai dengan prinsip perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan.
2. Membangun ethos kerja yang profesional dan meningkatkan mutu hasil kerja.
3. Mencapai keuntungan semaksimal mungkin untuk menjaga keberlangsungan perusahaan, kesejahteraan karyawan dan membangun lingkungan sekitar.<sup>85</sup>

### **3.2 Implementasi Program CSR PT. PP. Pati Sari**

Secara sederhana, Implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk Undang-Undang, namun dapat berbentuk perintah-perintah atau keputusan-keputusan eksekutif yang penting atau

---

<sup>84</sup>*Ibid.*

<sup>85</sup>*Ibid.*

keputusan badan pengadilan.<sup>86</sup> Sebelum melakukan implementasi program CSR di PT. PP. Pati Sari, pihak perusahaan khususnya di bidang CSR harus memastikan pihak yang meminta bantuan layak atau tidak layak untuk mendapatkan bantuan. Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Saiful Zuhri selaku Ketua Bidang CSR di PT. PP. Pati Sari, mengatakan:

“Dana CSR ini gak bisa untuk perorangan, takutnya nanti disalahgunakan dan susah kita. Tapi nanti kita lihat berdasarkan kebutuhan masyarakat, itu nanti kita bantu. *Kayak* ini kami turun kelapangan kan, cek fisik bener gak bisa dibantu.”<sup>87</sup>

Selain wawancara bersama Bapak Saiful Zuhri selaku Ketua bidang CSR, penulis juga mewawancarai Bapak Effendi selaku Sekretaris Bidang CSR untuk menceritakan mekanisme pengeluaran dana CSR:

“Kita programnya bentuk proposal. Jadi gak setahun keluar dana atau setengah tahun itu enggak seperti itu. Kita setiap ada proposal ada yang mengajukan baru kita keluarkan dananya. Kalau gak ada yang mengajukan gak ada kita keluarkan.”<sup>88</sup>

Dari wawancara bersama Bapak Saiful Zuhri dan Bapak Effendi diketahui bahwa, setiap pihak yang ingin meminta bantuan kepada pihak perusahaan melalui CSR harus membuat proposal terlebih dahulu. Hal itu berarti jika tidak membuat proposal maka dana CSR tidak bisa dikeluarkan. Kemudian, setiap pihak yang meminta bantuan harus dilakukan tinjauan langsung ke lapangan agar bantuan yang diberikan tidak disalah gunakan dan layak untuk di bantu. Contohnya seperti yang dilakukan oleh pihak perusahaan untuk melakukan pengamatan fisik (objek) yang akan dibantu.

---

<sup>86</sup> Suparno, *Implementasi kebijakan publik*,.....

<sup>87</sup> Bapak Saiful Zuhri, Ketua Bidang CSR PT. PP. Pati Sari, wawancara di Ruang CSR, pada tanggal 22 Oktober 2019.

<sup>88</sup> Bapak Effendi, Sekretaris Bidang CSR PT. PP. Pati Sari, wawancara di Ruang CSR, pada tanggal 22 Oktober 2019.

Tabel 3.2.1

## Pengeluaran Dana CSR PT. PP. Pati Sari Per Tahun:

Tahun	Pengeluaran Dana CSR
2013	Rp. 128.473.428,-
2014	Rp. 416.252.000,-
2015	Rp. 382.814.000,-
2016	Rp. 146.521.542,-
2017	Rp. 88.190.320,-
2018	Rp. 137.587.000,-

Sumber: Laporan CSR PT. PP. PATI SARI Tahun 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2018.

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa dana CSR yang tercatat hanya dari tahun 2013 sampai tahun 2018. Hal tersebut dikarenakan program CSR baru dilakukan dengan optimal pada tahun 2012. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Saiful Zuhri selaku Ketua Bidang CSR di PT. PP. Pati Sari:

“Datanya itu dalam bentuk laporan ke dinas, berapa biaya kami keluarkan per tahun. Kami CSR belum *sampe* 10 tahun perusahaan ini. Jadi CSR ini berjalan sekitar yang administrasinya dulu udah ada CSR tapi administrasinya *gak* tersendiri kalau sekarang kan administrasinya tersendiri. CSR ini tahun 2012 baru ada administrasinya. Tahun sebelumnya juga ada, tapi belum tersendiri *kayak* gini. Laporan untuk tahun 2012 juga belum ada karena kami ini baru awal dan kami masih belajar-belajar.”<sup>89</sup>

Hal sama juga dikatakan oleh Bapak Effendi selaku Sekretaris di Bidang CSR:

“Aktifnya itu dari tahun 2012. Sebenarnya CSR dari awal perusahaan ini udah ada, dari perusahaan ini dibeli udah ada. Contohnya *gini*, dulu jalan ke seberang itu kan rusak, jembatan semadam rusak. PT. PP. Pati Sari yang *betulin*, sebenarnya kan itu CSR, cuma belum ada bagiannya, belum dibentuk bagiannya, maka *gak* ada laporan itu tadi. Sebenarnya udah ada kegiatan CSR itu dari awal. Cuma karena kami belum ada bagian tersendiri CSR maka belum ada laporan. Maka setelah 2012 dibentuk baru ada laporan.”<sup>90</sup>

<sup>89</sup>Bapak Saiful Zuhri,.....

<sup>90</sup>Bapak Effendi,.....

Dari hasil wawancara bersama Bapak Saiful Zuhri selaku ketua di Bidang CSR PT. PP. Pati Sari dan Bapak Effendi selaku sekretaris di Bidang CSR PT. PP. Pati Sari diatas, diketahui bahwa CSR di PT. PP. Pati Sari sudah ada dari perusahaan tersebut dibeli yaitu pada tahun 1992. Hanya saja pada saat itu belum ada laporan CSR dikarenakan belum dibentuknya bagian tersendiri untuk CSR. Program yang dilaksanakan pada saat itu juga belum optimal, karena hanya memberikan bantuan kepada masyarakat berupa memperbaiki jembatan, bangunan, dan perbaikan jalan. CSR mulai dibentuk untuk bagiantersendiri yaitu pada tahun 2012. Tahun 2012 juga belum ada buku laporan CSR dikarenakan pihak perusahaan mengakui bahwa baru memulai dan baru belajar tentang CSR.

Adapun implementasi program CSR di PT. PP. Pati Sari yaitu sebagai berikut:

### **1. CSR Pendidikan**

PT. PP. Pati Sari memiliki kepedulian terhadap program pengembangan aktivitas pendidikan masyarakat di Aceh khususnya di sekitar perusahaan dan masyarakat mendorong agar dapat membantu percepatan program pendidikan masyarakat sekitar perusahaan. PT. PP. Pati Sari telah membantu percepatan program pendidikan dengan membesarkan lahan perusahaan untuk sumbangan sekolah SMA Negeri 5 Kampung Selamat dan TK Negeri Kampung Selamat seluas 2 (dua) hektar. Selain membebaskan lahan untuk bangunan sekolah PT. PP.



Pati Sari juga memberikan bantuan honor guru bakti untuk sekolah SD Negeri Kampung Selamat dan TK Al-Fath.<sup>91</sup>

Demi kelancaran anak sekolah baik itu anak karyawan maupun anak masyarakat sekitar perusahaan disediakan bus sekolah untuk transportasi ke sekolah yang di luar dari daerah perusahaan. Setiap semesternya perusahaan juga menerima siswa-siswi yang magang baik itu tingkat sederajat SMA juga mahasiswa atau perguruan tinggi. PT. PP. Pati Sari juga membuat suatu pelatihan kepada kelompok tani untuk meningkatkan hasil produksi dan hasil para petani. Selain itu, CSR di PT. PP. Pati Sari memberikan bantuan saluran listrik untuk ujian berbasis komputer di SMAN 5 Kejuruan Muda.<sup>92</sup>

## **2. CSR Ekonomi**

CSR ekonomi yang dilakukan oleh PT. PP. Pati Sari yaitu sebagaipendukung usaha KoperasiSerba Usaha (KSU) Wangi Sari Selamat Jaya (WASSALAM). Tujuan didirikan koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta menjadi gerakan ekonomi rakyat dan ikut membangun tatanan perekonomian nasional.<sup>93</sup>

## **3. CSR Kesehatan**

PT. PP. Pati Sari menjalankan program pemerintah tentang kesehatan yang mana seluruh karyawan diikut sertakan dalam program BPJS kesehatan maupun BPJSketenaga kerjaan. Untuk mengikuti program tersebut maka PT. PP. Pati Sari dengan KSU WASSALAM bermitra untuk membangun klinik faskes tingkat

---

<sup>91</sup>PT. PP. Pati Sari, Profil dan Informasi Kegiatan CSR PT. PP. Pati Sari Tahun 2017, hal. 9.

<sup>92</sup>CSR Tahun 2018PT. PP. Pati Sari, hal. 16.

<sup>93</sup>PT. PP. Pati Sari, Profil dan Informasi Kegiatan CSR PT. PP. Pati Sari Tahun 2017, hal. 4-5.

pertama di lokasi perusahaan PT. PP. Pati Sari. Selain dari itu juga klinik KSU WASSALAM melayani kesehatan masyarakat yang ada di sekitar perusahaan dan klinik KSU WASSALAM sudah bekerja sama dengan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenaga kerjaan.

Selain itu, karyawan/ti PT. PP. Pati Sari dan masyarakat sekitar perusahaan mengadakan donor darah yang bekerja sama dengan PMI (Palang Merah Indonesia) Kabupaten Aceh Tamiang. PT. PP. Pati Sari membuat kegiatan ini selama 3 kali dalam setahun.<sup>94</sup>

#### **4. CSR Lingkungan**

Salah satu perhatian utama dalam kegiatan operasional pabrik kelapa sawit PT. PP. Pati Sari yakni pertanian pada masalah keselamatan dan pengelolaan lingkungan hidup. Program ini terus dikembangkan dan diintegrasikan dalam sistem operasi pabrik kelapa sawit. Program yang telah dilaksanakan yaitu pengolahan limbah. Limbah PKS PT. PP. Pati Sari di bagi menjadi dua kategori yaitu limbah B3 dan limbah non B3.<sup>95</sup>

Pengelola limbah B3 dilakukan sesuai dengan standar pengelolaan limbah yang ditetapkan oleh pemerintah. Sedangkan limbah non B3 berupa sisa material berbagai bentuk dari berbagai kegiatan rutin seperti pembungkus makanan, plastik, sampah rumah tanggaser ta kertas yang tidak terpakai. Selanjutnya dibuang dan ditumpuk ketempat pembuangan sampah aktif.

Program CSR lingkungan PT. PP. Pati Sari juga membuat penghematan konsumsi air. Beberapa kebijakan khusus untuk aspek lingkungan yakni menjaga

---

<sup>94</sup>*Ibid.*, hal. 11-12.

<sup>95</sup>*Ibid.*, hal. 14

standar baku untuk air buangan yang telah digunakan untuk keperluan proses pengolahan kelapa sawit dipantau dengan cermat. Berbagai upaya dilakukan untuk merespon masalah tersebut, diantaranya melakukan sosialisasi kepekerjaan dan masyarakat, serta membantu sarana publik di Desa lingkungan misalnya. Pengelolaan sarana air bersih di Desa pada fasilitas publik, Masjid, Meunasah, dan Musollah, agar masyarakat dapat mengakses air bersih dengan pola pengelola yang baik.<sup>96</sup>

## **5. CSR Lainnya**

### **1. Keagamaan**

Wilayah Aceh sebagai daerah berbudaya memiliki nilai yang dipengaruhi oleh ajaran agama, khususnya agama Islam. Salah satu yang memiliki pengaruh besar terhadap perusahaan sosial di Aceh dalam lintasan sejarah adalah pengaruh para tokoh agama. Beberapa program keagamaan dilakukan setiap tahun di antaranya kegiatan kenduri anak yatim piatu pada perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW dan pemberian dana bantuan darurat.<sup>97</sup>

Aktivitas tersebut mewarnai dalam berbagai bentuk program sosial yang dilakukan oleh PT. PP. Pati Sari. Kegiatan sosial bersifat keagamaan terus dikembangkan dilingkungan kehidupan para pekerja dan juga di kembangkan di masyarakat lingkungan perusahaan. Kegiatan-kegiatan hari besar Islam seperti kegiatan buka puasa bersama, tarawih, sholat Idul Fitri, Idul Adha, acara halal bihalal dan acara lainnya seperti karyawan mengadakan kurban pada saat Idul Adha.

---

<sup>96</sup>PT. PP. Pati Sari, Profil dan Informasi Kegiatan CSR PT. PP. Pati Sari Tahun 2017, hal. 15

<sup>97</sup>*Ibid.*

Salah satu program sosial untuk mendapatkan dukungan masyarakat, PT. PP. Pati Sari terhadap mengembangkan program partisipasi dalam hal pembangunan ibadah. Program ini tetap menjadi standar kebijakan umum dan tetap berjalan sejak PT. PP. Pati Sari awal beroperasi tahun 1992. PT. PP. Pati Sari dengan segenap kerja yang sering berinteraksi di tengah masyarakat desa di fasilitasi publik tersebut. Peran kontribusi PT. PP. Pati Sari dalam mengembangkan sarana keagamaan Masjid, Meunasah, dan keagamaan dijadikan bagian CSR sehingga usaha tersebut telah membuka jalur komunikasi pihak PT. PP. Pati Sari dengan panitia pendiri rumah ibadah yakni masyarakat yang tinggal di lingkungan perusahaan.<sup>98</sup>

## **2. Sarana Olahraga**

PT. PP. Pati Sari juga menyediakan sarana olahraga karyawan dan masyarakat disekitar perusahaan yang mana olahraga inilah merupakan daya tarik tersendiri bagi pecinta olahraga di daerah kami khususnya di Kampung Selamat Jalan Podok Putih Dusun Lama Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang. Olahraga ini bertujuan untuk mengikat tali persaudaraan perusahaan dan masyarakat sekitarnya.<sup>99</sup>

## **3. Pembangunan Berkelanjutan**

Demi terpelihara aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara rutin dan berkesinambungan. Perawatan pemeliharaan jalan Simpang Seumadam Kecamatan Kejuruan Muda hingga Desa Simpang Kiri – Desa Selamat Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang yang dilakukan PT. PP. Pati Sari

---

<sup>98</sup>*Ibid.*, hal. 16

<sup>99</sup>*Ibid.*, hal. 17

tetap terjaga dengan baik. Dengan upaya rutin dan berkelanjutan dalam melakukan perbaikan serta pemeliharaan dan perawatan jalan tersebut dan bahkan jembatan, secara positif manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat pengguna jalan di 4 Kecamatan yakni Kecamatan Kejuruan Muda, Kecamatan Tenggulun, Kecamatan Tamiang Hulu, dan Masyarakat Bandar Pusaka. Sebab meskipun jalan yang secara rutin tetap terjaga pemeliharaannya tidak sampai ke Kecamatan Tamiang Hulu dan Bandar Pusaka, namun jalan tersebut merupakan poros jalan penghubung antar kecamatan.<sup>100</sup>

Selain dari data diatas, penulis juga mewawancarai Bapak Saiful Zuhri selaku Ketua di Bidang CSR PT. PP. Pati Sari tentang program CSR yang telah dijalankan.

“Jadi kalau PT. PP. Pati Sari ini pada umumnya masalah pendidikan kita bantu di pendidikan, contohnya SDN Kampung Selamat itu kita beri honor untuk gurunya, setiap bulannya ada kita kasih. Selain itu juga ada TK Al-Fath kita bantu juga. Jadi seperti ini contohnya lahan HGU PT. PP. Pati Sari kan di lepaskan untuk membangun SMAN 5 Kejuruan Muda. Itu kan dulu punya PT. PP. Pati Sari, nah kita lepaskan untuk menjadi tempat sekolah ya kan SMAN 5 itu. Jadi kita peduli sama pendidikan. Udah itu juga kegiatan-kegiatan agama kita juga bantu baik itu bangunan mesjid, seperti di Kampung Selamat ini kita bantu masalah listrik. Listrik itu dari pabrik, jadi mereka gak bayar lagi rekening listrik tapi melalui pabrik listriknya. Udah itu juga kita bantu ke mesjid-mesjid lain seperti ada juga mesjid Tulang Niat, hari itu kita bantu tempat kamar mandinya, tempat wudhu. Juga di Dusun Pakel kita buat pagar. Udah itu masalah prasarana, jalan. Jadi PT. PP. Pati Sari itu masalah jalan juga di perhatikan, baik itu jalan produksi, masyarakat, atau jalan umum kita selalu perhatikan. Udah itu masalah ekonomi, dalam masalah ekonomi ini PT. PP. Pati Sari bermitra dengan koperasi Wassalam. Jadi koperasi Wassalam ini bapak angkat dari PT. PP. Pati Sari. Contohnya itu seperti ada Klinik Wassalam. Klinik Wassalam itu kan bangunannya punya PT. PP. Pati Sari, nah itu bantuan dari CSR PT. PP. Pati Sari tetapi yang kelola Koperasi. Jadi banyak, PT. PP. Pati Sari ini membangun ekonomi masyarakat. Contohnya kita buka juga bengkel sepeda motor di Kampung Selamat “Bengkel Wassalam”. Itu kan juga punya Koperasi, seperti nimbun tanahnya dari perusahaan. Kemudian masalah Petani. Nah kita buat kelompok Tani, itu kita bina

---

<sup>100</sup>*Ibid.*, hal. 19

oleh Koperasi tapi lahan dari PT. PP. Pati Sari. Jadi kita mengembangkan disitu seperti menanam jagung dan hasilnya untuk petani. Perusahaan gak ada ngambil keuntungan. Jadi 10% untuk Koperasi dan sisanya untuk petani. Tempatnya itu di tong biru situ dan siapa aja boleh kesitu. Jadi banyak CSR PT. PP. Pati Sari untuk membantu masyarakat. Udah lengkap tuh dari pendidikan, dari ekonomi, dari agama, dari sarana dan prasana, pertanian itu kita bantu.”<sup>101</sup>

Selain Bapak Saiful Zuhri, penulis melakukan wawancara bersama Bapak Effendi Selaku Sekretaris di Bidang CSR PT. PP. Pati Sari.

“Program kita banyak ya, dari mulai pembangunan Desa, kita dari jembatan itu, habis itu keagamaan kita sering bantu kayak pengajian, pembangunanan ada dari kita. Kalau programnya, banyak ya, kita ada juga kelompok tani, kesehatan kita ada juga Klinik Wassalam itu dari Koperasi. Klinik itu kita udah bekerja sama dengan BPJS, cuma pihak masyarakat belum banyak yang tau padahal ini udah kita sosialisasikan. Jadi kalau masyarakat sini pindah faskes ke kita bisa, dibolehkan. Karyawan klinik ada 6 orang dan dokter 2 orang jadi totalnya ada 8. Dokter itu dari Kuala Simpang yang bekerja di Puskesmas Babo yang bekerjasama dengan kita. Dokter itu kerja di Babo terus pindah tempat kita nanti ada jadwalnya dan gak setiap hari ada di tempat karena udah ada jadwalnya. Maka itu masih kurang dokter untuk di klinik. Kemudian kita kasih HGU untuk SMAN 5 Kejuruan Muda seluas 2 hektar, itulah untuk pembangunan SMA ini.”<sup>102</sup>

Dari hasil wawancara bersama Bapak Saiful Zuhri selaku Ketua CSR PT. PP. Pati Sari dan Bapak Effendi selaku Sekretaris CSR PT. PP. Pati Sari dapat diketahui bahwa CSR PT. PP. Pati Sari telah melaksanakan beberapa program diantaranya yaitu; (1) Pendidikan, seperti memberikan lahan untuk pembangunan sekolah dan memberikan honor guru. (2) Keagamaan, seperti membantu bangunan Masjid dan saluran listrik untuk Masjid. (3) Prasarana, yaitu seperti memperbaiki jalan yang rusak baik itu jalan produksi, masyarakat, dan jalan umum serta memperbaiki jembatan yangrusak. (4) Ekonomi yang bermitra dengan Koperasi Serba Usaha (KSU) Wangi Sari Selamat Jaya (WASSALAM). Contohnya seperti

---

<sup>101</sup>Bapak Saiful Zuhri,.....

<sup>102</sup>Bapak Effendi,.....

Klinik WASSALAM, Bengkel WASSALAM, dan Kelompok Tani. CSR PT. PP. Pati Sari memberikan bantuan untuk bangunan klinik tersebut dan menimbun tanah untuk bengkel serta pengelolaannya dilakukan oleh KSU WASSALAM. Kelompok Tani, yaitu menanam jagung dan hasilnya untuk petani dan 10% untuk Koperasi. Sedangkan CSR PT. PP. Pati Sari memberikan lahan untuk kelompok Tani dan perusahaan tidak ada mengambil keuntungan.

Agar mudah dipahami, adapun program CSR di PT. PP. Pati Sari dapat disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2.2**

**Rangkuman Program CSR PT PP. Pati Sari Tahun 2017 dan 2018**

No	Aspek	Program	Sasaran
1	Pendidikan	Pendidikan terdiri dari: 1) Membesarkan lahan perusahaan untuk sumbangan sekolah SMA Negeri 5 Kampung Selamat  2) Memberikan bantuan honor guru bakti untuk sekolah SD Negeri Kampung Selamat dan TK Al-Fath  3) Disediakan bus sekolah untuk transportasi ke sekolah yang di luar dari daerah perusahaan  4) Menerima siswa-siswi yang magang  5) Membuat suatu pelatihan kepada kelompok tani	Percepatan program pendidikan masyarakat sekitar perusahaan  Guru SD dan Guru TK Desa Selamat  Pelajar  Pelajar  Kelompok tani

		6) Memberikan saluran listrik untuk SMAN 5 Kejuruan Muda dalam ujian komputer.	Pelajar
2	<b>Ekonomi</b>	Bermitra dengan Koperasi Serba Usaha (KSU) Wangi Sari Selamat Jaya (WASSALAM)	Meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta menjadi gerakan ekonomi rakyat dan ikut membangun tatanan perekonomian nasional
3	<b>Kesehatan</b>	Program Kesehatan: 1) Klinik faskes tingkat Pertama  2) Donor darah	Kesehatan masyarakat  Kesehatan karyawan dan masyarakat sekitar perusahaan.
4	<b>Lingkungan</b>	1) Pengolahan limbah  2) Penghematan konsumsi air  3) Pengelolaan sarana air bersih	Keamanan masyarakat  Perusahaan  Fasilitas publik, Masjid, Meunasah, dan Musollah



5	CSR Lainnya	Keagamaan: 1) Kegiatan kenduri anak yatim piatu pada perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW	Anak yatim piatu
		2) Pemberian dana bantuan untuk pembangunan tempat ibadah (Masjid dan Mushollah)	Masyarakat
		3) Silaturahmi seperti buka bersama dan sholat Idul Fitri .	Masyarakat
		Sarana Olahraga: Menyediakan sarana olahraga karyawan dan masyarakat disekitar perusahaan	Mengikat tali persaudaraan perusahaan dan masyarakat sekitarnya
		Lainnya: 1)Tiang untuk penyangga kabel listrik di Dusun Gunung Pandan Kampung Selamat 2) Memberikan bantuan alat berat untuk perbaikan jalan.	Masyarakat  Masyarakat
6	Pembangunan Berkelanjutan	Perbaikan, pemeliharaan, dan perawatan jalan serta jembatan	Masyarakat pengguna jalan di Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiangdansekitarnya.

*Sumber: Profil dan Informasi Kegiatan CSR PT. PP. PATI SARI Tahun 2017 dan 2018diolah.*

Setelah penulis melakukan wawancara bersama beberapa pihak perusahaan, penulis juga mewawancarai masyarakat Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang tentang apa itu CSR dan program CSR di PT. PP. Pati Sari.

“CSR itu kepedulian perusahaan terhadap lingkungan masyarakat. Tidak tahu, karena tidak pernah mengadakan sosialisai CSR kemari.”<sup>103</sup>

“Tanggung jawab perusahaan terhadap desa seharusnya ada kompensasi untuk desa. Perusahaan sering juga memberi bantuan untuk desa, contohnya alat-alat berat, bantuan pintu gerbang kantor desa. Sekitar tahun 2017 kemarin kami minta bantuan tiang listrik untuk sekolah SD. Untuk program ini sejauh ini kurang memahami karena saya pun tidak terlibat langsung.”<sup>104</sup>

“CSR itu bantuan dana sosial yang diberikan perusahaan untuk desa/masyarakat sekitar perusahaan. Program CSR yang biasa diberikan ke Desa ini dalam bentuk alat berat yang kita pakai, ada juga santunan anak yatim, ada juga bantuan hari-hari besar perayaan 17-an, dalam bentuk itu aja yang mereka *ngasih*.”<sup>105</sup>

“CSR pernah dengar cuma *gak* paham. Kalau tanggung jawab perusahaan biasanya tanggung jawab untuk masyarakat. Biasanya tanggungjawab untuk jalan yang rusak, cuma gitu aja. *Udahgitu* setiap taunnya ada memberi bantuan kepada anak yatim piatu. Taunya cuma itu aja. *Gak* berapa paham. Tau cuma sedikit aja itu, paling ya tadi programnya *manggil-manggil* anak yatim piatu itu aja programnya.”<sup>106</sup>

“Kurang tau persis. Setau saya semacam humas *gitu* untuk perwakilan masyarakat. *Gak* tau.”<sup>107</sup>

“Tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat. *Paling* ada lah itu Bengkel Wassalam, itu lumayan lah karena sistemnya kredit per bulan Rp. 200.000,-. Kemudian rumah sakitnya (Klinik Wassalam), *tapi* rumah sakitnya juga kalau *gak* faskes situ *gak* boleh. Kalau kami kan faskes Simpang Kiri, kalau *gak* situ juga *gak* berlaku. Saya *gak* pakai faskes mereka, karena kan ada yang pemerintah kenapa perusahaan. Kalau perusahaan itu nanti bangkrut atau yang lainnya mau kemana kita. Kalau pemerintah kan sampai kemana-mana pun ada punya pemerintah.”<sup>108</sup>

“Apa itu? *Gak* tau.”<sup>109</sup>

“*Gak* tau apa itu CSR. *Enggak* tau.”<sup>110</sup>

---

<sup>103</sup>Bapak Sutrisno, Sekretaris Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang, wawancara di rumah bapak Sutrisno, pada tanggal 19 Desember 2019.

<sup>104</sup>Bapak Sugimin, Kaur Pemerintahan Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang, wawancara di kantor Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang, pada tanggal 16 Desember 2019.

<sup>105</sup>Bapak Hanafiah, Kaur Pembangunan Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang, wawancara di kantor Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang, pada tanggal 17 Desember 2019.

<sup>106</sup>Bapak Misdi, Ketua RT Dusun Lama, Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang, wawancara di rumah bapak Misdi, Kabupaten Aceh Tamiang, pada tanggal 18 Desember 2019.

<sup>107</sup>Bapak Jepri Nur Dianto, Masyarakat Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang, wawancara di rumah bapak Jepri Nur Dianto, pada tanggal 19 Desember 2019.

<sup>108</sup>Ibu Mayang Sari, Masyarakat Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang, wawancara di rumah ibu Mayang Sari, pada tanggal 18 Desember 2019.

<sup>109</sup>Ibu Aminah, Masyarakat Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang, wawancara di rumah ibu Aminah, pada tanggal 04 Februari 2019.

<sup>110</sup>Bapak Mawaruddin Rangkuti, Masyarakat Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang, wawancara di rumah bapak Mawaruddin Rangkuti, pada tanggal 04 Februari 2019.

Dari hasil wawancara penulis bersama beberapa masyarakat Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang dapat diketahui bahwa sebagian besar masyarakat mengetahui apa itu CSR. Akan tetapi sebagian besar masyarakat hanya mengetahui sedikit tentang CSR PT. PP. Pati Sari. Hal ini disebabkan tidak adanya sosialisasi maupun konfirmasi ke pihak desa tentang CSR PT. PP. Pati Sari.

### **3.3 Analisis Implementasi Program CSR PT. PP. Pati Sari Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Selamat Kabupaten Aceh Tamiang**

Implementasi CSR di PT. PP. Pati Sari diharapkan dapat menyejahterakan masyarakat Desa Selamat, Kecamatan Tenggulun, Kabupaten Aceh Tamiang. Menurut UU No. 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial dijelaskan bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warganegara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.<sup>111</sup>

Adapun berdasarkan indikator kesejahteraan masyarakat yang diterapkan melalui program CSR di PT. PP. Pati Sari adalah sebagai berikut:

#### **1. Pendapatan**

Pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban suatu organisasi dari penjualan barang maupun jasa.<sup>112</sup> Dalam hal ini, CSR PT. PP. Pati Sari mengatakan telah melakukan upaya meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Saiful Zuhri selaku Ketua Bidang CSR PT. PP. Pati Sari:

<sup>111</sup>Amirus Sodik, "*Konsep Kesejahteraan dalam Islam*", Jurnal....., hal. 4.

<sup>112</sup>M. Fuad, Cristhin H., Nurlala, Sugiarto, Paulus, Y.E.F., *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal. 168.

“Kalau menurut saya ada. Kenapa? Dengan adanya dengan koperasi ini, adanya kelompok tani kan ada juga perputaran uang ya kan, yang terutama disekitar perusahaan ini lah, yang jelas contohnya sarana jalan di perbaiki kan ekonominya tambah, gampang mengeluarkan produksi petani ya kan.”<sup>113</sup>

Selain wawancara dengan Bapak Saiful Zuhri selaku Ketua Bidang CSR PT. PP. Pati Sari penulis juga mewawancarai Bapak Effendi selaku Sekretaris Bidang CSR PT. PP. Pati Sari, beliau mengatakan:

“Kalau meningkatkan kita itu dari Koperasi ya, kita ada namanya WASERDA (Warung Serba Ada). Itu ada kita bantu ekonominya. Kemudian bengkel dari Koperasi juga, yaitu kita merekrut pekerja, sama juga dengan WASERDA *merekrut* pekerja juga dari masyarakat Kampung Selamat. Kalau ekonomi kita dari Koperasinya. Buat makanan ringan kayak keripik, kerajinan tangan dan yang mengajar buatnya itu *kayaknya* orang luar, bukan orang sini dan dibeli sama Koperasi, jadi Koperasi yang jualkan”<sup>114</sup>

Dari hasil wawancara bersama Bapak Saiful Zuhri selaku Ketua Bidang CSR PT. PP. Pati Sari dan Bapak Effendi selaku Sekretaris Bidang CSR PT. PP. Pati Sari diketahui bahwa untuk meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Selamat, program CSR yang dilakukan yaitu melalui usaha Koperasi. Didalam Koperasi terdapat berbagai usaha seperti WASERDA (Warung Serba Ada), Bengkel WASSALAM, danKelompok Tani. Melalui usaha tersebut, Koperasi telah *merekrut* pekerja dari beberapa masyarakat di Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang. Selain itu, CSR di PT. PP. Pati Sari memperhatikan jalan yang rusak untuk diperbaiki agar memudahkan proses keluarnya hasil produksi kelapa sawit bagi petani kelapa sawit dan menambah pendapatan petani.Selain itu,mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Tetapi hal tersebut hanya dapat

---

<sup>113</sup>Bapak Saiful Zuhri,.....

<sup>114</sup>Bapak Effendi,.....

dirasakan oleh beberapa orang saja khususnya karyawan dan anggota Koperasi, serta masyarakat pada umumnya.

Penulis juga mewawancarai pihak Koperasi yaitu Ibu Siti Maryam selaku Bendahara Koperasi mengenai jenis-jenis usaha koperasi, mekanisme koperasi, dan kendala yang dihadapi.

“Usahanya ada simpan pinjam, ada waserda, ada bengkel, klinik kesehatan, sama replanting. Kalau simpan pinjam itu kegiatan simpan pinjam anggota, *kayak* bank gitu. Bisa pinjam bisa simpan juga. Kalau simpanan itu terbagi simpanan pokok dan simpanan wajib *gak* bisa diambil kapan mau. Kalau simpanan sukarela bisa diambil kapan aja. Kalau simpanan pokok dan simpanan wajib itu diambil waktu keluar dari koperasi. Kalau pinjamannya sekarang polanya *udah* syariah yang menggunakan sistem bagi hasil. Kalau untuk pinjaman uang itu tanpa bunga, kalau untuk modal usaha itu bagi hasil, kalau untuk penyelesaian masalah untuk biaya sekolah, kuliah, itu pinjaman ijarah sama jual beli. Kalau ada anggota yang macet bayar itu kita tagih kerumahnya dan kalau misalnya kabur kita tanggung sama-sama lah, karena kita ada cadangan kerugian. Kalau WASERDA itu jual sembako, kosmetik, itu *aja*. Harga lebih murah dari tempat yang lain, karena kita setiap unit itu ambil 10% dari modal, setiap barang, jadi kalau dibandingkan di luar lebih murah di koperasi. Kalau WASERDA itu anggota dan non anggota boleh, bebas *gak* ada ketentuan, cuma di simpan pinjam *aja* harus anggota kalau bukan anggota *gak* boleh. Kalau di bengkel juga sama. Kalau klinik itu kerjasama dengan BPJS Kesehatan. Jadi yang faskesnya disitu bisa ditanggung disitu. Kalau bukan faskes disitu bayar. *Tapi* kalau keadaan darurat pertama kali berobat itu boleh. Kalau mekanisme masing-masing unit usaha yang pertama ada simpan pinjam. Dalam simpan pinjam itu kan ada ketua unitnya, itu nanti dia yang mengelola simpan pinjam. WASERDA juga ada kepala unitnya, bengkel ada juga kepala unitnya. Jadi saya mengelola keuangannya, semua keuangan dari bengkel, WASERDA, klinik wassalam, dan semua ke bendahara koperasi baru nanti keperluannya apa-apa *aja* nanti baru disalurkan ke unit masing-masing. Kalau untuk anggota ada sebagian karywan, masyarakat kampung selamat, simpang kiri, kwalasimpang. Kebanyakan anggota itu kampung selamat. Kendala yang pertama itu modal. Kita modal cuma dari simpanan anggota, itu sangat kurang, kalau untuk penanaman modal itu jarang, kendala terbesar itu. *Terus* kepercayaan anggota, awal mulanya dulu kan koperasi kesannya *gak* bagus *kayak* renternir gitu. Jadi tanggapan anggota kurang bagus *tapi* kalau sekarang karena udah tau mekanismenya gimana, tujuan koperasi apa, banyak juga membantu masyarakat, sekarang sudah positif. Kalau sekarang kendalanya cuma kurang modal, karena banyak unit usaha yang mau dibuat, cuma karena kekurangan modal jadinya ya baru bisa sebesar ini. Dana koperasi ini ada juga yang dari non anggota yaitu investasi cuma *gak* banyak. Untuk tahun ini *gak* ada yang non anggota semua anggota. Kalau dari perusahaan banyak bantu, awal

dulu bantu juga untuk pinjaman lunak dari perusahaan, *terus* bantu fasilitasnya, *terus* kalau ada acara itu ada di bantu juga, untuk transportasi, untuk tempat, banyaklah bantu-bantu dari perusahaan. Kami kantor di bantu perusahaan, untuk kliniknya di bantu juga, untuk listriknya, airnya, semua dibantu oleh perusahaan.”<sup>115</sup>

Dari hasil wawancara bersama Ibu Siti Maryam Selaku Bendahara Koperasi dapat diketahui bahwa koperasi terdiri atas beberapa unit usaha diantaranya yaitu:

### **1. Simpan pinjam**

Simpan pinjam adalah kegiatan simpan dan pinjam yang menggunakan sistem bank dan sudah berbasis syari’ah. Simpanan terbagi atas simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela. Simpanan pokok dan simpanan wajib tidak dapat diambil kapan saja, yaitu diambil pada saat keluar dari anggota koperasi. Sedangkan simpanan sukarela dapat diambil kapan saja. Koperasi menggunakan sistem bagi hasil untuk modal usaha, pinjaman tanpa bunga, serta ijarah dan jual beli untuk pinjaman biaya sekolah hingga kuliah. Setiap anggota yang ingin meminjam uang ataupun membuka usaha tidak ada jaminan dikarenakan pembayaran dilakukan langsung dipotong dengan gaji dan yang diperbolehkan meminjam uang hanya anggota koperasi.

### **2. WASERDA (Warung Serba Ada)**

Warung serba ada yang disingkat menjadi WASERDA menjual sembako dan kosmetik. Harga barang di WASERDA lebih murah jika dibandingkan dengan harga barang yang ada di warung lain karena keuntungan diambil hanya

---

<sup>115</sup>Ibu Siti Maryam, Bendahara Koperasi Wassalam, wawancara di Ruang Koperasi, pada tanggal 02 Januari 2020.

10% dari modal. Siapa saja boleh berbelanja di WASERDA baik anggota koperasi maupun masyarakat umum.

Adapun mekanisme WASERDA dijelaskan oleh Bapak Adi Wiranda selaku karyawan di WASERDA dan konsumen yang ada di WASERDA.

“Ya jual beli. Kadang-kadang orang menjual produk, kami beli yang dibutuhkan sama konsumen. Kadang kami juga menjual barang. Barangnya itu jenis-jenis sembako, kosmetik lengkap, ya gitulah. Sembako, kosmetik, seperti itu, lengkap. Kalau harga sama seperti di pasaran, kita ambil keuntungan 10% dari modal setiap barang. Kadang-kadang ada yang lebih murah di WASERDA kadang ada juga yang lebih mahal di WASERDA. Standart lah harganya, ada yang lebih murah ada yang lebih mahal. Di WASERDA itu bisa utang bisa juga *cash*. Jadi kalau misalnya yang utang itu khusus untuk anggota, khusus karyawan, itu boleh utang. Tapi kalau *cash* boleh di karyawan boleh umum, kalau *cash* dia bebas. Kalau Desa Selamat karena jaraknya jauh kesana, *agak* kurang gitu kan. Cuma kalau karyawan ya Alhamdulillah 80% atau 70% kesana semua. Paling cuma satu dua gitu, kalau misal mereka bertamu ke PKS baru orang itu beli kesitu. Umumnya ya misal bertamu ke Pati Sari ada keperluan makanan atau minuman kan *gak* payah keluar lagi, itulah keuntungannya *gak* jauh-jauh”.<sup>116</sup>

Dari hasil wawancara bersama Bapak Adi Wiranda selaku Karyawan WASERDA diketahui bahwa WASERDA menjual sembako dan alat-alat kosmetik. Harga barang di WASERDA jika di bandingkan dengan warung lainnya dapat dikatakan lebih murah di WASERDA karena keuntungan diambil dari modal hanya 10%. Akan tetapi terdapat barang tertentu yang lebih mahal di WASERDA dengan warung yang lain. Di WASERDA diperbolehkan untuk berhutang yang dimana hanya anggota koperasi yang diperbolehkan untuk utang sedangkan untuk masyarakat umum harus membayar secara lunas. Masyarakat Desa Selamat hanya sedikit sekali yang berbelanja di WASERDA dikarenakan jarak yang jauh dari masyarakat. Sedangkan untuk karyawan sebanyak 80% atau

---

<sup>116</sup>Bapak Adi Wiranda, Karyawan WASERDA KSU Wassalam, wawancara di Klinik KSU Wassalam, pada tanggal 03 Januari 2020.

70% yang berbelanja di WASERDA hal tersebut karena WASERDA masih berada di dalam perusahaan.

### 3. Bengkel Sepeda Motor KSU (Koperasi Serba Usaha) WASSALAM

Bengkel WASSALAM memiliki mekanisme yang sama dengan WASERDA yaitu hanya karyawan yang diperbolehkan berhutang. Seperti dijelaskan oleh Bapak Ali Basyah Selaku ADM di Bengkel Sepeda Motor KSU WASSALAM.

“Untuk pelayanannya dia kan disitu ada dua, kalau untuk karyawan bisa kredit, bisa buat cicilan. *Tapi* kalau yang umum harus *cash*, karena kan bisa dibilang kalau umum dia *agak* susah untuk penarikannya nanti kan. Kalau dia karyawan langsung potong ke slip gaji, ibaratkan dia karyawan, dia utangnya bisa sampe 2 juta ataupun 1 juta, itu nanti bisa kita buat cicilan bisa buat 10 kali bayar, tapi kalau umum gak bisa, dia harus *cash*.”<sup>117</sup>

Dari hasil wawancara bersama Bapak Ali Basyah selaku ADM Bengkel WASSALAM diketahui bahwa Bengkel WASSALAM memiliki 2 (dua) pelayanan yaitu untuk karyawan dapat melakukan cicilan sedangkan untuk umum diharuskan membayar secara lunas. Hal tersebut diakrenakan sulitnya melakukan penagihan pembayaran untuk masyarakat umum, berbeda dengan karyawan yang lebih aman karena hutang karyawan langsung di potong dengan gaji. Selain itu Bapak Ali Basyah menjelaskan tentang modal Bengkel WASSALAM dan bantuan yang telah PT. PP. Pati Sari berikan untuk Bengkel WASSALAM.

“Dari koperasi. *Gak* ada sih. Ini kan dari koperasi, berdiri sendiri. Kalau untuk *bantuin* sini ya kurang tau sih, ya setaunya cuma dari koperasi *aja*.”<sup>118</sup>

Dari hasil wawancara bersama Bapak Ali Basyah dapat diketahui bahwa modal usaha Bengkel KSU WASSALAM adalah dari KSU WASSALAM. Hal itu

---

<sup>117</sup>Bapak Ali Basyah, ADM Bengkel Sepeda Motor KSU Wassalam, wawancara di Klinik KSU Wassalam, pada tanggal 03 Januari 2020.

<sup>118</sup>Bapak Ali Basyah,.....



berarti Bengkel KSU WASSALAM berdiri dari KSU WASSALAM dan tidak ada hubungan dengan perusahaan. Sedangkan perusahaan yaitu PT. PP. Pati Sari tidak ada memberikan bantuan kepada Bengkel KSU WASSALAM.

#### **4. Klinik KSU WASSALAM**

Klinik KSU WASSALAM sudah bekerjasama dengan BPJS. Adapun yang menggunakan faskes Klinik KSU WASSALAM berobat secara gratis di Klinik KSUWASSALAM, akan tetapi jika tidak menggunakan faskes klinik tersebut harus membayar administrasinya. Bagi faskes diluar Klinik KSU WASSALAM boleh melakukan pengobatan gratis sekali saja yaitu jika terjadi keadaan darurat. Hal ini dijelaskan oleh Ibu Nova Lestari selaku Bidan di Klinik KSU WASSALAM.

“Melayani pasien. Kalau pasien disini harus *pake* faskes sini, kalau bukan faskes sini *gak* bisa dan harus ke faskesnya dia. Misalnya faskesnya puskesmas ya harus berobat ke puskesmas. Kalau bukan faskes sini bayar kalau faskes sini gratis. *Tapi* kalau keadaan *emergency* fakses luar itu darurat boleh dilayani sekali.”<sup>119</sup>

Dari hasil wawancara bersama Ibu Nova Lestari selaku Bidan di Klinik KSU WASSALAM diketahui bahwa Klinik KSU WASSALAM melayani pasien secara gratis bagi faskes Klinik KSU WASSALAMsedangkanyang tidak menggunakan faskes Klinik KSU WASSALAM tidak gratis, kecuali dalam keadaan darurat akan dilayani secara gratis untuk sekali pengobatan.

#### **5. Replanting**

Replanting dijelaskan oleh bapak Saiful Zuhri selaku Ketua di Bidang CSR PT. PP. PATI SARI.

---

<sup>119</sup>Ibu Nova Lestari, Bidan Klinik KSU Wassalam, wawancara di Klinik KSU Wassalam, pada tanggal 03 Januari 2020.

“Nah sekarang Koperasinya lagi menangani PSR yaitu planting sawit masyarakat. Kalau itu lebih luas. Jadi gini, PSR ini bantuan dari BPDPKS itu uang 25 Juta per Hektar untuk petani yang punya kebun sawit. Jadi nanti koperasi kita menanganinya sampe dia tumbang, cincang, sampe tanam sampe bibit kita siapkan. Itu dana dari BPDPKS dan itu Koperasi yang jalankan. BPDPKS adalah singkatan dari Badan Pengelola Dana dan Perkebunan Kelapa Sawit. Setiap perusahaan kan mengekspor CPO ke luar negeri, itu di potong 50 dollar, nah dana itu lah dikumpulkan dan dikembalikan lagi ke masyarakat dan itulah untuk PSR tadi.”<sup>120</sup>

Dari hasil wawancara bersama Bapak Saiful Zuhri selaku Ketua di Bidang CSR PT. PP. Pati Sari diketahui bahwa koperasi melakukan kegiatan PSR yaitu planting sawit masyarakat yang merupakan bantuan dari BPDPKS (Badan Pengelola Dana dan Perkebunan Kelapa Sawit) sebesar Rp. 25.000.000,-/hektar. Bantuan tersebut diberikan untuk petani yang mempunyai kebun kelapa sawit. Anggota koperasi yang menangnya dari tumbang, cincang, dan sampai tanam yang dimana bibit kelapa sawit disiapkan oleh koperasi. Setiap perusahaan mengekspor CPO ke luar negeri dan dikenakan potongan sebesar 50 dollar. Dana tersebut yang dikumpulkan dan dikembalikan lagi ke masyarakat.

Pada tahun 2018 KSU WASSALAM mengajukan proposal ke dinas Pertanian Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Aceh Tamiang dalam kegiatan Peremajaan Sawit Rakyat (PSR). Di program ini koperasi berperan penting untuk mengerjakan Replanting sawit rakyat dalam jumlah yang cukup besar kegiatannya. Para petani yang memiliki pohon kelapa sawit yang berumur 25 tahun ke atas akan diremajakan kembali dengan sumber dana dari BPDPKS yang merupakan dana hibah sebesar 25 juta perhektar. Pemilik lahan kelapa sawit yang

---

<sup>120</sup>Bapak Saiful Zuhri,.....

ikut dalam program PSR secara otomatis menjadi anggota koperasi yang dimana berjumlah 656 orang dengan luas yang dikerjakan 1379 ha.<sup>121</sup>

Anggota replanting berasal dari beberapa kecamatan diantaranya kecamatan Tamiang Hulu, Tenggulun, dan Kejuruan Muda. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Saiful Zuhri selaku Ketua CSR PT. PP. Pati Sari dan Bapak Effendi selaku Sekretaris CSR PT. PP. Pati Sari.

“Ada masyarakat Desa Selamat, Pulau Tiga, Kejuruan Muda, Tenggulun. Kalau masyarakat Desa Selamat banyak. Kalau untuk anggota koperasi beda sama replanting. Kalau masu masuk anggota koperasi harus memenuhi persyaratannya kayak bawa KTP sama KK.<sup>122</sup>

“Anggota replanting banyak, ada orang kampung selamat, pulau tiga, kejuruan muda. Untuk kampug selamat banyak juga lah.<sup>123</sup>

Dari hasil wawancara bersama Bapak Saiful Zuhri selaku Ketua CSR PT. PP. Pati Sari dan Bapak Effendi selaku Sekretaris CSR PT. PP. Pati Sari diketahui bahwa anggota replanting terdiri dari masyarakat Desa Selamat, masyarakat Tenggulun, masyarakat Tamiang Hulu, dan masyarakat Kejuruan Muda. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara bersama anggota replanting Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang.

“Saya sudah 2 tahun jadi anggota replanting. Anggota replanting di Desa Selamat ada 25 orang. Tapi untuk desa kita belum di replanting sawitnya. Karena bergiliran, karena banyak daerah yang ikut anggota replanting. Untuk menjadi anggota gratis, tapi disuruh buat rekening bank Aceh.”<sup>124</sup>

“Kalau di desa kita belum ada yang di replanting, mungkin bulan 3 atau 4 ini kayaknya. Karena kan bergilir dia. Persyarannya ya punya kebun sawit yang sudah memasuki usia untuk di replanting, sama buat rekening bank Aceh. Karena

---

<sup>121</sup>CSR Tahun 2018 PT. PP. Pati Sari, hal. 25.

<sup>122</sup>Bapak Saiful Zuhri,.....

<sup>123</sup>Bapak Effendi,.....

<sup>124</sup>Bapak Safran, Anggota Replanting, wawancara di rumah bapak Safran, pada tanggal 20 Februari 2020.

nanti uang yang dikasih sama pemerintah masuknya di rekening anggota. Kalau untuk pengelolaannya sama koperasi.”<sup>125</sup>

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Safran dan bapak Banta Khairullah diketahui bahwa di Desa Selamat belumdilaksanakannya replanting dikarenakan proses pelaksanaan replanting masih berada di daerah lain. Untuk persyaratan menjadi anggota replanting yaitu memiliki kebun kelapa sawit dan sudah memasuki usia yang cukup untuk di replanting. Selain itu setiap anggota harus mempunyai rekening bank Aceh untuk pengiriman dana replanting dari BPDPKS.

Adapun anggota koperasi berjumlah 1290 orang dan yang masih aktif 300-an orang, hal ini dijelaskan oleh Ibu Siti Maryam selaku Bendahara Koperasi.

“Ada 1290, kalau yang aktif sekitar 300-an gitu. Kalau untuk anggota ada sebagian karyawan, masyarakat kampung selamat, simpang kiri, kwalasimpang. Kebanyakan anggota itu kampung selamat. Untuk anggota yang umum kampung Selamat itu ada 85 orang.”<sup>126</sup>

Bapak Adi Wiranda selaku karyawan di WASERDA juga termasuk anggota koperasi yang dimana menjelaskan tentang anggota koperasi yaitu sebagai berikut:

“Masyarakat umum banyak juga yang jadi anggota koperasi, termasuk masyarakat Kampung Selamat, banyak juga.”<sup>127</sup>

Dari wawancara bersama Ibu Maryam selaku Bendahara Koperasi dan Bapak Adi Wiranda selaku karyawan WASERDA dan juga selaku anggota koperasi diketahui bahwa masyarakat Desa Selamat banyak yang menjadi anggota koperasi. Hal ini dapat dipahami bahwa sebagian masyarakat Desa Selamat yang

---

<sup>125</sup>Bapak Banta Khairullah, Anggota Replanting, wawancara di rumah bapak Safran, pada tanggal 21 Februari 2020.

<sup>126</sup>Ibu Siti Maryam,.....

<sup>127</sup>Bapak Adi Wiranda,.....

menjadi anggota koperasi mampu menambah penghasilannya melalui usaha koperasi yang mereka jalankan bersama. Usaha yang mereka lakukan pasti mendapatkan keuntungan maupun kerugian, maka dari itu dapat menjadikan pola berfikir masyarakat semakin berkembang.

Selain melakukan wawancara dengan pihak perusahaan PT. PP. Pati Sari, penulis juga melakukan wawancara langsung bersama perangkat Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang, karyawan, dan masyarakat Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang tentang pendapatan yang mereka peroleh dengan adanya program CSR ekonomi di PT. PP. PATI SARI.

1. Bapak Sutrisno: Tidak.
2. Bapak Sugimin: Karena saya bukan anggota Koperasi jadi saya *gak* bisa *ngomong*, tetapi saya dengan ketuanya kenal, bahkan sering kami tukar pikiran memang. Saya juga diajak anggota tapi sejauh ini saya belum pernah masuk. Kalau CSR ada. Contohnya dengan adanya CSR tadi, datang ke kebun-kebun. Saya *dikasih* penyuluhan gimana cara pemupukan sawit dengan baik. Jadi dari pengarahan dari beliau kami lakukan. Alhamdulillah hasilnya meningkat.
3. Bapak Hanafiah: *Enggak* ada menambah pendapatan kita.
4. Bapak Sugianto: Kalau pendapatan *gak* tergantung sama koperasi, karena beda. Koperasi dengan perusahaan terpisah, jadi kalau pendapatan saya pribadi *gak* ada. Cuma *ngurangi* uang belanja iya, karena harganya lebih miring dibandingkan kedai-kedai liar. Itu saja cuma keuntungannya. Kalau CSR itu *gak* ada menambah pendapatan saya karena *gak* ada hubungannya.
5. Bapak Misdi: Ya walaupun *makin* tambah *gak* dari Koperasi Wassalam. Ya usahanya yang giat lah, *gak* ada dari Koperasi Wassalam.
6. Bapak Jepri Nur Dianto: Tidak.
7. Ibu Mayang Sari: Tidak.
8. Ibu Aminah: Ya *enggak* lah, koperasi ya koperasi sendiri. Koperasi itu mana ada pengaruhnya sama masyarakat, koperasi itu ya pengaruhnya sama karyawan dia, sama anggotanya.
9. Bapak Mawaruddin Rangkuti: *Gak* ada.

Berdasarkan hasil wawancara penulis bersama beberapa masyarakat Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang. Rata-rata dari mereka tidak ada menambah pendapatan dari adanya KSU WASSALAM maupun adanya program CSR di PT.

PP. Pati Sari. Hanya 2 dari 9 orang yang ada menambah pendapatannya yaitu bapak Sugimin, beliau merasa bersyukur karena adanya pelatihan tentang pemupukkan kelapa sawit agar penghasilannya meningkat. Lain halnya dengan bapak Sugianto yang merupakan karyawan di PT. PP. Pati Sari bahwa pendapatan bapak Sugianto tidak ada hubungannya dengan CSR karena beliau menerima pendapatan dari gaji yang diperoleh selama bekerja di PT. PP. Pati Sari. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hanya anggota koperasi saja yang bertambah pendapatannya.

Adapun penulis melakukan wawancara bersama beberapa anggota KSU WASSALAM mulai dari persyaratan hingga keuntungan yang didapatkan.

“Kakak ikut udah lama, udah dari tahun 2012. Persyaratannya itu KK, KTP, sama uang pangkalnya 100 ribu. Sama setiap bulan itu bayar iuran 30 ribu. Keuntungannya itu ya bisa utang. Nanti kalau akhir tahun juga ada undian gitu.”<sup>128</sup>

“Kalau persyaratannya suruh bawak KTP, KK, sama duit 100 ribu. Keuntungannya itu bisa utang. Kayak kakak ni ambil hp, angsur sampe 10 kali cicilan. Untuk setiap bulannya juga bayar uang iuran 30 ribu.”<sup>129</sup>

“Saya ikut baru 2 bulan. Persyaratannya KK, KTP, sama uangnya *entah* berapa itu lupa. Kalau keuntungannya belum ada.”<sup>130</sup>

Dari wawancara yang penulis lakukan bersama beberapa masyarakat diketahui bahwa untuk menjadi anggota koperasi terdapat beberapa persyaratan diantaranya membawa Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), dan uang sebesar Rp. 100.000,- dan setiap bulannya anggota dikenakan iuran sebesar Rp. 30.000,-. Adapun keuntungan yang di dapat yaitu melakukan hutang untuk pengambilan barang yang diinginkan.

---

<sup>128</sup>Ibu Sri Wahyuni, Anggota KSU WASSALAM, wawancara di rumah Ibu Sri Wahyuni, pada tanggal 20 Februari 2020.

<sup>129</sup>Ibu Nova Lestari, Anggota KSU WASSALAM dan Bidan Klinik KSU WASSALAM, wawancara di Klinik KSU WASSALAM, pada tanggal 03 Januari 2020.

<sup>130</sup>Bapak Joko, Anggota KSU WASSALAM, wawancara di rumah bapak Joko, pada tanggal 21 Februari 2020.

Selain itu penulis melakukan wawancara bersama beberapa masyarakat tentang alasan mereka tidak menjadi anggota KSU WASSALAM.

“Tidak tau cara-caranya.”<sup>131</sup>

“Tidak berminat.”<sup>132</sup>

“Udah ada usaha sendiri jadi gak mau.”<sup>133</sup>

“Karena kurang pengetahuan tentang itu jadi gak mau ikut.”<sup>134</sup>

“Tidak berminat.”<sup>135</sup>

Dari hasil wawancara diatas diketahui bahwa beberapa masyarakat tidak mengetahui cara-cara untuk menjadi anggota koperasi dan kurangnya pemahaman tentang koperasi. Selain itu terdapat beberapa masyarakat yang tidak tertarik dan tidak berminat untuk menjadi anggota koperasi di KSU WASSALAM.

## 2. Konsumsi pengeluaran

Besarnya pengeluaran keluarga tergantung pada besarnya jumlah pendapatan, jumlah anggota keluarga, taraf pendidikan, tingkat kebutuhan pokok, ekonomi keluarga, status sosial, dan lingkungan sosial.<sup>136</sup> Dengan diterapkannya program CSR di PT. PP. Pati Sari yaitu usaha Koperasi yang telah membuat beberapa program usaha seharusnya ada mempengaruhi konsumsi pengeluaran masyarakat. Karena berdasarkan wawancara penulis menunjukkan bahwa usaha Koperasi memiliki harga yang lebih murah dibandingkan usaha lainnya. Akan tetapi hal tersebut tidak berpengaruh terhadap konsumsi pengeluaran masyarakat

---

<sup>131</sup>Ibu Sutik, Masyarakat Desa Selamat, wawancara di rumah Ibu Sutik, pada tanggal 21 Februari 2020.

<sup>132</sup>Ibu Sri Yani, Masyarakat Desa Selamat, wawancara di rumah Ibu Sutik, pada tanggal 21 Februari 2020.

<sup>133</sup>Ibu Aminah,.....

<sup>134</sup>Ibu Intan Wulandari, Masyarakat Desa Selamat, wawancara di rumah Ibu Intan Wulan Dari, pada tanggal 21 Februari 2020.

<sup>135</sup>Bapak Reko Rediansyah, Masyarakat Desa Selamat, wawancara di rumah Bapak Reko Rediansyah, pada tanggal 21 Februari 2020.

<sup>136</sup>T. Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: Kanisius, 2004), hal. 77.

Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang. Seperti wawancara yang telah penulis lakukan bersama beberapa masyarakat Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang:

1. Bapak Sutrisno: Tidak juga
2. Bapak Sugimin: Untuk bertambah atau berkurangnya *kayaknya* biasa-biasa aja, stabil aja. Untuk Koperasi Wassalam sini, setau saya sediakan sembako contohnya akhir bulan itu anggotanya dikasih beras. Dulu ada untuk dagang jualan-jualan sembako, kalau sekarang *kayaknyagak* ada ya, lagi berenti, tapi *gak* tau juga ya. Dulu Koperasi juga ada pengembangan ternak sapi, tapi sekarang udah *enggak*.
3. Bapak Hanafiah: *Enggak* ada
4. Bapak Sugianto: Iya, *ngurangi* uang belanja.
5. Bapak Misdi: Tidak berpengaruh.
6. Bapak Jepri Nur Dianto: Tidak ada pengaruh.
7. Ibu Mayang Sari: *Gak* berpengaruh apapun untuk masyarakat umum, kecuali pekerjaanya. Kalau untuk pekerjaanya mungkin ya ada keuntungan karena koperasi ini ibaratnya mengatas namakan PT. bisa dibilang. Memang disitu ada kerjasama sama Datok kan, tapi letaknya *gak* atas nama Desa. Ibaratnya Ali, dia sebagai anggota Wassalam. Dia mungkin konsumsi pengeluaran rumah tangga dia ada di bantu dari gaji dia, lah kalau kita masyarakat biasa yang memang *gak* pernah makan uang koperasi. Koperasi itu kan sistemnya *sum* tiap bulan. Dia ada anggotanya sendiri, *gak* sembarang kita masuk. Jadi kalau kita pinjam disitu ya memang harus kita punya kartu anggota.
8. Ibu Aminah: *Enggak*.
9. Bapak Mawaruddin Rangkuti: Gak ada, untuk karyawan ada. Kalau karyawannya itu batas 3 anak dikasih beras, susu setiap tahunnya.

Berdasarkan hasil wawancara bersama beberapa masyarakat, rata-rata menjawab tidak ada berpengaruh apapun dengan adanya usaha koperasidan CSR di PT. PP. Pati Sari kecuali karyawan yang bekerja di perusahaan PT. PP. Pati Sari. Contohnya seperti Bapak Sugianto yang merupakan salah satu karyawan di PT. PP. Pati Sari yaitu dapat mengurangi uang belanja.

### 3. Pendidikan

Pendidikan adalah ilmu yang mempelajari dan memproses perubahan sikap serta memproses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam upaya mendewasakan manusia melalui pengajaran serta pelatihan.



Objek pendidikan ada dua yaitu pertama, objek materi yang merupakan materi/benda yang dikenai pendidikan yaitu peserta didik dan warga belajar. Kedua, objek formal yaitu perubahan yang tampak dalam kehidupan sehari-hari.<sup>137</sup>

Adapun program pendidikan yang telah dilaksanakan oleh CSR PT. PP. Pati Sari yaitu berupa perluasan lahan sekolah, pemberian honor guru, dan memberikan bus sekolah, serta memberikan pelatihan kepada kelompok Tani. Berdasarkan wawancara penulis lakukan dengan masyarakat tentang CSR Pendidikan yang telah dilakukan oleh CSR di PT. PP. Pati Sari yaitu:

1. Bapak Sutrisno: Ada. Masalah penambahan honor guru bakti untuk SDN Kampung Selamat
2. Bapak Sugimin: Untuk sejauh ini mengenai pendidikan *kayaknya* kurang. Tetapi kebanyakan masyarakat kami disini membuat bantuan dari pemerintah.
3. Bapak Hanafiah: Kalau bantuan untuk pendidikan saya rasa *gak* ada.
4. Bapak Sugianto: *Gak* ada untuk program itu.
5. Bapak Misdi: Perusahaan itu ada membantu sedikit di TK Pintu Kuari sama di SDN Kampung Selamat. Itu perbulannya membantu honor guru bakti, cuma 3 orang *aja*. Satu orang Rp. 150.000,- jadi kalau tiga orang Rp. 450.000,-. Kalau yang di TK cuma bantu alat-alat tulis *aja* katanya.
6. Bapak Jepri Nur Dianto: Sementara ini tidak.
7. Ibu Mayang Sari: Iya ada juga yg PKL disitu. Kalau meringankan anak-anak mendapatkan pendidikan *enggak* ada.
8. Ibu Aminah: Ada. Kasih honor guru SD sini.
9. Bapak Mawaruddin Rangkuti: Ada untuk honor guru bakti
10. Ibu Dedek Jumiani: Ada. 600 ribu sebulan untuk guru yang selain gaji dari dana Boss. Kalau kami dari dana Boss. Ada 2 orang yang gaji selain dana Boss. Selain itu ada sediakan bus sekolah. Pati Sari itu kasihnya dari 2012.
11. Ibu Sri Handayani: Ada lah yang uang 600 ribu itu untuk guru yang gajinya selain dana Boss tapi cuma 2 orang. Kalau saya dari dana Boss. Terus ada sediakan bus anak sekolah untuk antar-antar perlombaan gitu.
12. Ibu Asnita: Dulu ada kasih honor untuk guru TK tapi sekarang udah *gak* ada lagi.

---

<sup>137</sup>Amos Neolaka dan Grace Amalia A. Neolaka, *Landasan Dasar Pendidikan; Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup.....*, hal. 13.

Berdasarkan wawancara di atas, diketahui bahwa program CSR pendidikan di PT. PP. Pati Sari sudah dijalankan, akan tetapi masih ada beberapa masyarakat yang tidak mengetahui program CSR pendidikan di PT. PP. Pati Sari. Hal tersebut diketahui dari jawaban 4 dari 12 orang menjawab tidak ada program CSR pendidikan di PT. PP. Pati Sari yang dijalankan. Sedangkan 8 dari 12 orang menjawab ada dilakukannya program CSR pendidikan berupa pemberian honor untuk guru bakti SDN Kampung Selamat dan honor guru TK Al-Fath. Namun honor untuk guru TK Al-Fath tidak berjalan hingga sekarang.

Adapun peneliti melakukan wawancara bersama pihak CSR PT. PP. Pati Sari dan masyarakat Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang mengenai Kelompok Tani.

“Kelompok Tani itu masyarakat Pulau Tiga, kebetulan saat itu saya tawari masyarakat Desa Selamat gak ada yang mau. Sekarang udah ada hasilnya baru sibuk mereka.”<sup>138</sup>

“Kalau untuk kampung kita gak ada. Kebanyakan itu orang luar. Yang jelasnya anggota yang kerjasama sama koperasi itu orang Pulau Tiga. Kelompok Tani Mandiri namanya.”<sup>139</sup>

“Iya, tapi sekarang udah bubar. Dulu ada Kelompok Tani disini, cuma sekarang udah berenti. Karena pas terakhir minta tanda tangan ketuanya untuk cairkan dana itu gak mau ketuanya. Yaudah gak berjalan lagi sampe sekarang.”<sup>140</sup>

“Dulu pernah ikut kelompok Tani kalau sekarang udah *gak* aktif lagi.”<sup>141</sup>

“Iya. Memang belum mati, tapi tidak aktif.”<sup>142</sup>

Dari hasil wawancara diatas diketahui bahwa pihak perusahaan mengatakan masyarakat Desa Selamat tidak ada yang menjadi anggota Kelompok Tani yaitu “Kelompok Tani Mandiri” atas binaan binaan KSU WASSALAM. Anggota Kelompok Tani Mandiri adalah masyarakat Pulau Tiga dan tidak ada

---

<sup>138</sup>Bapak Saiful Zuhri,.....

<sup>139</sup>Bapak Effendi,.....

<sup>140</sup>Ibu Aminah,.....

<sup>141</sup>Bapak Misdi,.....

<sup>142</sup>Bapak Jepri Nur Dianto,.....

masyarakat Desa Selamat. Akan tetapi masyarakat Desa Selamat pernah membuat Kelompok Tani, namun sangat disayangkan tidak berlangsung hingga saat ini dikarenakan terdapat masalah internal mereka.

#### 4. Perumahan

Rumah yaitu bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga. Sedangkan perumahan diartikan sebagai kelompok rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana lingkungan.<sup>143</sup> Program CSR di PT. PP. Pati Sari dapat diketahui bahwa tidak ada memberikan bantuan untuk perumahan bagi masyarakat Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang. Diketahui bahwa PT. PP. Pati Sari telah memberikan bantuan perumahan bagi karyawan PT. PP. Pati Sari. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi dan wawancara bersama dengan beberapa masyarakat.

1. Bapak Sutrisno: Untuk perumahan desa belum ada
2. Bapak Sugimin: Untuk tanggung jawab perusahaan kepada desa, secara langsung ada, terutama karyawannya itu diberikan rumah. Mereka membuat pondok untuk karyawannya tapi untuk masyarakat desa itu *kayaknya* gak ada.
3. Bapak Hanafiah: *Enggak* ada
4. Bapak Sugianto: *Gak* pernah. Tapi *entah* kalau program CSR tahun 2018 itu membangun rumah Dhuafa itu berkaitan dengan perusahaan *gak* tau lah.
5. Bapak Misdi: *Enggak* ada. Yang di bantu ya cuma karyawan dia aja lah yang di bantu. Kalau untuk masyarakat *gak* ada.
6. Bapak Jepri Nur Dianto: Tidak ada.
7. Ibu Mayang Sari: Kalau untuk masyarakatnya *gak* ada. Tapi kalau untuk karyawannya ada disediakan, tapi kalau untuk masyarakat *enggak*.
8. Ibu Aminah: *Gak* ada. Kalau karyawannya ada.
9. Bapak Mawaruddin Rangkuti: *Gak* ada
10. Ibu Jumilah: Rumah nenek itu bantuan dari pemerintah. *Kalok* pabrik ada kasih beras sama telur. Waktu kakek dulu masih ada dibantu juga sama kebon rumahnya. *Kalok* sekarang makan nenek pun dari pemerintah.

---

<sup>143</sup>Undang-undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1992 Tentang Perumahan dan Pemukiman, hal. 3.

Dari wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata menjawab tidak ada membantu pembangunan perumahan untuk masyarakat Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang. Akan tetapi Ibu Jumilah mengakui bahwa dulu perusahaan ada memberikan bantuan rumah untuk Ibu Jumilah. Namun sekarang rumah Ibu Jumilah sudah diperbaiki kembali dan mendapat bantuan dari pemerintah. Selain itu, rata-rata masyarakat mengatakan bahwa perusahaan hanya membangun perumahan bagi karyawannya saja.

## 5. Kesehatan

Kondisi kesehatan seseorang berhubungan sangat erat dengan kebiasaan perilaku individu. Ada beberapa perilaku sehat yang menopang kesehatan yaitu makan secara teratur, makan makanan sehat, melakukan aktivitas kegiatan secara seimbang, pola tidur yang normal dan sehat, tidak merokok, tidak mengkonsumsi narkoba, dan tidak mengkonsumsi makanan berkolesterol tinggi.<sup>144</sup>Kesehatan sangat penting bagi semua umat manusia karena tubuh yang sehat dapat mempermudah kita dalam melakukan segala aktivitas.

Adapun program CSR kesehatan di PT. PP. Pati Sari yaitu bermitra dengan koperasi untuk membangun Klinik KSU WASSALAM. Dimana CSR PT. PP. Pati Sari membantu pembangunan klinik dan KSUWASSALAM yang mengelola klinik tersebut. Selain dari itu, klinik KSU WASSALAM melayani kesehatan masyarakat yang ada di sekitar perusahaan dan Klinik KSU WASSALAM sudah bekerja sama dengan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenaga kerjaan. Hal ini

---

<sup>144</sup>Agoes Dario, *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hal. 10.

diketahui dari wawancara bersama Bapak Zulfikar selaku perawat di Klinik KSU WASSALAM.

“Kami bekerjasama dengan BPJS dan untuk obat beli sendiri ke BPJS bukan ditanggung pemerintah. Klinik ini berdiri sendiri tidak ada sangkut pautnya dengan perusahaan. Tapi ini kan dari koperasi untuk membuka lapangan pekerjaan makanya dibuat klinik ini. Yang dibantu bangunan inilah, tanah, pintu-pintu.”<sup>145</sup>

Selain itu, penulis melakukan wawancara bersama Ibu Nova Lestari selaku Bidan di Klinik KSU WASSALAM.

“Kami kan bekerjasama dengan BPJS. Nah untuk karyawan itu seluruhnya masuk ke faskes kami itu bayar 80 ribu untuk 1 KK. Kalau biaya masyarakat ditanggung sama pemerintah. Perusahaan ya bantu bangunan ini.”<sup>146</sup>

Dari wawancara bersama Bapak Zulfikar selaku perawat Klinik KSU WASSALAM dan Ibu Nova Lestari selaku Bidan Klinik KSU WASSALAM diketahui bahwa klinik tersebut berdiri sendiri dan bukan milik perusahaan ataupun pemerintah. Akan tetapi CSR PT. PP. Pati Sari bermitra dengan koperasi yang dimana perusahaan membantu dalam pembangunan klinik tersebut. Koperasi mengelola klinik dengan tujuan membuka lapangan pekerjaan.

Selain itu, penulis juga melakukan wawancara langsung bersama beberapa masyarakat untuk mengetahui program CSR Kesehatan di PT. PP. Pati Sari.

1. Bapak Sutrisno: Ya kalau untuk kesehatan masyarakat Desa, dia ada Klinik Wassalam. Cuma kami kan sudah ada faskes sendiri ke Simpang Kiri bukan ke Klinik itu, karena faskesnya kami tetap ke faskes Simpang Kiri. Saya gak mau faskes mereka karena swasta, kalau kita kan maunya yang resmi, yang negeri, yang punya pemerintah, kita maunya itu. Karena sama saja, nanti rujukannya juga ke Simpang Kiri, baru rujuk lagi ke rumah sakit yang lebih besar yang di Karang Baru
2. Bapak Sugimin: Ada. Contohnya dia membuat Klinik WASSALAM dan masyarakat kami boleh berobat kesitu.

---

<sup>145</sup>Bapak Zulfikar, Karyawan Klinik KSU Wassalam, wawancara di Klinik KSU Wassalam, pada tanggal 30 Januari 2020.

<sup>146</sup>Ibu Nova Lestari,.....

3. Bapak Hanafiah: Kalau tentang kesehatannya pun *enggak* ada. Dulu pernah sekali pengobatan gratis tapi sekarang *enggak* ada
4. Bapak Sugianto: Melalui BPJS. Klinik WASSALAM.
5. Bapak Misdi: *Paling* yang diperhatikan masyarakat dia sendiri/karyawan dia sendiri. Kemarin itu ada di suruh rubah BPJS masyakat ke BPJS dia. Ternyata *entah* pelayanannya gak memuaskan *entah* cemana ya *gak* tau. Ada yang balik lagi gitu.
6. Bapak Jepri Nur Dianto: Ada. Kami diikutsertakan di BPJS dan rujukannya di Klinik WASSALAM. Selama ini penyakit dikeluarga saya memang ringan-ringan dan dapat teratasi tapi kalau penyakit yang lain tidak tahu.
7. Ibu Mayang Sari: *Enggak*. Pokoknya yang namanya masyarakat setau kakak *enggak*, *tapi* kalau karyawan ya iya. Karena kami masyarakat, ya kami jawabnya *enggak*.
8. Ibu Aminah: Ada. Tapi ya *pake* faskes situ yang *gak* ada faskes situ ya bayar lah. Saya kemarin itu *pake* ambulans aja untuk anak wak anto bayar 500 ribu kok. Tapi saya *pake* faskes mereka, ya baguslah orangnya ramah-ramah.
9. Bapak Mawaruddin Rangkuti: Gak ada, klinik sini pun tetap bayar kecuali yang faskes *situ* baru gratis.

Masyarakat mengetahui adanya program CSR kesehatan yang dilakukan oleh CSR di PT. PP. Pati Sari. Hal ini diketahui bahwa rata-rata masyarakat menjawab adanya perusahaan dalam memperhatikan kesehatan untuk masyarakat sekitar perusahaan. Adapun Klinik KSU WASSALAM yang dibangun untuk mempermudah masyarakat sekitar melakukan pengobatan. CSR PT. PP. Pati Sari mendirikan bangunannya dan KSU WASSALAM yang mengelola. Akan tetapi masih ada masyarakat yang tidak mau berobat di Klinik KSU WASSALAM dan tidak mau menggunakan faskes mereka dengan alasan klinik tersebut masih berstatus swasta. Maka dari itu masyarakat lebih memilih menggunakan faskes pemerintah.

Penulis mengukur sebuah pengaruh dengan cara yang sangat sederhana yaitu dengan melakukan wawancara sudah menemukan titik jenuh (informan terakhir dengan informan sebelumnya sudah sama) dari sebuah pertanyaan yang diajukan kepadamasyarakat Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang dari adanya

implementasi CSR di PT. PP. Pati Sari. Penulis juga melihat bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Selamat Kabupaten Aceh Tamiang setelah mendapat bantuan dari adanya program CSR di PT. PP. Pati Sari. Setelah mendapatkan data-data yang ada, kemudian penulis mencoba menganalisa data sesuai dengan kondisi masyarakat Desa Selamat Kabupaten Aceh Tamiang.

**Tabel 3.3.1**

**Hasil rekap wawancara masyarakat Desa Selamat Kabupaten Aceh Tamiang dengan adanya Implementasi Program CSR di PT. PP. Pati Sari**

No.	Nama Masyarakat	Kondisi Kehidupan Masyarakat dengan adanya CSR di PT. PP. Pati Sari		
		Tetap	Membaik	Maju
1	Sutrisno	X		
2	Sugimin		X	
3	Hanafiah	X		
4	Sugianto		X	
5	Misdi	X		
6	Jepri Nur Dianto	X		
7	Mayang Sari	X		
8	Aminah	X		
9	Mawaruddin Rangkuti	X		

Dari data yang penulis lampirkan diatas, hampir semua kondisi kesejahteraan masyarakat tetap dengan adanya implementasi CSR di PT. PP. Pati Sari. Menurut *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD), CSR adalah komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan, bekerja bersama karyawan perusahaan, keluarga karyawan, dan masyarakat sekitar dalam rangka mencapai kualitas kehidupan.<sup>147</sup> CSR adalah komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal, dan

<sup>147</sup>Achmad Lamo Said, *Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Governance*.....

berkontribusi untuk peningkatan ekonomi dan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal, dan komunitas secara lebih luas.<sup>148</sup>

Berdasarkan teori tersebut dapat diketahui bahwa Implementasi penerapan CSR PT. PP. Pati Sari terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang telah menyejahterakan komunitas setempat akan tetapi belum menyejahterakan masyarakat secara lebih luas. Berdasarkan indikator kesejahteraan masyarakat diantaranya adalah pendapatan, konsumsi pengeluaran, pendidikan, perumahan, dan kesehatan. Maka dari itu CSR di PT. PP. Pati Sari telah melakukan upaya implementasi untuk menyejahterakan masyarakat Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang. Diantaranya dapat membantu pendidikan berupa pemberian honor guru bakti dan menyediakan bus sekolah. Melakukan kegiatan CSR lainnya yang mampu membantu masyarakat dalam memperbaiki jalan, membantu dalam pengelolaan air bersih untuk masyarakat sekitar perusahaan, memberikan bantuan untuk tempat ibadah yang membutuhkan bantuan, serta melakukan kenduri anak yatim setiap tahunnya.

Akan tetapi masyarakat tidak begitu merasakan dari adanya CSR PT. PP. Pati Sari. Dikarenakan dalam menambah pendapatan masyarakat dan kesehatan masyarakat belum dari CSR PT. PP. Pati Sari sepenuhnya. Untuk menambah pendapatan masyarakat dan kesehatan masyarakat, CSR PT. PP. Pati Sari hanya bermitra dengan KSU WASSALAM. Maka dapat diketahui bahwa hanya anggota koperasi saja yang pendapatannya bertambah. Hal ini dibuktikan dari wawancara

---

<sup>148</sup>Bambang Rudianto dan Melia Femiola, *Etika Bisnis* .....



bersama beberapa masyarakat yang dimana 7 dari 9 orang kondisi kehidupannya tetap dengan adanya CSR PT. PP. Pati Sari.

Berdasarkan penjelasan dalam peraturan pemerintah di Lembaran Negara Republik Indonesia (RI) tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan pada pasal 74 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 yaitu bertujuan untuk mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan sehingga meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan berguna bagi komunitas setempat dan masyarakat pada umumnya bahkan perusahaan itu sendiri dalam rangka terjalinnya hubungan perusahaan yang serasi, sesuai, dan seimbang dengan nilai, norma, lingkungan, dan budaya masyarakat setempat.<sup>149</sup>

Dari penjelasan diatas mengenai peraturan CSR dalam Undang-undang (UU) No. 40 Tahun 2007 bahwa CSR bertujuan untuk mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan sehingga meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan berguna bagi komunitas setempat dan masyarakat pada umumnya bahkan perusahaan itu sendiri. CSR PT. PP. Pati Sari telah meningkatkan kualitas kehidupan bagi komunitas masyarakat setempat yaitu KSU WASSALAM dan masyarakat desa pada umumnya yang diketahui dari terlaksananya program CSR pendidikan, keagamaan, memperbaiki jalan, dan kegiatan sosial lainnya. Maka dari itu dapat diketahui bahwa CSR PT. PP. Pati Sari sudah melaksanakan CSR sesuai dengan peraturan UU No. 40 Tahun 2007 yang ada di Indonesia.

Adapun penulis melakukan wawancara bersama Bapak Effendi selaku Sekretaris CSR PT. PP. Pati Sari dan wawancara bersama Ibu Vita Sari selaku

---

<sup>149</sup>Lembaran Negara Republik Indonesia,.....

ADM HRD PT. PP. Pati Sari tentang jumlah karyawan yang ada di perusahaan tersebut.

“Jumlah karyawan saya kurang tau, untuk lengkapnya ada datanya *sama manager*. Kalau untuk Desa Selamat kira-kira 80% gitu lah, coba tanya sama orang HRD aja yang lebih jelas datanya.”<sup>150</sup>

“158 orang. Kalau masyarakat Desa Selamat itu sekitar 80% .”<sup>151</sup>

Berdasarkan wawancara bersama Bapak Effendi selaku Sekretaris CSR PT. PP. Pati Sari dan wawancara bersama Ibu Vita Sari selaku ADM HRD mengatakan bahwa jumlah masyarakat Desa Selamat yang menjadi karyawan di PT. PP. Pati Sari adalah kurang lebih 80% dari jumlah karyawan 158 orang. Jadi, jumlah masyarakat Desa Selamat yang menjadi karyawan di PT. PP. Pati Sari adalah 126 orang dari jumlah karyawan 150 orang. Jumlah penduduk masyarakat Desa Selamat 5222 jiwa atau 1336 KK, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan PT. PP. Pati Sari menyejahterakan masyarakat dengan menjadikan masyarakat Desa Selamat sebagai karyawannya. Sisi positif yang dapat diketahui yaitu PT. PP. Pati Sari dapat mengurangi angka pengangguran di Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang dan untuk menyejahterakan karyawannya tetapi tidak untuk masyarakat luas yang dibuktikan dengan wawancara bersama beberapa masyarakat. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya:

1. CSR PT. PP. Pati Sari hanya bermitra dengan koperasi yang dimana hanya anggota koperasi saja yang pendapatannya bertambah.
2. Terdapat kendala yang ada seperti kurangnya modal/dana untuk KSU WASSALAM sehingga masih terbatas untuk membuka unit usaha lainnya.

---

<sup>150</sup>Bapak Effendi,.....

<sup>151</sup>Ibu Vita Sari, Karyawan PT. PP. Pati Sari, wawancara di Kantor ruang HRD, pada tanggal 02 Januari 2020.

3. Masyarakat lebih memilih fasilitas kesehatan pemerintah dari pada fasilitas kesehatan swasta seperti Klinik KSU WASSALAM yang jaraknya lebih dekat dengan desa. Hal tersebut dikarenakan masyarakat lebih aman menggunakan faskes pemerintah yang memiliki fasilitas lebih lengkap, lebih terjamin, dan tidak takut jika terjadi kebangkrutan.
4. Kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh CSR di PT. PP. Pati Sari secara terbuka dan tidak ada konfirmasi kepada perangkat desa dalam memberikan bantuan untuk masyarakat Desa Selamat Kabupaten Aceh Tamiang. Maka dari itu pihak perangkat desa tidak dapat mengetahui apa-sapa saja program yang telah dilakukan CSR di PT. PP. Pati Sari sehingga masih ada tanggapan negatif dari masyarakat tentang CSR PT. PP. Pati Sari.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Penelitian ini membahas tentang Implementasi CSR di PT. PP. Pati Sari terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Implementasi CSR di PT. PP. Pati Sari yaitu dengan melaksanakan beberapa program. Diantaranya adalah pendidikan, lingkungan, keagamaan, ekonomi, kesehatan, kegiatan sosial lainnya, dan pembangunan berkelanjutan. Akan tetapi, dalam program ekonomi dan kesehatan hanya bermitra dengan Koperasi Serba Usaha (KSU) Wangi Sari Selamat Jaya (WASSALAM).

##### **a. Program CSR Pendidikan:**

- 1) Membesarkan lahan perusahaan untuk sumbangan sekolah SMA Negeri 5 Kampung Selamat seluas 2 (dua) hektar.
- 2) Memberikan bantuan honor guru bakti untuk sekolah SD Negeri Kampung Selamat dan TK Al-Fath. Akan tetapi untuk TK Al-Fath sudah tidak berlangsung hingga sekarang.
- 3) Disediakan bus sekolah untuk transportasi ke sekolah yang di luar dari daerah perusahaan.
- 4) Memberikan saluran listrik untuk SMAN 5 Kejuruan Muda dalam pelaksanaan ujian berbasis komputer.

**b. Program CSR Ekonomi:** Bermitra dengan Koperasi Serba Usaha (KSU) Wangi Sari Selamat Jaya (WASSALAM) yang terdiri dari beberapa unit usaha diantaranya (1) Simpan pinjam, (2) Warung Setba Ada (WASERDA), (3) Bengkel Sepeda Motor KSU WASSALAM, (4) Klinik KSU WASSALAM, dan (5) Replanting.

**c. Program CSR Kesehatan:**

- 1) Mendirikan bangunan untuk Klinik KSU WASSALAM
- 2) Kegiatan donor darah

**d. Program CSR Lingkungan:**

- 1) Pengelolaan limbah B3 dan non B3
- 2) Penghematan air bersih
- 3) pengolahan air bersih untuk masyarakat sekitar perusahaan.

**e. Program CSR Keagamaan:**

- 1) Kenduri anak yatim piatu pada perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW
- 2) Pemberian dana bantuan darurat, seperti bahan material untuk renovasi Masjid dan Mushollah.
- 3) Silaturahmi saat ramadhan yaitu mengadakan buka bersama, tarawih, dan sholat Idul Fitri.

**f. Program CSR Sosial Lainnya:**

- 1) Menyediakan sarana olahraga karyawan dan masyarakat disekitar perusahaan
- 2) Memberikan bantuan alat berat untuk perbaikan jalan.

**g. Program CSR Pembangunan Berkelanjutan:** Melakukan perbaikan, pemeliharaan, dan perawatan jalan serta jembatan untuk masyarakat pengguna jalan di Desa Selamat Kabupaten Aceh Tamiang dan sekitarnya

2. CSR di PT. PP. Pati Sari sudah melakukan upaya dalam menyejahterakan masyarakat, akan tetapi belum dengan sepenuhnya. Hal ini dapat dilihat dari 9 orang masyarakat yang penulis temui, terdapat 7 orang yang merasa kondisi hidupnya tetap dan hanya 2 orang kondisi kehidupannya membaik yang salah satunya adalah karyawan. Hal lain juga dikarenakan masih terdapat kendala dan faktor lainnya yaitu:

1. CSR PT. PP. Pati Sari hanya bermitra dengan koperasi yang dimana hanya anggota koperasi saja yang pendapatannya bertambah.
2. Kurangnya modal/dana di KSU WASSALAM sehingga masih terbatas untuk membuka unit usaha lainnya.
3. Masyarakat lebih memilih fasilitas kesehatan pemerintah dari pada fasilitas kesehatan swasta seperti Klinik KSU WASSALAM yang jaraknya lebih dekat dengan desa. Hal tersebut dikarenakan masyarakat lebih aman menggunakan faskes pemerintah yang memiliki fasilitas lebih lengkap, lebih terjamin, dan tidak takut jika terjadi kebangkrutan.
4. Kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh CSR PT. PP. Pati Sari secara terbuka dan tidak ada konfirmasi kepada perangkat desa dalam memberikan bantuan untuk masyarakat Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang. Maka dari itu pihak perangkat desa tidak dapat mengetahui apa-sapa saja program

yang telah dilakukan CSR di PT. PP. Pati Sari sehingga masih ada tanggapan negatif dari masyarakat tentang CSR PT. PP. Pati Sari.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran-saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. CSR PT. PP. Pati Sari seharusnya melakukan sosialisasi secara terbuka ataupun melakukan konfirmasi kepada masyarakat/perangkat desa agar masyarakat mengetahui apa-apa saja program yang telah dilakukan sehingga tidak ada tanggapan negatif dari masyarakat tentang CSR PT. PP. Pati Sari.
2. CSR PT. PP. Pati Sari membuat program yang bersifat produktif agar menambah penghasilan masyarakat dan menambah kreatifitas masyarakat yang dikelola oleh masyarakat itu sendiri dan bukan hanya komunitas seperti koperasi yang harus membayar iuran terlebih dahulu. Karena CSR bersifat sosial yang memberikan bantuan tanpa pamrih.
3. Membuat kantor koperasi yaitu KSU WASSALAM berada di tengah-tengah masyarakat. Agar masyarakat lebih tertarik untuk bergabung menjadi anggota koperasi dan mendapatkan penambahan modal. Jadi kegiatan usaha yang ada di koperasi dapat diperbesar dan mampu menjadi sistem bank berbasis syari'ah di Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang.

## DAFTAR PUSTAKA

### Referensi Buku:

- Anggito, Abi dan Setiawan, Johan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- CSR Tahun 2018 PT. PP. Pati Sari.
- Dario, Agoes. 2004. *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: Grasindo.
- Daymon, Cristine. dan Holloway, Immy. 2002. *Metode-metode Riset Kualitatif dalam Public Relations dan Marketing Communications*. Yogyakarta: Bentang.
- Firdianti, Arinda. 2018. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: Gre Publishing.
- Fuad, M. H., Cristhin. Nurlela. Sugiarto. dan Paulus, Y.E.F. 2006. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gilarso, T. 2004. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Kanisius.
- Juliandi, Azuar dan Irfan. 2003. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-ilmu Bisnis*. Bandung: Ciptapustaka Media Perintis.
- Lamo Said, Achmad. 2018. *Corporate Soacial Responsibility dalam Perspektif Governance*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lembaran Negara Republik Indonesia No. 89 tahun 2012. Diakses pada tanggal 24 Februari 2020.
- M. Rahman, Nurdizal. Efendi, Asep. dan Wicaksana, Emir. 2011. *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Neolaka, Amos dan Amalia A. Neolaka, Grace. 2017. *Landasan Dasar Pendidikan; Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Depok: Kencana.
- Profil Kampung Selamat Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang Provinsi Aceh



Profil Perusahaan PT. PP. Pati Sari

PT. PP. Pati Sari, Profil dan Informasi Kegiatan CSR PT. PP. Pati Sari Tahun 2017.

Rudianto Bambang dan Femiola, 2007. *Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Perusahaan di Indonesia*. Bandung: Rekayasa Sains.

Safa'at, Rachmad. 2013. *Rekonstruksi Politik Hukum Pangan*. Malang: UB Press.

Santoso, Budi. 2011. *Wakaf untuk Perusahaan; Model CSR ISLAM untuk Pembangunan Berkelanjutan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.

Sarmanu, 2017. *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Statistika*. Surabaya: Airlangga University Press.

Simanjuntak, Antonius Bungaran. 2017. *Konsepku Mensukseskan Otonomi Daerah; membangun Indonesia berkeadilan sosial-ekonomi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Situmeang, Illona Vicenovie Oisena. 2016. *Corporate Social Responsibility dipandang dari Perspektif Komunikasi Organisasi*. Yogyakarta: Ekuilibria.

Soekanto, Soerjono. 2007. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Sugiarto, Eko. 2013. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-5. Bandung: Alfabeta.

Suharto, Edi. 2010. *CSR dan COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan di Era Globalisasi*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Suparno. 2017. *Implementasi kebijakan publik dalam praktek*. Sidoarjo: Dwiputra Pustaka Jaya.

Suwendra, Wayan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan, dan keagamaan*. Bandung: Nilacakra.

- Swarjana, I Ketut. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: CV Andi OFFSET dan Penerbit Andi.
- TUV NORD INDONESIA, “*Penilaian Usaha Perekebunan*” (Jakarta: 08 September 2014).
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1992 Tentang Perumahan dan Pemukiman.
- Widjaja, Gunawan. dan Ardi Pratama, Yeremia. 2008. *Resiko Hukum dan Bisnis Perusahaan Tanpa CSR*. Jakarta: Forum Sahabat.
- Yasir Yusuf, Muhammad. 2017. *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) pada Lembaga Keuangan syariah (LKS): Teori dan Praktik*. Depok: Kencana.

#### **Skripsi dan Jurnal:**

- Amini, Aisyah. 2018. *Pengaruh Program Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Implementasi CSR PT. Pertamina Geothermal Energy (PGE) Pagar Alam dan Desa Ngari Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus)*. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Lampung.
- Arfah, Muhammad. 2017. *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Yayasan Kalla Group Melalui Kursus Menjahit Di Perumahan Bukit Baruga Kelurahan Antang Kecamatan Manggala Kota Makassar*. Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Marwah, Novia. 2015. *Corporate Social Responsibility PT. Bank Mandiri (Studi Implementasi Program Mandiri Bersama Mandiri di Mrican, Kelurahan Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta)*. Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Muh. Bahar, Syamsuddin. 2016. *Implementasi Social Responsibility (CSR) PT. PLN (PERSERO) Wilayah SULSEL, SULTRA & SULBAR Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Ulu Saddang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang, SULSEL*. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Permata Puteri, Febriana. 2012. *Implementasi Corporate Social Responsibility dalam Mempertahankan Citra (Studi Deskriptif Kualitatif di PT. 1 Adisutjipto Yogyakarta Pada Program CSR Kemitraan dan Bina*

*Lingkungan*). Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humiora Universitas Islam Negeri Sunan Klijaga Yogyakarta.

Sodiq, Amirus. 2015. *Konsep Kesejahteraan dalam Islam*”, Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 3, No. 2, Desember.

Subhi, Muhammad. 2011. *Implementasi Corporate Social Responsibility PT. Pertamina (PERSERO)*. Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakarta.

Triyanto, Dwi. 2013. *Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) di Bidang Pendidikan PT. Hino Motors Sales Indonesia (PT. HMSI)*. Skripsi, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

**Wawancara:**

Aminah.2019. Masyarakat Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang.

Bapak Effendi. 2019. Sekretaris CSR PT. PP. Pati Sari.

Basyah, Ali. 2020.ADM Bengkel Sepeda Motor KSU WASSALAM.

Bayu. 2018. Karyawan PT. PP. Pati Sari.

Hanafiah. 2019. Kaur Pembangunan Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang.

Joko. 2020. Anggota KSU WASSALAM.

Khairullah, Banta. 2020. Anggota Replanting.

Lestari, Nova. 2020. Anggota KSU WASSALAM dan Bidan Klinik KSU WASSALAM.

Maryam, Siti. 2020. Bendahara Koperasi WASSALAM.

Misdi.2019. Ketua RT Dusun Lama, Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang.

Nur Dianto, Jepri. 2019. Masyarakat Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang.

Rangkuti, Mawaruddin. 2019. Masyarakat Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang.

Rediansyah, Reko. 2020. Masyarakat Desa Selamat.

Safran. 2020. Anggota Replanting.

- Sari, Mayang. 2019. Masyarakat Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang.
- Sari, Vita. 2020. Karyawan PT. PP. Pati Sari.
- Sugimin. 2019. Kaur Pemerintahan Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang.
- Sutik. 2020. Masyarakat Desa Selamat.
- Sutrisno. 2019. Sekretaris Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang.
- Wahyuni, Sri. 2020. Anggota KSU WASSALAM.
- Wiranda, Adi. 2020. Karyawan WASERDA KSU WASSALAM.
- WulanDari, Intan. 2020. Masyarakat Desa Selamat.
- Yani, Sri. 2020. Masyarakat Desa Selamat.
- Zuhri, Saiful. 2019. Ketua CSR PT. PP. Pati Sari.
- Zulfikar. 2020. Karyawan KlinikKSU WASSALAM.

## PEDOMAN WAWANCARA MASYARAKAT

Daftar pertanyaan ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yang berjudul “Implementasi Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. PP. Pati Sari Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang”. Adapun daftar pertanyaan wawancara ini berdasarkan indikator kesejahteraan masyarakat yang telah penulis buat antara lain:

- Sebelum menjawab pertanyaan dibawah, apakah bapak/ibu mengetahui apa itu tanggung jawab perusahaan / *Corporate Social Responsibility* (CSR) ?
- Apakah bapak/ibu mengetahui apa saja program CSR yang di lakukan oleh PT. PP. PATI SARI dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
- Adakah CSR di PT. PP. PATI SARI melakukan sosialisai usaha Koperasi Wassalam?
- Adakah CSR di PT. PP. PATI SARI membantu dalam pembangunan Desa?
- Adakah CSR di PT. PP. PATI SARI melakukan kegiatan rutin kenduri anak yatim piatu pada perayaan maulid Nabi Muhammad SAW setiap tahunnya?
- Bagaimana menurut pandangan ibu/bapak tentang tanggung jawab perusahaan PT. PP. PATI SARI dalam mensejahterakan masyarakat Desa Selamat, Kec. Tenggulun, Kab. Aceh Tamiang?

**1. Pendapatan**

Apakah dengan adanya usaha Koperasi Wassalam dapat menambah pendapatan bapak/ibu?

**2. Konsumsi pengeluaran**

Apakah konsumsi pengeluaran rumah tangga semakin banyak atau berkurang dengan adanya program Koperasi Wassalam?

**3. Pendidikan**

- 1) Apakah dengan diterapkannya program CSR pendidikan berupa perluasan lahan sekolah, honor guru bakti, penerimaan siswa/i magang, fasilitas berupa bus sekolah, dan seminar tentang kelompok ternak sapi dapat menambah ilmu pengetahuan bagi saudara/i dan meringankan anak-anak untuk mendapatkan pendidikan (sekolah)?
- 2) Apakah bapak/ibu terdaftar sebagai kelompok tani?

**4. Perumahan**

Adakah tanggung jawab perusahaan membantudalam membangun perumahan di Desa Selamat, Kec. Tenggulun, Kab. Aceh Tamiang?

**5. Kesehatan**

- 1) Adakah tanggung jawab perusahaan dalam memperhatikan kesehatan masyarakat?
- 2) Bagaimana tanggung jawab perusahaan dalam memperhatikan kesehatan masyarakat?
- 3) Bagaimana perusahaan memperhatikan lingkungan untuk kesehatan masyarakat?

## HASIL WAWANCARA

### A. Wawancara bersama pihak CSR PT. PP. Pati Sari

**Nama:** Saiful Zuhri, SE

**Jabatan:** Ketua CSR PT. PP. PATI SARI

**Hari/Tanggal:** Selasa/22 Oktober 2019

#### 1. Apakah CSR memiliki dana khusus?

**Jawaban:** Memang dalam setiap perusahaan itu ada kewajiban untuk dana CSR kan untuk masyarakat. Memang ada dana perusahaan juga tergantung dengan keuntungan perusahaan itu kan gak dpaksakan juga kan. Ada, kalau gak kan gak jalan CSR nya.

#### 2. Apa saja program CSR di perusahaan ini?

**Jawaban:** Jadi kalau PT. PP. Pati Sari ini pada umumnya masalah pendidikan kita bantu di pendidikan, contohnya SDN Kampung Selamat itu kita beri honor untuk gurunya, setiap bulannya ada kita kasih. Selain itu juga ada TK Al-Fath kita bantu juga. Jadi seperti ini contohnya lahan HGU PT. PP. Pati Sari kan di lepaskan untuk membangun SMAN 5 Kejuruan Muda. Itu kan dulu punya PT. PP. Pati Sari, nah kita lepaskan untuk menjadi tempat sekolah ya kan SMAN 5 itu. Jadi kita peduli sama pendidikan. Udah itu juga kegiatan-kegiatan agama kita juga bantu baik itu bangunan mesjid, seperti di Kampung Selamat ini kita bantu masalah listrik. Listrik itu dari pabrik, jadi mereka gak bayar lagi rekening listrik tapi melalui pabrik listriknya. Udah itu juga kita bantu ke mesjid-mesjid lain seperti ada juga mesjid Tulang Niat, hari itu kita bantu tempat kamar mandinya, tempat wudhu. Juga di Dusun Pakel kita buat pagar. Udah itu masalah prasarana, jalan. Jadi PT. PP. Pati Sari itu masalah jalan juga di perhatikan, baik itu jalan produksi, masyarakat, atau jalan umum kita selalu perhatikan. Udah itu masalah ekonomi, dalam masalah ekonomi ini PT. PP. Pati Sari bermitra dengan koperasi Wassalam. Jadi koperasi Wassalam ini bapak angkat dari PT. PP. Pati Sari. Contohnya itu seperti ada Klinik Wassalam. Klinik Wassalam itu kan bangunannya punya PT. PP. Pati Sari, nah itu bantuan dari CSR PT. PP. Pati Sari tetapi yang kelola Koperasi. Jadi banyak, PT. PP. Pati Sari ini membangun ekonomi masyarakat. Contohnya kita buka juga bengkel sepeda motor di Kampung Selamat “Bengkel Wassalam”. Itu kan juga punya Koperasi, seperti nimbun tanahnya dari perusahaan. Kemudian masalah Petani. Nah kita buat kelompok Tani, itu kita bina oleh Koperasi tapi lahan dari PT. PP. Pati Sari. Jadi kita mengembangkan disitu seperti menanam jagung dan hasilnya untuk petani. Perusahaan gak ada ngambil keuntungan. Jadi 10% untuk Koperasi dan sisanya untuk petani.

Tempatnya itu di tong biru situ dan siapa aja boleh kesitu. Jadi banyak CSR PT. PP. Pati Sari untuk membantu masyarakat. Udah lengkap tuh dari pendidikan, dari ekonomi, dari agama, dari sarana dan prasana, pertanian itu kita bantu.

**3. Koperasi hanya itu saja usahanya pak?**

**Jawaban:** Koperasi banyak usahanya. Sekarang usahanya satu (1) WASERDA (Warung Serba Ada) maksudnya itu menyediakan 9 bahan pokok, udah itu (2) Kantin. Nah di koperasi kita buka lapangan kerja untuk masyarakat Kampung Selamat. Sehingga bisa menampung gak terlalu banyak tapi ada, seperti medis. Medis kan ada juga itu tenaga kerja kan. Jadi selain koperasi itu buka usaha juga buka lapangan kerja lagi, gitu. Cuma kan Pati Sari memfasilitasi WASERDA-nya, kantinnya juga difasilitasinya dari Pati Sari, kantor Koperasinya juga kan difasilitasi sama Pati Sari. Jadi Pati Sari itulah mitra dari Koperasi sehingga menghidupkan ekonomi baik itu untuk masyarakat maupun anggota Koperasinya. Nah sekarang Koperasinya lagi menangani PSR yaitu panting sawit masyarakat. Kalau itu lebih luas. Jadi gini, PSR ini bantuan dari BPDPKS itu uang Rp. 25.000.000,- per Hektar untuk petani yang punya kebun sawit. Jadi nanti koperasi kita menanganinya sampe dia tumbang, cincang, sampe tanam sampe bibit kita siapkan. Itu dana dari BPDPKS dan itu Koperasi yang jalankan. BPDPKS adalah singkatan dari Badan Pengelola Dana dan Perkebunan Kelapa Sawit. Setiap perusahaan kan mengekspor CPO ke luar negeri, itu di potong 50 dollar, nah dana itu lah dikumpulkan dan dikembalikan lagi ke masyarakat dan itulah untuk PSR tadi.

**4. Sampai sekarang ada tidak pak perubahan ekonomi masyarakat?**

**Jawaban:** Kalau menurut saya ada. Kenapa? Dengan adanya dengan koperasi ini, adanya kelompok tani kan ada juga perputaran uang ya kan, yang terutama disekitar perusahaan ini lah, yang jelas contohnya sarana jalan di perbaiki kan ekonominya tambah, gampang mengeluarkan produksi petani ya kan.

**5. Kalau tentang lingkungan ada penanaman pohon tidak?**

**Jawban:** Ada. Jadi di perusahaan kita kan contohnya penghijauan. Kita buat penghijauan. Ada kita buat juga.

**6. Ada atau tidak wewenang/kebijakan CSR ini untuk masyarakat. Misalnya masyarakat minta dana CSR?**

**Jawaban:** Oh gak bisa, dana CSR ini gak bisa untuk perorangan, takutnya nanti disalahgunakan dan susah kita. Tapi nanti kita lihat berdasarkan kebutuhan masyarakat itu nanti kita bantu. Contohnya dulu sebelum jalan ini runtuh yang di depan ini kan runtuh, Pati Sari bantu alat berat supaya menimbunnya lagi. Jadi yang seperti-seperti itu, nimbun jalan, kasih sirtu, siram *aer* supaya jangan berdebu masyarakat, itu supaya kesehatannya.



**7. Dana CSR itu dikeluarkan setiap tahunnya?**

**Jawaban:** Ya, setiap tahun keluar. Misalnya contoh masyarakat perlu alat greder, kan biayanya dari perusahaan. Contoh lagi nanti masyarakat perlu sirtu, kita sediakan dam truk, kan kita sediakan gratis masyarakat menggunakan itu. Nah itulah dana CSR. Siapa saja boleh memakainya asalkan sesuai dengan keadaan nah itu kita bantu. Nanti kan kadang-kadang kalau gak terarah juga kita kan gak mungkin kita bantu tapi kalau terarah apa tujuan tadi untuk membantu masyarakat kita bantu lah.

**8. Adakah kendala di CSR?**

**Jawaban:** Kendalanya sih sementara ini belum ada, cuma kan kadang-kadang masyarakat yang kita korbakan itu gak ngerti dia. Udah kita bantu tapi tetep rasanya itu gak di bantu. Kadang-kadang kan gitu masyarakat kan. Contohnya ini udah kita greder jalan tapi yang kita kerjakan itu gak nampak di masyarakat kadang-kadang nilainya padahal udah kita kerjakan. Kalau lain-lain gak ada masalah”. (mengapa bisa seperti itu pak?) “ya masyarakat taulah, permintaannya banyak ya kan, dia minta yang ini yang itu, perusahaan juga gak bisa kasih semua penuhnya kan melihat kita kebutuhan masyarakat banyak kan bukan untuk kebutuhan masyarakat sendiri. Kalau CSR kan untuk kesejahteraan masyarakat banyak.

**9. CSR itu ada data tersendiri pak?**

**Jawaban:** Ya, ada. Datanya itu dalam bentuk laporan ke dinas, berapa biaya kami keluarkan per tahun”. (kalau 10 tahun terakhir ada pak?) “kami CSR belum sampe 10 tahun perusahaan ini. Jadi CSR ini berjalan sekitar yang administrasinya dulu udah ada CSR tapi administrasinya gak tersendiri kalau sekarang kan administrasinya tersendiri. CSR ini tahun 2012 ada administrasinya. Jadi kan nanti ada anak magang, itu juga salah satu CSR kita untuk kasih pendidikan disini, bantu jembatan, perbaiki jembatan, waktu pengajian anak-anak itu kan. Bantuan ke Mesjid berupa semen, pagar seperti mesjid di Dusun Gunung Pandan. Nah inilah program-program CSR.

**10. CSR ini Organisasi tersendiri atau bukan pak?**

**Jawaban:** Dia bukan organisasi sendiri, cuma salah satu bagian dari perusahaan itu. Pati Sari ini ada bagiannya tersendiri, ada ruangnya sendiri. Kadang-kadang perusahaan memang CSR nya digabung sama bagian umum, kalau PT. PP. Pati Sari ini ada ruangnya tersendiri” (jadi bapak punya sekretarisnya?) “ada satu, si Fendi.

**11. Berapa kali CSR di PT. PP. PATI SARI melakukan sosialisasi ke masyarakat?**

**Jawaban:** Kami ya, dibilangkan kalau yang ini susah. Karena sering juga kami ke masyarakat kan, kayak ini kami turun kelapangan kan, cek fisik bener gak bisa dibantu. Jadi gak bisa dibilang berapa kali, ya banyak kali lah, sering lah.

**12. Bagaimana cara mensosialisasikan CSR?**

**Jawaban:** Mengadakan pelatihan, misalnya di aula kami undang masyarakat. Misalnya pertemuan masalah peternakan lele, kesehatan, pernah juga pengobatan gratis. Ternak sapi untuk sekarang tidak dijalankan karena dari segi SDM nya kurang sehingga usaha tersebut ditutup dulu. Mungkin kedepan ada wacana lagi, kita rombak lagi. Setelah kita mempelajari SDM nya karena harus ada SDM kalau gak ada SDM gak bisa kita usaha ya kan. Kayak kami pun masih perlu belajar lagi masalah ternak itu ya kan.

**13. CSR disini nunggu ada proposal baru dikeluarkan ya pak?**

**Jawaban:** Enggak juga. Kita ada yang berbrntuk proposal ada yang enggak. Kenduri anak yatim itu memang program tahun kita. Kalau yang proposal itu ya orang-orang yang membutuhkan bantuan.

**14. Apakah masyarakat Desa Selamat menjadi anggota Kelompok Tani ?**

**Jawaban:** Kelompok Tani itu masyarakat Pulau Tiga, kebetulan saat itu saya tawari masyarakat Desa Selamat gak ada yang mau. Sekarang udah ada hasilnya baru sibuk mereka.

**Nama: Effendi**

**Jabatan: Sekretaris CSR PT. PP. PATI SARI**

**Hari/Tanggal: Selasa/22 Oktober 2019**

**1. Bagaimana program yang dijalan PT. PP. Pati Sari?**

**Jawaban:** Kalau program yang udah kita jalankan selama ini ya bagus-bagus aja gak ada kendala, yang jelasnya gak ada protes dari masyarakat. Aman-aman aja.

**2. Apa saja program CSR di PT. PP. Pati Sari?**

**Jawaban:** Program kita banyak ya, dari mulai pembangunan Desa, kita dari jembatan itu, habis itu keagamaan kita sering bantu kayak pengajian, pembangunan ada dari kita. Kalau programnya, banyak ya, kita ada juga kelompok tani, kesehatan kita ada juga Klinik Wassalam itu dari Koperasi. Klinik itu kita udah bekerja sama dengan BPJS, cuma pihak masyarakat belum banyak yang tau padahal ini udah kita sosialisasikan. Jadi kalau masyarakat sini pindah faskes ke kita bisa, dibolehkan. Karyawan klinik ada 6 orang dan dokter 2 orang jadi totalnya ada 8. Dokter itu dari Kuala Simpang yang bekerja di Puskesmas Babo yang bekerjasama dengan kita. Dokter itu kerja di Babo terus pindah tempat kita nanti ada jadwalnya dan gak setiap hari ada di tempat karena udah ada jadwalnya. Maka itu masih kurang dokter untuk di klinik. Kemudian kita kasih HGU untuk SMAN 5 Kejuruan Muda seluas 2 hektar, itulah untuk pembangunan SMA ini.

### 3. Bagaimana CSR dalam meningkatkan ekonomi masyarakat?

**Jawaban:**Kalau meningkatkan kita itu dari Koperasi ya, kita ada namanya WASERDA (Warung Serba Ada). Itu ada kita bantu ekonominya. Kemudian bengkel dari Koperasi juga, yaitu kita merekrut pekerja, sama juga dengan WASERDA merekrut pekerja juga dari masyarakat Kampung Selamat. Kalau ekonomi kita dari Koperasinya. Buat makanan ringan kayak keripik, kerajinan tangan dan yang mengajar buatnya itu kayaknya orang luar, bukan orang sini dan dibeli sama Koperasi, jadi Koperasi yang jualkan.

### 4. Dimana lokasi Koperasi?

**Jawaban:**Disamping sini, kebetulan diluar kita gak ada lokasinya untuk pembangunan kantor, baru ada lahan itu sekitar 2 tahun yang lalu itu untuk bengkel itulah, itu dulu, lahan itu baru. Ada nanti wacana buat kantornya, Cuma ini kan belum ada biaya untuk pembuatan. Ini nanti kami lagi ajukan ke dinas untuk pembuatan, minta bantu lah. Sebetulnya kalau Koperasi itu bukan punya perusahaan ya, itu istilahnya perusahaan ini seperti bapak angkat dia. Jadi perusahaan ini membantu Koperasi untuk memajukan Koperasi bukan dari perusahaannya. Jadi nanti kalau orang luar siapapun yang mau masuk kemari ke Koperasi bisa bukan khusus untuk perusahaan aja, bukan untuk karyawan. Untuk masuk ke Koperasi syaratnya gak ada, cuma kan istilahnya kita ada uang administrasi jadi masuknya kesitu. Kalau persyaratan anggota bebas dan gak ada persyaratan apapun, tapi kalau untuk jadi ketua, sekretaris itu ada syaratnya. Jadi nanti perekonomian ini kita buat di Kampung Selamat, udah ada wacana Cuma belum ada kita buat. Maka itu masyarakat belum tau adanya kegiatan ekonomi ini. Sebetulnya sebagian udah tau, cuma kadang informasinya, sosialisasinya itu agak kurang.

### 5. Apa perbedaan Koperasi Wassalam dengan koperasi yang ada di luar?

**Jawaban:**Yang jelasnya harganya lebih murah dan untuk emak-emak terjangkau lah kita bilang. Dan masyarakat boleh beli disitu, sembako itu bukan untuk orang karyawan aja tapi untuk pembeli/pelanggan, jadi untuk siapa aja boleh. Karena letaknya masih disini (di dalam perusahaan) jadi orang banyak yang gak tau. Tapi sebagian memang orang dari kampung yang belanja kemari ada sebagian. Kita udah sosialisasi dari lama ya, cuma kebanyakan orang kan berpikiran ah ini kan punya perusahaan, malu lah kalau kesana, gitu, kebanyakan sih kayak gitu, masih malu-malu lah. Makanya ini rencana kami mau buat di Kampung Selamat dekat dengan Klinik, kalau jadi, tapi itu udah kami wacanakan. Insya Allah tahun ini kita buat WASERDA. Yang jelasnya keunggulan Koperasi kita, kita itu bermasyarakat, untuk CSR nya, untuk Koperasinya bermasyarakat, untuk ekonominya kita lebih terjangkau. Klinik itu kan kita buat biar dekat sama kita, gak jauh-jauh keluar, biar gak susah.

### 6. Adakah dana tersendiri untuk CSR?

**Jawaban:**Dana khusus CSR ada.

**7. Apakah dana CSR itu setiap tahunnya dikeluarkan?**

**Jawaban:** Bukan setiap tahun ya, kita programnya bentuk proposal. Jadi gak setahun keluar dana atau setengah tahun itu enggak seperti itu. Kita setiap ada proposal ada yang mengajukan baru kita keluarkan dananya. Kalau gak ada yang mengajukan gak ada kita keluarkan. Tapi ada juga kita memang program tahunan itu kayak kenduri anak yatim.

**8. Koperasi Wassalam ini inisiatif perusahaan atau bagaimana?**

**Jawaban:** Koperasi perusahaan itu inisiatif karyawan juga ya, bukan perusahaan, itu kan kita umum, bukan Koperasi perusahaan. Jadi masyarakat bisa masuk dan karyawan juga bisa masuk. Koperasi itu dari rapat anggota, inisiatif anggota itu bukan dari perusahaan.

**9. Ada atau tidak masyarakat membuat proposal untuk membuka usaha lainnya?**

**Jawaban:** Selama ini belum ada. Kalau dari perekonomian masyarakat belum ada.

**10. Bagaimana CSR Lingkungannya?**

**Jawaban:** Seperti menanam pohon, membangun jalan. Dan penanaman pohon itu ada masyarakat yang ikut serta.

**11. Pada tahun berapa CSR di PT. PP. Pati Sari aktif?**

**Jawaban:** Aktifnya itu dari tahun 2012”

**12. Awal di beli (pindahtangan) perusaha PT. PP. Pati Sari ini tahun 1992, mengapa tidak dari tahun 1992 itu diaktifkan CSR?**

**Jawaban:** Sebenarnya CSR dari awal perusahaan ini udah ada, dari perusahaan ini dibeli udah ada. Contohnya gini, dulu jalan ke seberang itu kan rusak, jembatan semadam rusak. Kan PT. PP. Pati Sari yang betulin, sebenarnya kan itu CSR, cuma belum ada bagiannya, belum dibentuk bagiannya, maka gak ada laporan itu tadi. Sebenarnya udah ada kegiatan CSR itu dari awal. Cuma karena kami belum ada bagian tersendiri CSR maka belum ada laporan. Maka setelah 2011 dibentuk baru ada laporan. Seperti contoh lainnya kayak titi Kampung Selamat arah ke Dusun Pakel, ini dari dulu udah ada ini. Masyarakat datang ke perusahaan memohon bahwasannya infrastruktur ini kan belum ada, akses jalan kan susah, inilah kita buatkan ini dulu. Ini yang arah Dusun Pakel mau ke titi biru, inilah jalan awalnya ini kita buat. Jadi dari dulu udah ada, cuma bagiannya belum ada. Kita ada buat juga pengerasan jalan yang di Dusun Pakel dulu. Cuma kebetulan yang dulu bukan kami yang pegang. Kayak pembangunan Masjid kita ada kasih bantuan semen, kayak di Mesjid Simpang Kiri, Desa Selamat juga ada, musholla titi biru kita kasih bantuan timbun tempatnya. Kan kita juga yang timbun itu, dulu kan masih sawah itu kan, itu juga kita bantu, tapi sekarang belum ada masuk proposal lagi jadi kami gak ada kasih juga.

**13. Berapa jumlah masyarakat Desa Selamat yang menjadi karyawan di PT. PP. PATI SARI?**

**Jawaban:**Jumlah karyawan saya kurang tau, untuk lengkapnya ada datanya *sama manager*. Kalau untuk Desa Selamat kira-kira 80% gitu lah, coba tanya sama orang HRD aja yang lebih jelas datanya.

**14. Apakah masyarakat Desa Selamat menjadi anggota Kelompok Tani ?**

**Jawaban:**kalau untuk kampung kita gak ada. Kebanyakan itu orang luar. Yang jelasnya anggota yang kerjasama sama koperasi itu orang Pulau Tiga. Kelompok Tani Mandiri namanya.

**15. CSR disini nunggu ada proposal baru dikeluarkan ya pak?**

**Jawaban:** Iya. Kita semua kegiatan pake proposal. Tapi ada juga program tahunan kita contohnya kenduri anakyantim piatu itu memang program kita. Itu gak pake proposal.

**Nama : Vita Sari**

**Jabatan : ADM HRD PT. PP. Pati Sari**

**Hari/Tanggal : Kamis/02 Januari 2020**

**1. Siapakah nama ibu?**

**Jawaban:** Vita Sari

**2. Di bidang apa ibu bekerja?**

**Jawaban:** ADM HRD

**3. Sudah berapa lama Ibu bekerja?**

**Jawaban:** 15 tahun

**4. Berapakah jumlah karyawan di PT. PP. Pati Sari?**

**Jawaban:**158 orang. Kalau masyarakat Desa Selamat itu sekitar 80% .

**5. Bagaimana kondisi kehidupan setelah menjadi karyawan?**

**Jawaban:**Membaik.

**Nama : Sugianto**

**Jabatan : Karyawan PT. PP. Pati Sari**

**Hari/Tanggal : Rabu/18 Desember 2019**

- **Siapakah nama bapak?**  
**Jawaban:** Sugianto
- **Di bidang apakah bapak bertugas?**  
**Jawaban:** Karyawan PT. PP. Pati Sari
- **Sebelumnya, apakah bapak mengetahui apa itu tanggung jawab perusahaan / CSR ?**  
**Jawaban:**Orang yang bertugas di perusahaan kami yang berhubungan dengan pemerintahan setempat yang ditugaskan hubungan antara perusahaan dengan masyarakat sekitar.
- **Apakah bapak mengetahui apa saja program CSR yang di lakukan oleh PT. PP. Pati Sari dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?**  
**Jawaban:**Program CSR yang di perusahaan kami untuk menampung segala aspirasi-aspirasi dari Desa yang diusulkan ke perusahaan untuk kepentingan Desa.
- **Adakah CSR di PT. PP. Pati Sari melakukan sosialisasi?**  
**Jawaban:** Ada juga, tapi jarang.
- **Adakah CSR di PT. PP. Pati Sari membantu dalam pembangunan Desa?**  
**Jawaban:**Tahun 2017 kalau *gak* salah ada. Contohnya bantuan rumah Dhuafa.
- **Adakah CSR di PT. PP. Pati Sari melakukan kegiatan rutin kenduri anak yatim piatu pada perayaan maulid Nabi Muhammad SAW setiap tahunnya?**  
**Jawaban:**Ada, pernah tahun 2018 kalau *gak* salah.
- **Bagaimana menurut pandangan bapak peran CSR di PT. PP. Pati Sari dalam mensejahterakan masyarakat Desa?**  
**Jawaban:**Yang itu tadilah, bantuan rumah Dhuafa, Koperasi yang bekerjasama dengan perusahaan. Kalau bagi masyarakat *gak* tau. Kami dari pekerja ya cuma Koperasi harga *agak* miring dari kedai yang liar di kampung-kampung.

### 1. Pendapatan

Apakah dengan adanya usaha Koperasi Wassalam dan CSR di PT. PP. Pati Sari dapat menambah pendapatan bapak?

**Jawaban:** Kalau pendapatan *gak* tergantung sama koperasi, karena beda. Koperasi dengan perusahaan terpisah, jadi kalau pendapatan saya pribadi *gak* ada. Cuma *ngurangi* uang belanja iya, karena harganya lebih miring dibandingkan kedai-kedai liar. Itu saja cuma keuntungannya. Kalau CSR itu *gak* ada menambah pendapatan saya karena *gak* ada hubungannya.

### 2. Konsumsi pengeluaran

Apakah konsumsi pengeluaran rumah tangga semakin banyak atau berkurang dengan adanya program Koperasi WASSALAM?

**Jawaban:** Iya, *ngurangi* uang belanja.

### 3. Pendidikan

1) Apakah dengan adanya CSR di PT. PP. Pati Sari dapat membantu pendidikan masyarakat Desa?

**Jawaban:** *Gak* ada untuk program itu

### 4. Perumahan

Adakah tanggung jawab perusahaan membantu dalam membangun perumahan masyarakat Desa?

**Jawaban:** *Gak* pernah. Tapi *entah* kalau program CSR tahun 2018 itu membangun rumah Dhuafa itu berkaitan dengan perusahaan *gak* tau lah.

### 5. Kesehatan

1) Adakah tanggung jawab perusahaan dalam memperhatikan kesehatan masyarakat?

**Jawaban:** Melalui BPJS. Klinik Wassalam.

2) Adakah CSR di PT. PP . Pati Sari melakukan kegiatan donor darah setiap tahun?

**Jawaban:** Ada. Setiap setahun sekali.

3) Bagaimana perusahaan memperhatikan lingkungan untuk kesehatan masyarakat?

**Jawaban:** Itu yang *gak* tau. Setau saya *gak* pernah ada

## B. Wawancara Bersama Karyawan KSU WASSALAM

**Nama** : Siti Maryam

**Jabatan** : Bendahara KSU WASSALAM

**Hari/Tanggal** : Kamis/02 Januari 2020

### 1. Sudah berapa Ibu bekerja?

**Jawaban:** Kurang lebih sudah 7 tahun.

### 2. Apa saja kegiatan usaha yang ada di Koperasi?

**Jawaban:**Usahnya ada simpan pinjam, ada waserda, ada bengkel, klinik kesehatan, sama replanting. Kalau simpan pinjam itu kegiatan simpan pinjam anggota, kayak bank gitu. Bisa pinjam bisa simpan juga. Kalau simpanan itu terbagi simpanan pokok dan simpanan wajib *gak* bisa diambil kapan mau. Kalau simpanan sukarela bisa diambil kapan aja. Kalau simpanan pokok dan simpanan wajib itu diambil waktu keluar dari koperasi. Kalau pinjamannya sekarang polanya *udah* syariah yang menggunakan sistem bagi hasil. Kalau untuk pinjaman uang itu tanpa bunga, kalau untuk modal usaha itu bagi hasil, kalau untuk penyelesaian masalah untuk biaya sekolah, kuliah, itu pinjaman ijarah sama jual beli. Kalau ada anggota yang macet bayar itu kita tagih kerumahnya dan kalau misalnya kabur kita tanggung sama-sama lah, karena kita ada cadangan kerugian. Kalau WASERDA itu jual sembako, kosmetik, itu *aja*. Harga lebih murah dari tempat yang lain, karena kita setiap unit itu ambil 10% dari modal, setiap barang, jadi kalau dibandingkan di luar lebih murah di koperasi. Kalau WASERDA itu anggota dan non anggota boleh, bebas *gak* ada ketentuan, cuma di simpan pinjam *aja* harus anggota kalau bukan anggota *gak* boleh. Kalau di bengkel juga sama. Kalau klinik itu kerjasama dengan BPJS Kesehatan. Jadi yang faskesnya disitu bisa ditanggung disitu. Kalau bukan faskes disitu bayar. *Tapi* kalau keadaan darurat pertama kali berobat itu boleh.

### 3. Bagaimana mekanisme Koperasi?

**Jawaban:**Kalau mekanisme masing-masing unit usaha yang pertama ada simpan pinjam. Dalam simpan pinjam itu kan ada ketua unitnya, itu nanti dia yang mengelola simpan pinjam. WASERDA juga ada kepala unitnya, bengkel ada juga kepala unitnya. Jadi saya mengelola keuangannya, semua keuangan dari bengkel, WASERDA, klinik wassalam, dan semua ke bendahara koperasi baru nanti keperluannya apa-apa *aja* nanti baru disalurkan ke unit masing-masing.

### 4. Berapa jumlah anggota Koperasi?

**Jawaban:**Ada 1290, kalau yang aktif sekitar 300-an gitu. Kalau untuk anggota ada sebagian karyawan, masyarakat kampung selamat, simpang kiri, kwalasimpang. Kebanyakan anggota itu kampung selamat. Untuk anggota yang umum kampung Selamat itu ada 85 orang.



**5. Adakah kendala yang dihadapi selama ini?**

**Jawaban:** Ada lah. Kendala yang pertama itu modal. Kita modal cuma dari simpanan anggota, itu sangat kurang, kalau untuk penanaman modal itu jarang, kendala terbesar itu. *Terus* kepercayaan anggota, awal mulanya dulu kan koperasi kesannya *gak* bagus kayak renternir gitu. Jadi tanggapan anggota kurang bagus *tapi* kalau sekarang karena udah tau mekanismenya gimana, tujuan koperasi apa, banyak juga membantu masyarakat, sekarang sudah positif. Kalau sekarang kendalanya cuma kurang modal, karena banyak unit usaha yang mau dibuat, cuma karena kekurangan modal jadinya ya baru bisa sebesar ini.

**6. Darimana dana Koperasi dikumpulkan?**

**Jawaban:** Dana koperasi ini ada juga yang dari non anggota yaitu investasi cuma *gak* banyak. Untuk tahun ini *gak* ada yang non anggota semua anggota. Kalau dari perusahaan banyak bantu, awal dulu bantu juga untuk pinjaman lunak dari perusahaan, *terus* bantu fasilitasnya, *terus* kalau ada acara itu ada di bantu juga, untuk transportasi, untuk tempat, banyaklah bantu-bantu dari perusahaan. Kami kantor di bantu perusahaan, untuk kliniknya di bantu juga, untuk listriknya, airnya, semua dibantu oleh perusahaan.

**Nama : Nova Lestari**

**Jabatan : Bidan Klinik KSU WASSALAM**

**Hari/Tanggal : Jum'at/03 Januari 2020**

**1. Sudah berapa lama Ibu bekerja?**

**Jawaban:** Sudah hampir 4 tahun.

**2. Tahun berapakah klinik ini berdiri?**

**Jawaban:** Tahun 2016.

**3. Bagaimana mekanismenya?**

**Jawaban:** Melayani pasien. Kalau pasien disini harus *pake* faskes sini, kalau bukan faskes sini *gak* bisa dan harus ke faskesnya dia. Misalnya faskesnya puskesmas ya harus berobat ke puskesmas. Kalau bukan faskes sini bayar kalau faskes sini gratis. *Tapi* kalau keadaan *emergency* fakses luar itu darurat boleh dilayani sekali.

**4. Apakah Klinik KSU Wassalam ditanggung oleh pemerintah dan siapakah pemiliknya?**

**Jawaban:** Kami kan bekerjasama dengan BPJS. Nah untuk karyawan itu seluruhnya masuk ke faskes kami itu bayar 80 ribu untuk 1 KK. Kalau biaya masyarakat ditanggung sama pemerintah. Perusahaan ya bantu bangunan ini.

**5. Berapakah jumlah karyawan klinik?**

**Jawaban:**Karyawannya ada 4 orang. Dokter penanggungjawabnya ada 2, dokter giginya 1.

**6. Berapakah jumlah faskes di Klinik WASSALAM?**

**Jawaban:**Faskesnya sekitar 1800 sekian gitu.

**7. Penyakit apa saja yang ditangani?**

**Jawaban:**Diare, batuk pilek, difeksia, terus ada juga misalnya kecelakaan kerja seperti mata nya *kena* sampah, duri sawit, gitu. Kalau disini penyakit-penyakit ringan *aja*, kalau misalnya masih bisa ditangani disini ya disini kalau *gak* bisa kita rujuk ke rumah sakit.

**8. Apa saja kendala yang dihadapi?**

**Jawaban:**Pasiennya itu kan kebanyakan orang perusahaan. Karena sakit itu kan ada 3, ringan, sedang, berat. Sementara orang-orang ini kan capek ya kan dengan keluhan badannya *pegel-pegel*. Orang itu kalau *gak* datang ke klinik orang itu *mangker* harus dapat surat dari sini kalau *gak* orang itu *mangker*. Kadang pasiennya ada yang marah-marah juga, kalau marah-marah itu ya biasa namanya juga pelayanan.

**9. Apa saja fasilitas yang ada di Klinik Wassalam?**

**Jawaban:**Fasilitasnya *kayak* kunjungan pasien umum itu *kayak* KB, pemeriksaan ibu hamil. Ada poli gigi dan poli umum.

**9. Apa saja bagian-bagian yang ada?**

**Jawaban:**Ada ADM juga.

**10. Bagaimana kondisi kehidupan setelah menjadi karyawan?**

**Jawaban:** Biasa aja, membaik.

**11. Apakah Ibu termasuk anggota Koperasi?**

**Jawaban:** Iya saya anggota

**12. Apakah Ibu mengetahui bagaimana mekanisme Koperasi?**

**Jawaban:**Saya kurang paham, kan disitu ada simpan pinjam. Anggota itu tiap bulannya bayar, nabung setiap bulan itu 30 ribu, seandainya kita *gak* kerja lagi bisa diambil uang 30 ribu itu. Misalnya kita ambil HP *gak* taulah berapa persennya. Nanti bayar cicilannya langsung dipotong dari gaji saya. Kalau misal *gak* ambil apa-apa, cuma simpan uang 30 ribu itu *gak* papa juga. Kalau masalah koperasi saya kurang paham. Enaknya ikut koperasi kan kalau kita mau pinjam apa, mau ambil barang enak. Harganya juga lebih murah, kalau belanja-belanja lebih murah di Koperasi.

**13. Apakah masyarakat boleh belanja di Koperasi?**

**Jawaban:**Setau saya cuma orang anggota aja, kalau masyarakat kalau *gak* anggota *kayaknya gak* ada sih yang belanja disitu. Kalau selain anggota saya kurang tau, cuma memang ya *gak* ada disitu.

**14. Adakah batas jumlah untuk menjadi anggota Koperasi?**

**Jawaban:**Gak ada, bebas mau berapa banyak. Syaratnya itu bawa KK, KTP, sama uang 100 ribu. Nanti dapat kartu anggota Koperasi.

**15. Menurut Ibu mengapa masyarakat umum tidak ada yang berbelanja di WASERDA?**

**Jawaban:**Mungkin karena lokasi WASERDA masih di dalam perusahaan jadi masyarakat *gak* ada yang mau kesana. Ini kan lagi pembangunan untuk WASERDA yang dibelakang Bengkel Wassalam itu, mungkin nanti masyarakat ada yang mau belanja disitu. Tapi kalau masyarakat situ bukan anggota ya harus *cash*. Cuma kan lebih miring harganya, di bengkel gitu juga. Kalau bengkel itu sistemnya *kayak* WASERDA juga sih.

**Nama : Zulfikar**

**Jabatan : Perawat Klinik KSU WASSALAM**

**Hari/Tanggal : Kamis/30 Januari 2020**

**1. Sudah berapa lama bapak bekerja?**

**Jawaban:** 3 tahun

**2. Apakah Klinik KSU Wassalam ditanggung oleh pemerintah dan siapakah pemiliknya?**

**Jawaban:** Kami bekerjasama dengan BPJS dan untuk obat beli sendiri ke BPJS bukan ditanggung pemerintah. Klinik ini berdiri sendiri tidak ada sangkut pautnya dengan perusahaan. Tapi ini kan dari koperasi untuk membuka lapangan pekerjaan makanya dibuat klinik ini.

**3. Apa saja yang telah dibantu CSR PT. PP. Pati Sari untuk Klinik KSU Wassalam?**

**Jawaban:** yang dibantu bangunan inilah, tanah, pintu-pintu.

**4. Berapakah jumlah faskes Klinik KSU Wassalam?**

**Jawaban:** sekitar 1500 lebih gitu.

**Nama : Ali Basyah**

**Jabatan : ADM Bengkel KSU WASSALAM**

**Hari/Tanggal : Jum'at/03 Januari 2020**

**1. Sudah berapa lama bapak bekerja?**

**Jawaban:** 4 tahun.

**2. Tahun berapakah berdirinya bengkel wassalam?**

**Jawaban:** Tahun 2016 gitu lah.

**3. Bagaimana mekanisme pelayanan di Bengkel Wassalam?**

**Jawaban:** Untuk pelayanannya dia kan disitu ada dua, kalau untuk karyawan bisa kredit, bisa buat cicilan. *Tapi* kalau yang umum harus *cash*, karena kan bisa dibbilang kalau umum dia *agak* susah untuk penarikannya nanti kan. Kalau dia karyawan langsung potong ke slip gaji, ibaratkan dia karyawan, dia utangnya bisa sampe 2 juta ataupun 1 juta, itu nanti bisa kita buat cicilan bisa buat 10 kali bayar, tapi kalau umum gak bisa, dia harus *cash*.

**4. Berapakah jumlah karyawan di Bengkel Wassalam?**

**Jawaban:** ADM nya 1, mekaniknya 2. Cuma 3 orang.

**5. Adakah kendala di Bengkel Wassalam?**

**Jawaban:** Ada. Kendalanya itu kalau untuk saya susahnya di umum. Karena kan dia kalau di umum ibaratnya dia mau *betulin* kereta, kalau *gak* kita kasih *kayak* mana? Mau kita kasih susah penarikannya. Tapi kalau dia bilang utang, besok bayar. Rupanya besok ke besok gak kebayar, *kayak* gitu. Sedangkan kita disitu pembukuan sebulan sekali ada pembukuan, setiap tanggal 20 kan tutup buku. Kan *stok* tadi kalau *gak* kita masukkan dia kan *gak balance*. Jadi kan kendalanya ada di umum itu tadi. Kalau masalah di umum tanggung jawab saya, ya sering. Jadi kalau mereka gak bayar-bayar susah nanti saya tagihin kerumahnya, ya *kayak* gitu lah. Pokoknya kalau umum tanggung jawab ADM. Tapi kalau dia karyawan baru dia kan langsung di potong di slip gaji.

**6. Bagaimana kondisi kehidupan setelah menjadi karyawan?**

**Jawaban:** Alhamdulillah semakin membaik, semakin meningkat.

**7. Apakah bapak anggota koperasi dan bagaimana sistem di Koperasi?**

**Jawaban:** Iya anggota. Di koperasi itu ada beberapa unit, ada simpan pinjam, ada bengkel, ada klinik, ada replanting.

**8. Dari daerah mana saja anggota koperasi?**

**Jawaban:**Anggotanya ya macem-macem ntah orang adri mana-mana aja. Orang luar pun ada juga, gak orang-orang sekitar kita aja, orang medan pun ada. Kalau masyarakat Desa Selamat yang umum gak ada. Paling ada 1 atau 2 gitu aja.

**9. Apakah bapak mengetahui apa itu CSR?**

**Jawaban:** Kalau CSR kurang paham.

**10. Menurut bapak bagaimana CSR di PT. PP. Pati Sari mensejahterakan masyarakat Desa Selamat?**

**Jawaban:**Kurang tau, karena CSR itu di PKS.

**11. Darimanakah modal Bengkel WASSALAM?**

**Jawaban:** Dari koperasi

**12. Adakah CSR PT. PP. Pati Sari memberikan bantuan untuk bengkel?**

**Jawaban:***Gak* ada sih. Ini kan dari koperasi, berdiri sendiri. Kalau untuk *bantuin* sini ya kurang tau sih, ya setaunya cuma dari koperasi *aja*.

**Nama : Adi Wiranda**

**Jabatan : Karyawan WASERDA KSU WASSALAM**

**Hari/Tanggal : Jum'at/03 Januari 2020**

**1. Sudah berapa lama bapak menjadi karyawan?**

**Jawaban:**Kurang lebih 2 tahun setengah.”

**2. Tahun berapa berdirinya WASERDA?**

**Jawaban:**Udah lama, sebelum disitu udah berdiri jadi kurang tau tahun berapanya. Sekitar tahun 2012 apa 2013 lah berdirinya.

**3. Bagaimana mekanisme di WASERDA?**

**Jawaban:**Ya jual beli. Kadang-kadang orang menjual produk, kami beli yang dibutuhkan sama konsumen. Kadang kami juga menjual barang. Barangnya itu jenis-jenis sembako, kosmetik lengkap, ya gitulah. Sembako, kosmetik, seperti itu, lengkap. Kalau harga sama seperti di pasaran, kita ambil keuntungan 10% dari modal setiap barang. Kadang-kadang ada yang lebih murah di WASERDA kadang ada juga yang lebih mahal di WASERDA. Standart lah harganya, ada yang lebih murah ada yang lebih mahal. Di WASERDA itu bisa utang bisa juga cash. Jadi kalau misalnya yang utang itu khusus untuk anggota, khusus karyawan, itu boleh utang,. Tapi kalau cash boleh di karyawan boleh umum, kalau cash dia bebas.

**4. Berapa banyak masyarakat Desa Selamat bertransaksi di WASERDA?**

**Jawaban:**Kalau Desa Selamat karena jaraknya jauh kesana, agak kurang gitu kan. Cuma kalau karyawan ya Alhamdulillah 80% atau 70% kesana semua. Paling cuma satu dua gitu, kalau misal mereka bertamu ke PKS baru orang itu beli kesitu. Umumnya ya misal bertamu ke Pati Sari ada keperluan makanan atau minuman kan gak payah keluar lagi, itulah keuntungannya agk jauh-jauh.

**5. Apakah bapak mengetahui apa itu CSR?**

**Jawaban:**Kalau CSR itu kurang tau, taunya CSR itu hanya dokumentasi, proposal-proposal masuk ya kan, masyarakat minta ini minta itu, usul-usulan untuk keperluan desa itulah ke CSR, taunya cuma itu.

**6. Menurut bapak bagaimana CSR di PT. PP. Pati Sari menyejahterakan masyarakat Desa Selamat?**

**Jawaban:**Kayak mana ya, kurang tau juga saya. Tau nya ya cuma gitu-gitu aja, karena kan CSR bukan di koperasi, dia di perusahaan.

**7. Bagaimana kondisi kehidupan setelah menjadi karyawan?**

**Jawaban:**Alhamdulillah sejahtera. Sejahteranya itu kebutuhan-kebutuhan pribadi bisa terpenuhi, yang awalnya minta sama orang tua, sekarang udah ada hasil sendiri. Bisa juga ngasih orang tua, bantu orang tua, gitu lah. Istilahnya tidak berlebih seperti orang-orang setidaknya mencukupi.

**8. Berapa jumlah karyawan di WASERDA?**

**Jawaban:** 2 orang.

**9. Adakah masyarakat umum yang menjadi anggota koperasi?**

**Jawaban:**Masyarakat umum banyak juga yang jadi anggota koperasi, termasuk masyarakat Kampung Selamat, banyak juga.

**10. Darimanakah modal WASERDA?**

**Jawab:** Modal dari iuran anggota dan anggota ada yang menanam saham.

**11. Adakah bantuan dari CSR PT. PP. Pati Sari?**

**Jawab:** Perusahaan fasilitas aja dan dukungan. Fasilitasnya itu tempat, perlengkapan, listrik, dan lain-lain.

### C. Wawancara Bersama Perangkat Desa

**Nama** : Sutrisno

**Jabatan** : Sekretaris Desa

**Hari/Tanggal** : Kamis/19 Desember 2019

- Siapakah nama bapak?  
**Jawaban:** Sutrisno
- Di bidang apakah bapak bertugas?  
**Jawaban:** Saya sebagai sekretaris desa
- Sebelumnya, apakah bapak mengetahui apa itu tanggung jawab perusahaan / CSR ?  
**Jawaban:** CSR itu kepedulian perusahaan terhadap lingkungan masyarakat.
- Apakah bapak mengetahui apa saja program CSR yang di lakukan oleh PT. PP. Pati Sari dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?  
**Jawaban:** Tidak tahu, karena tidak pernah mengadakan sosialisai CSR kemari.
- Adakah CSR di PT. PP. Pati Sari membantu dalam pembangunan Desa?  
**Jawaban:** Kalau pembangunan tidak ada, cuma memberikan bantuan masalah alat-alat berat, semen.
- Adakah CSR di PT. PP. Pat Sari melakukan kegiatan rutin kenduri anak yatim piatu pada perayaan maulid Nabi Muhammad SAW setiap tahunnya?  
**Jawaban:** Ada.
- Bagaimana menurut pandangan bapak peran CSR di PT. PP. Pati Sari dalam mensejahterakan masyarakat Desa?  
**Jawaban:** Seharusnya dia dalam memberikan bantuan itu ada informasi dan musyawarah kepada kami. Jadi apa yang diberikan ke Desa kami tahu. Karena selama ini kan dia memberikan ke Desa cuma langsung ke masyarakat dan saya tidak tahu. Jadi harapan kami CSR di PT. PP. Pati Sari itu memberikan sesuatu harus melalui perangkat Desa, jadi kami itu mengetahui apa saja yang telah diberikan ke Desa dan kepada siapa yang diberikan. Karena selama ini kan langsung-langsung saja dan kita tidak tahu.

#### 1. Pendapatan

Apakah dengan adanya usaha Koperasi Wassalam dan CSR di PT. PP. Pati Sari dapat menambah pendapatan bapak?

**Jawaban:** Tidak

## 2. Konsumsi pengeluaran

Apakah konsumsi pengeluaran rumah tangga semakin banyak atau berkurang dengan adanya program Koperasi Wassalam?

**Jawaban:** Tidak juga

## 3. Pendidikan

1) Apakah dengan adanya CSR di PT. PP. Pati Sari dapat membantu pendidikan masyarakat Desa?

**Jawaban:** Ada. Masalah penambahan honor guru bakti untuk SDN Kampung Selamat

2) Apakah bapak terdaftar sebagai kelompok tani?

**Jawaban:** Iya termasuk

## 4. Perumahan

Adakah tanggung jawab perusahaan membantu dalam membangun perumahan masyarakat Desa?

**Jawaban:** Untuk perumahan Desa belum ada

## 5. Kesehatan

1) Bagaimana tanggung jawab perusahaan dalam memperhatikan kesehatan masyarakat?

**Jawaban:** Ya kalau untuk kesehatan masyarakat Desa, dia ada Klinik Wassalam. Cuma kami kan sudah ada faskes sendiri ke Simpang Kiri bukan ke Klikik itu, karena faskesnya kami tetap ke faskes Simpang Kiri.

2) Mengapa bapak tidak memakai faskes mereka?

**Jawaban:** Saya gak mau faskes mereka karena swasta, kalau kita kan maunya yang resmi, yang negeri, yang punya pemerintah, kita maunya itu. Karena sama aja, nanti rujukannya juga ke Simpang Kiri, baru rujuk lagi ke rumah sakit yang lebih besar yang di Karang Baru

3) Bagaimana perusahaan memperhatikan lingkungan untuk kesehatan masyarakat?

**Jawaban:** Kalau untuk lingkungan sekitar itu ada tapi dalam bentuk apa saya kurang tau juga



**Nama : Sugimin**

**Jabatan : Kaur Pemerintahan**

**Hari/Tanggal : Senin/16 Desember 2019**

- Siapakah nama bapak?  
**Jawaban:** Sugimin
- Di bidang apakah bapak bertugas?  
**Jawaban:** Saya sebagai kaur pemerintahan
- Sebelumnya, apakah bapak mengetahui apa itu tanggung jawab perusahaan / CSR ?  
**Jawaban:**Tanggung jawab perusahaan terhadap desa seharusnya ada kompensasi untuk desa. Perusahaan sering juga memberi bantuan untuk desa, contohnya alat-alat berat, bantuan pintu gerbang kantor desa. Sekitar tahun 2017 kemarin kami minta bantuan tiang listrik untuk sekolah SD.
- Apakah bapak mengetahui apa saja program CSR yang di lakukan oleh PT. PP. Pati Sari dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?  
**Jawaban:**Untuk program ini sejauh ini kurang memahami karena saya pun tidak terlibat langsung
- Adakah CSR di PT. PP. Pati Sari melakukan sosialisasi?  
**Jawaban:** Ada. Kemarin itu perusahaan PT. PP. Pati Sari ini bekerjasama dengan mitra dia PT. Musimas medan, kemudian PT. Musimas datang kemari penyuluhan tentang sawit bahkan mereka sering datang kemari. Mereka mengadakan seminar kepada kami. Dia turun ke lapangan mengumpulkan petani untuk di bina sebagai kelompok tani supaya masyarakat kami cara menanam sawit lebih produksi lagi hasilnya, itu mereka mengadakan pelatihan bahkan sering kali mereka mengadakan pelatihan
- Adakah CSR di PT. PP. Pati Sari membantu dalam pembangunan Desa?  
**Jawaban:**Sangat membantu. Contohnya setiap masyarakat desa membutuhkan alat berat langsung di tanggapi dan langsung di kirim. Misalnya jalan rusak dan kami butuh alat berat, datang kemari. Kemudian ada penimbunan dan butuh alat berat langsung kemari. Banyaklah mereka membantu
- Adakah CSR di PT. PP. Pati Sari melakukan kegiatan rutin kenduri anak yatim piatu pada perayaan maulid Nabi Muhammad SAW setiap tahunnya?  
**Jawaban:**Kalau untuk kenduri anak yatim *kayaknya* belum ada tapi *gak* tau juga ya. Tetapi setiap bulan perusahaan itu memberi bantuan kepada pemuda untuk remaja sebesar Rp. 1.500.000,- per bulan. Nah, mungkin

dana itu mereka gunakan untuk maulid Nabi, kadang untuk Isra' Mi'raj, main bola.

- Bagaimana menurut pandangan bapak peran CSR di PT. PP. Pati Sari dalam mensejahterakan masyarakat Desa?

**Jawaban:** Kalau untuk kesejahteraan menyeluruh, untuk sejauh ini tentang jalan, kalau jalan *memang* diakui. Tapi kalau untuk manusianya *kayaknya* kurang.

### 1. Pendapatan

Apakah dengan adanya usaha Koperasi Wassalam dan CSR di PT. PP. Pati Sari dapat menambah pendapatan bapak?

**Jawaban:** Karena saya bukan anggota Koperasi jadi saya *gak* bisa *ngomong*, tetapi saya dengan ketuanya kenal, bahkan sering kami tukar pikiran *memang*. Saya juga diajak anggota tapi sejauh ini saya belum pernah masuk. Kalau CSR ada. Contohnya dengan adanya CSR tadi, datang ke kebun-kebun. Saya dikasih penyuluhan gimana cara pemupukan sawit dengan baik. Jadi dari pengarahannya dari beliau kami lakukan. Alhamdulillah hasilnya meningkat.

### 2. Konsumsi pengeluaran

Apakah konsumsi pengeluaran rumah tangga semakin banyak atau berkurang dengan adanya program Koperasi Wassalam?

**Jawaban:** Untuk bertambah atau berkurangnya *kayaknya* biasa-biasa aja, stabil aja. Untuk Koperasi Wassalam sini, setau saya sediakan sembako contohnya akhir bulan itu anggotanya dikasih beras. Dulu ada untuk dagang jualan-jualan sembako, kalau sekarang *kayaknyagak* ada ya, lagi berenti, tapi *gak* tau juga ya. Dulu Koperasi juga ada pengembangan ternak sapi, tapi sekarang udah *enggak*.

### 3. Pendidikan

1) Apakah dengan adanya CSR di PT. PP. Pati Sari dapat membantu pendidikan masyarakat Desa?

**Jawaban:** Untuk sejauh ini mengenai pendidikan *kayaknya* kurang. Tetapi kebanyakan masyarakat kami disini membuat bantuan dari pemerintah.

2) Apakah bapak terdaftar sebagai kelompok tani?

**Jawaban:** Terdaftar

### 4. Perumahan

Adakah tanggung jawab perusahaan membantu dalam membangun perumahan masyarakat Desa?

**Jawaban:** Untuk tanggung jawab perusahaan kepada Desa, secara langsung ada, terutama karyawannya itu diberikan rumah. Mereka membuat pondok untuk karyawannya tapi untuk masyarakat Desa itu *kayaknya* gak ada.

## 5. Kesehatan

- 1) Adakah tanggung jawab perusahaan dalam memperhatikan kesehatan masyarakat?

**Jawaban:** Ada. Contohnya dia membuat Klinik Wassalam dan masyarakat kami boleh berobat kesitu.

- 2) Bagaimana perusahaan memperhatikan lingkungan untuk kesehatan masyarakat?

**Jawaban:** Saya *gak* paham juga, karena setau saya sejauh ini perusahaan ini perusahaan tersebut kalau masalah lingkungan itu sekitar perusahaan sendiri kalau yang jauh dari perusahaan *kayaknya* kurang. Tapi kami dulu pernah meminta mereka membuat lubang sampah. Mereka membawa alat berat untuk *mengorek* tanah membuat lubang untuk tempat sampah. Lokasinya yang pernah saya minta itu di dusun Gunung Pandan tempat wisata Gunung Pandan. Waktu itu saya memohon kepada mereka membuat lubang sampah, tolong saya meminta bantuan alat beratnya, dikirim. Alhamdulillah termasuk lubang sampah, sekalian membuat jalan untuk pelebaran.

**Nama : Hanafiah**

**Jabatan : Kaur Pembangunan**

**Hari/Tanggal : Selasa/17 Desember 2019**

- Siapakah nama bapak?  
**Jawaban:**Hanafiah
- Di bidang apakah bapak bertugas?  
**Jawaban:** Kaur Pembangunan
- Sebelumnya, apakah bapak mengetahui apa itu tanggung jawab perusahaan / CSR ?  
**Jawaban:**CSR itu bantuan dana sosial yang diberikan perusahaan untuk desa/masyarakat sekitar perusahaan
- Apakah bapak mengetahui apa saja program CSR yang di lakukan oleh PT. PP. Pati Sari dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?  
**Jawaban:**Program CSR yang biasa diberikan ke Desa ini dalam bentuk alat berat yang kita pakai, ada juga santunan anak yatim, ada juga bantuan hari-hari besar perayaan 17-an, dalam bentuk itu aja yang mereka *ngasih*
- Adakah CSR di PT. PP. Pati Sari melakukan sosialisasi?  
**Jawaban:** Kalau sosialisasi pihak perusahaan selama ini *gak* ada, kalau yang kita tahu *gak* ada sosialisasi.

- Adakah CSR di PT. PP. Pati Sari membantu dalam pembangunan Desa?  
**Jawaban:**Sangat membantu. Contohnya setiap masyarakat desa membutuhkan alat berat langsung di tanggapi dan langsung di kirim. Misalnya jalan rusak dan kami butuh alat berat, datang kemari. Kemudian ada penimbunan dan butuh alat berat langsung kemari. Banyaklah mereka membantu
- Bagaimana menurut pandangan bapak peran CSR di PT. PP. Pati Sari dalam mensejahterakan masyarakat Desa?  
**Jawaban:**Perannya sedang-sedang saja. Maksudnya mereka memberikan dana CSR itu kalau kita minta bantuan alat berat, bantuan bangunan Musholla, untuk hari-hari besar Islam. Itupun yang mereka berikan tidak memuaskan kita. Karena dengan perusahaan mereka yang begitu besar memberikan bantuan kepada kita itu cuma sekedarnya saja. Untuk apa kita tutup-tutupi ya kan, karena *memang* itu yang terjadi ya kan.

### 1. Pendapatan

Apakah dengan adanya usaha Koperasi Wassalam dan CSR di PT. PP. Pati Sari dapat menambah pendapatan bapak?

**Jawaban:***Enggak* ada menambah pendapatan kita

### 2. Konsumsi pengeluaran

Apakah konsumsi pengeluaran rumah tangga semakin banyak atau berkurang dengan adanya program Koperasi Wassalam?

**Jawaban:***Enggak* ada

### 3. Pendidikan

1) Apakah dengan adanya CSR di PT. PP. Pati Sari dapat membantu pendidikan masyarakat Desa?

**Jawaban:** Kalau bantuan untuk pendidikan saya rasa *gak* ada

2) Apakah bapak terdaftar sebagai kelompok tani?

**Jawaban:***Enggak*

### 4. Perumahan

Adakah tanggung jawab perusahaan membantu dalam membangun perumahan masyarakat Desa?

**Jawaban:***Enggak* ada

### 5. Kesehatan

1) Adakah tanggung jawab perusahaan dalam memperhatikan kesehatan masyarakat?

**Jawaban:** Kalau tentang kesehatannya pun *enggak* ada. Dulu pernah sekali pengobatan gratis tapi sekarang *enggak* ada

- 2) Apakah bapak mengetahui siapa pemilik Klinik Wassalam dan Bengkel Wassalam?

**Jawaban:** Milik Koperasi Wassalam. Mungkin kalau kedepan mereka ingin kerjasama yang baik. Sebenarnya Koperasi Wassalam itu bukan milik perkebunan, itu milik Desa Selamat sebenarnya. Tapi karena kebanyakan karyawannya itu adalah anggotanya itu karyawan perusahaan dan *letaknya* disana. Mungkin tahun yang akan datang akan pindah dan di lokasikan di Kampung.

#### D. Wawancara Bersama Masyarakat Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang

**Nama : Misdi**

**Jabatan : Ketua RT Dusun Lama, Desa Selamat.**

**Hari/Tanggal : Rabu/18 Desember 2019**

- Siapakah nama bapak?  
**Jawaban:** Misdi. Biasa di panggil Pardi.
- Di bidang apakah bapak bertugas?  
**Jawaban:** Ketua RT Dusun Lama, Desa Selamat.
- Sebelumnya, apakah bapak mengetahui apa itu tanggung jawab perusahaan / CSR ?  
**Jawaban:**CSR pernah dengar cuma *gak* paham. Kalau tanggung jawab perusahaan biasanya tanggung jawab untuk masyarakat. Biasanya tanggungjawab untuk jalan yang rusak, cuma gitu aja. *Udahgitu* setiap tahunnya ada memberi bantuan kepada anak yatim piatu. Taunya cuma itu aja.
- Apakah bapak mengetahui apa saja program CSR yang di lakukan oleh PT. PP. Pati Sari dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?  
**Jawaban:***Gak* berapa paham. Tau cuma sedikit aja itu, paling ya tadi programnya *manggil-manggil* anak yatim piatu itu aja programnya.
- Adakah CSR di PT. PP. Pati Sari melakukan sosialisasi?  
**Jawaban:***Gak* ada. Cuma dia kasih penyuluhan *aja* tentang penanaman kelapa sawit yang baik, *gitu aja*.
- Adakah CSR di PT. PP. Pati Sari membantu dalam pembangunan Desa?  
**Jawaban:**Ada bantu-bantu alat berat.

- Bagaimana menurut pandangan bapak peran CSR di PT. PP. Pati Sari dalam mensejahterakan masyarakat Desa?

**Jawaban:** Kalau menurut saya, memang harus ada tanggung jawabnya penuh, masalah limbah dia tadi kan, kadang baunya sampai kemari juga. kalau untuk masalah-masalah bantuin itu ditingkatkan lagi. Satu lagi tentang masalah pengambilan ketenagakerjaan itu yang netral, jangan isme gitu untuk merekrut masyarakatnya. Ini kan kadang dia isme.

### 1. Pendapatan

Apakah dengan adanya usaha Koperasi Wassalam dan CSR di PT. PP. Pati Sari dapat menambah pendapatan bapak?

**Jawaban:** Ya walaupun *makin* tambah *gak* dari Koperasi Wassalam. Ya usahanya yang giat lah, *gak* adadari Koperasi Wassalam.

### 2. Konsumsi pengeluaran

Apakah konsumsi pengeluaran rumah tangga semakin banyak atau berkurang dengan adanya program Koperasi Wassalam?

**Jawaban:** Tidak berpengaruh.

### 3. Pendidikan

1) Apakah dengan adanya CSR di PT. PP. Pati Sari dapat membantu pendidikan masyarakat Desa?

**Jawaban:** Perusahaan itu ada membantu sedikit di TK Pintu Kuari sama di SDN Kampung Selamat. Itu perbulannya membantu honor guru bakti, cuma 3 orang *aja*. Satu orang Rp. 150.000,- jadi kalau 3 orang Rp. 450.000,-. Kalau yang di TK cuma bantu alat-alat tulis *aja* katanya.

2) Apakah bapak terdaftar sebagai kelompok Tani?

**Jawaban:** Dulu pernah ikut kelompok Tani kalau sekarang udah *gak* aktif lagi.

### 4. Perumahan

Adakah tanggung jawab perusahaan membantu dalam membangun perumahan masyarakat Desa?

**Jawaban:** *Enggak* ada. Yang di bantu ya cuma karyawan dia *aja* lah yang di bantu. Kalau untuk masyarakat *gak* ada.

### 5. Kesehatan

1) Adakah tanggung jawab perusahaan dalam memperhatikan kesehatan masyarakat?

**Jawaban:** *Paling* yang diperhatikan masyarakat dia sendiri/karyawan dia sendiri. Kemarin itu ada di suruh rubah BPJS masyarakat ke BPJS dia. Ternyata *entah* pelayanannya *gak* memuaskan *entah* cemani ya *gak* tau. Ada yang balik lagi gitu.

2) Bagaimana perusahaan memperhatikan lingkungan untuk kesehatan masyarakat?

**Jawaban:**Kalau untuk masyarakat sini *gak* ada kayaknya lah, paling untuk karyawannya. Perusahaan itu ada bantu pas meratakan jalan, pinjam alat beratnya, udah gitu *aja*. Itu *entah* setahun sekali *entah* dua kali gitu *gantian* di setiap Dusunnya.

**Nama : Jepri Nur Dianto**

**Jabatan : Masyarakat**

**Hari/Tanggal : Kamis/19 Desember 2019**

- Siapakah nama bapak?  
**Jawaban:** Jepri Nur Dianto
- Sebelumnya, apakah bapak mengetahui apa itu tanggung jawab perusahaan / CSR ?  
**Jawaban:**Kurang tau persis. Setau saya semacam humas *gitu* untuk perwakilan masyarakat.
- Apakah bapak mengetahui apa saja program CSR yang di lakukan oleh PT. PP. Pati Sari dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?  
**Jawaban:***Gak* tau.
- Adakah CSR di PT. PP. Pati Sari melakukan sosialisasi?  
**Jawaban:** Mungkin ada diminta perwakilan humas untuk mewakili perusahaan.

### 1. Pendapatan

Apakah dengan adanya usaha Koperasi Wassalam dan CSR di PT. PP. Pati Sari dapat menambah pendapatan bapak?

**Jawaban:** Tidak.

### 2. Konsumsi pengeluaran

Apakah konsumsi pengeluaran rumah tangga semakin banyak atau berkurang dengan adanya program Koperasi Wassalam?

**Jawaban:** Tidak ada pengaruh.

### 3. Pendidikan

1) Apakah dengan adanya CSR di PT. PP. Pati Sari dapat membantu pendidikan masyarakat Desa?

**Jawaban:** Sementara ini tidak.

2) Apakah bapak terdaftar sebagai kelompok tani?

**Jawaban:** Iya. Memang belum mati, tapi tidak aktif.

#### 4. Perumahan

Adakah tanggung jawab perusahaan membantu dalam membangun perumahan masyarakat Desa?

**Jawaban:** Tidak ada.

#### 5. Kesehatan

1) Adakah tanggung jawab perusahaan dalam memperhatikan kesehatan masyarakat?

**Jawaban:** Ada. Kami diikutsertakan di BPJS dan rujukannya di Klinik Wassalam. Selama ini penyakit dikeluarga saya memang ringan-ringan dan dapat teratasi tapi kalau penyakit yang lain tidak tahu.

2) Bagaimana perusahaan memperhatikan lingkungan untuk kesehatan masyarakat?

**Jawaban:** Tidak ada.

**Nama : Mayang Sari**

**Jabatan : Masyarakat**

**Hari/Tanggal : Rabu/18 Desember 2019**

- Siapakah nama ibu?  
**Jawaban:** Mayang Sari
- Sebelumnya, apakah ibu mengetahui apa itu tanggung jawab perusahaan CSR ?  
**Jawaban:** Tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat.
- Apakah bapak mengetahui apa saja program CSR yang di lakukan oleh PT. PP. Pati Sari dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?  
**Jawaban:** *Paling* ada lah itu Bengkel Wassalam, itu lumayan lah karena sistemnya kredit per bulan Rp. 200.000,-. Kemudian rumah sakitnya (Klinik Wassalam), *tapi* rumah sakitnya juga kalau *gak* faskes situ *gak* boleh. Kalau kami kan faskes Simpang Kiri, kalau *gak* situ juga *gak* berlaku. Saya gak pakai faskes mereka, karena kan ada yang pemerintah kenapa perusahaan. Kalau perusahaan itu nanti bangkrut atau yang lainnya mau kemana kita. Kalau pemerintah kan sampai kemana-mana pun ada punya pemerintah.
- Adakah CSR di PT. PP. Pati Sari melakukan sosialisasi?  
**Jawaban:** Tidak tahu.
- Adakah CSR di PT. PP. Pati Sari membantu dalam pembangunan Desa?  
**Jawaban:** Ada bantu-bantu alat berat, itupun bayar.



- Adakah CSR di PT. PP. Pati Sari melakukan kegiatan rutin kenduri anak yatim piatu pada perayaan maulid Nabi Muhammad SAW setiap tahunnya?

**Jawaban:** Mungkin ada. Cuma kami gak tau, karena masyarakat kami khususnya *gak* pernah diundang dan *gak* pernah mengetahui itu.

- Bagaimana menurut pandangan bapak peran CSR di PT. PP. Pati Sari dalam mensejahterakan masyarakat Desa?

**Jawaban:** Mensejahterakannya diadakannya lowongan pekerjaan bagi masyarakat Kampung Selamat, mengurangi pengangguran. Kalau selebihnya *I don't know*.

### 1. Pendapatan

Apakah dengan adanya usaha Koperasi Wassalam dan CSR di PT. PP. Pati Sari dapat menambah pendapatan ibu?

**Jawaban:** Tidak

### 2. Konsumsi pengeluaran

Apakah konsumsi pengeluaran rumah tangga semakin banyak atau berkurang dengan adanya program Koperasi Wassalam?

**Jawaban:** *Gak* berpengaruh apapun untuk masyarakat umum, kecuali pekerjanya. Kalau untuk pekerjanya mungkin ya ada keuntungan karena koperasi ini ibaratnya mengatas namakan PT. bisa dibilang. Memang disitu ada kerjasama sama Datok kan, tapi letaknya *gak* atas nama Desa. Ibaratnya Ali, dia sebagai anggota Wassalam. Dia mungkin konsumsi pengeluaran rumah tangga dia ada di bantu dari gaji dia, lah kalau kita masyarakat biasa yang memang *gak* pernah makan uang koperasi. Koperasi itu kan sistemnya *sum* tiap bulan. Dia ada anggotanya sendiri, *gak* sembarang kita masuk. Jadi kalau kita pinjam disitu ya memang harus kita punya kartu anggota.

### 3. Pendidikan

1) Apakah dengan adanya CSR di PT. PP. Pati Sari dapat membantu pendidikan masyarakat Desa?

**Jawaban:** Iya ada juga yg PKL disitu. Kalau meringankan anak-anak mendapatkan pendidikan enggak ada.

2) Apakah ibu terdaftar sebagai kelompok tani?

**Jawaban:** Tidak

### 4. Perumahan

Adakah tanggung jawab perusahaan membantu dalam membangun perumahan masyarakat Desa?

**Jawaban:** Kalau untuk masyarakatnya *gak* ada. Tapi kalau untuk karyawannya ada disediakan, tapi kalau untuk masyarakat *enggak*.

## 5. Kesehatan

- 1) Adakah tanggung jawab perusahaan dalam memperhatikan kesehatan masyarakat?

**Jawaban:***Enggak.* Pokoknya yang namanya masyarakat setau kakak *enggak, tapi* kalau karyawan ya iya. Karena kami masyarakat, ya kami jawabnya *enggak*.

- 2) Bagaimana perusahaan memperhatikan lingkungan untuk kesehatan masyarakat?

**Jawaban:***Gak* ada diperhatikan lingkungan kita. Lingkungan perusahaan dia iya, tapi kalau untuk masyarakat *enggak*.

**Nama : Aminah**

**Jabatan : Masyarakat**

**Hari/Tanggal : Selasa/04 Februari 2020**

- Siapakah nama ibu?  
**Jawaban:** Aminah
- Sebelumnya, apakah ibu mengetahui apa itu tanggung jawab perusahaan CSR ?  
**Jawaban:**Apa itu? *Gak* tau
- Apakah bapak mengetahui apa saja program CSR yang di lakukan oleh PT. PP. Pati Sari dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?  
**Jawaban:***Gak* tau
- Adakah CSR di PT. PP. Pati Sari membantu dalam pembangunan Desa?  
**Jawaban:**Ada lah dia bangun *sikit-sikit* jalan dia kasih gledernya.

## 1. Pendapatan

Apakah dengan adanya usaha Koperasi Wassalam dan CSR di PT. PP. Pati Sari dapat menambah pendapatan ibu?

**Jawaban:** Ya *enggak* lah, koperasi ya koperasi sendiri. Koperasi itu mana ada pengaruhnya sama masyarakat, koperasi itu ya pengaruhnya sama karyawan dia, sama anggotanya.(mengapa ibu tidak ikut menjadi anggota KSU WASSALAM?) Udah ada usaha sendiri jadi gak mau.

## 2. Konsumsi pengeluaran

Apakah konsumsi pengeluaran rumah tangga semakin banyak atau berkurang dengan adanya program Koperasi Wassalam?

**Jawaban:***Enggak*

### 3. Pendidikan

- 1) Apakah dengan adanya CSR di PT. PP. Pati Sari dapat membantu pendidikan masyarakat Desa?

**Jawaban:** Ada. Kasih honor guru SD sini.

- 2) Apakah ibu terdaftar sebagai kelompok tani?

**Jawaban:** Iya, tapi sekarang udah bubar. Dulu ada Kelompok Tani disini, cuma sekarang udah berenti. Karena pas terakhir minta tanda tangan ketuanya untuk cairkan dana itu gak mau ketuanya. Yaudah gak berjalan lagi sampe sekarang.

### 4. Perumahan

- Adakah tanggung jawab perusahaan membantu dalam membangun perumahan masyarakat Desa?

**Jawaban:** Gak ada. Kalau karyawannya ada.

### 5. Kesehatan

- 1) Adakah tanggung jawab perusahaan dalam memperhatikan kesehatan masyarakat?

**Jawaban:** Ada. Tapi ya *pake* faskes situ yang gak ada faskes situ ya bayar lah. Saya kemarin itu *pake* ambulans aja untuk anak wak anto bayar 500 ribu kok. Tapi saya *pake* faskes mereka, ya baguslah orangnya ramah-ramah.

- 2) Bagaimana perusahaan memperhatikan lingkungan untuk kesehatan masyarakat?

**Jawaban:** Dekat-dekat dia aja yang jauh-jauh mana ada.

**Nama : Mawaruddin Rangkuti**

**Jabatan : Imam Dusun**

**Hari/Tanggal : Selasa/04 Februari 2020**

- Siapakah nama Bapak?  
**Jawaban:** Mawaruddin Rangkuti
- Sebelumnya, apakah ibu mengetahui apa itu tanggung jawab perusahaan CSR ?  
**Jawaban:** *Gak* tau apa itu CSR
- Apakah bapak mengetahui apa saja program CSR yang di lakukan oleh PT. PP. Pati Sari dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?  
**Jawaban:** *Enggak* tau
- Adakah CSR di PT. PP. Pati Sari membantu dalam pembangunan Desa?

**Jawaban:** Pembangunan desa biasanya ya acara 17-an yang dibantu, jalan itu sekali-sekali, udah gitu masalah air yang di tangki 1500 liter untuk bantu kampung-kampung yang kekurangan air, seperti di daerah blok 30, blok 40, simpang kiri.

#### 1. Pendapatan

Apakah dengan adanya usaha Koperasi Wassalam dan CSR di PT. PP. Pati Sari dapat menambah pendapatan ibu?

**Jawaban:** Gak ada.

#### 2. Konsumsi pengeluaran

Apakah konsumsi pengeluaran rumah tangga semakin banyak atau berkurang dengan adanya program Koperasi Wassalam?

**Jawaban:** Gak ada, untuk karyawan ada. Kalau karyawannya itu batas 3 anak dikasih beras, susu setiap tahunnya.

#### 3. Pendidikan

1) Apakah dengan adanya CSR di PT. PP. Pati Sari dapat membantu pendidikan masyarakat Desa?

**Jawaban:** Ada untuk honor guru bakti

#### 4. Perumahan

Adakah tanggung jawab perusahaan membantu dalam membangun perumahan masyarakat Desa?

**Jawaban:** Gak ada

#### 5. Kesehatan

1) Adakah tanggung jawab perusahaan dalam memperhatikan kesehatan masyarakat?

**Jawaban:** Gak ada, klinik sini pun tetap bayar kecuali yang faskes *situ* baru gratis.

**E. Wawancara Bersama Guru SDN Kampung Selamat**

**Nama : Dedek Jumiani, S.Pd**

**Jabatan : Guru Honorer SD Negeri Kampung Selamat**

**Hari/Tanggal : Kamis/30 Februari 2020**

- Siapakah nama Ibu?  
**Jawaban:**Dedek Jumiani, S.Pd
- Sudah berapa lama ibu mengajar disini?  
**Jawaban:** Udah dari 2017. Berarti 13 tahun ya.

**1. Pendidikan**

- 1) Apakah dengan adanya CSR di PT. PP. Pati Sari dapat membantu pendidikan masyarakat Desa?

**Jawaban:** Ada.600 ribu sebulan untuk guru yang selain gaji dari dana Boss. Kalau kami dari dana Boss. Ada 2 orang yang gaji selain dana Boss. Selain itu ada sediakan bus sekolah. Pati Sari itu kasihnya dari 2012.

**Nama : Sri Rahayu, S.Pd**

**Jabatan : Guru Honorer SD Negeri Kampung Selamat**

**Hari/Tanggal : Kamis/30 Februari 2020**

- Siapakah nama Ibu?  
**Jawaban:**Sri Rahayu, S.Pd
- Sudah berapa lama ibu mengajar disini?  
**Jawaban:** Tahun 2012

**1. Pendidikan**

- 1) Apakah dengan adanya CSR di PT. PP. Pati Sari dapat membantu pendidikan masyarakat Desa?

**Jawaban:** Adalah yang uang 600 ribu itu untuk guru yang gajinya selain dana Boss tapi cuma 2 orang. Kalau saya dari dana Boss. Terus ada sediakan bus anak sekolah untuk antar-antar perlombaan gitu.

#### **F. Wawancara Bersama Kepala Sekolah TK Al-Fath**

**Nama:** : Asnita

**Jabatan** : Kepala Sekolah TK Al-Fath

**Hari/Tanggal** :Sabtu/23 Februari 2020

- Siapakah nama Ibu?  
**Jawaban:**Asnita
- Sudah berapa lama ibu mengajar disini?  
**Jawaban:** Sudah 9 Tahun

##### **1. Pendidikan**

Apa saja yang telah CSR PT. PP. Pati Sari dalam membantu pendidikan di TK Al-Fath?

**Jawaban:**Dulu ada kasih honor untuk guru TK tapi sekarang udah gak ada lagi.

#### **G. Wawancara Bersama Anggota Replanting**

**Nama:** : Safran

**Jabatan** : Anggota Replanting

**Hari/Tanggal** : Kamis/20 Februari 2020

##### **1. Siapakah nama bapak?**

**Jawaban:** Safran

##### **2. Sudah berapa lama bapak menjadi anggota replanting?**

**Jawab:** saya sudah 2 tahun

##### **3. Berapa jumlah masyarakat Desa Selamat yang menjadi anggota replanting?**

**Jawaban:** Anggota replanting di Desa Selamat ada 25 orang. Tapi untuk desa kita belum di replanting sawitnya. Karena bergiliran, karena banyak daerah yang ikut anggota replanting.

##### **4. Apa saja persyaratan untuk menjadi anggota replanting?**

**Jawaban:** Untuk menjadi anggota gratis, tapi disuruh buat rekening bank Aceh.

**Nama:** : Banta Khairullah  
**Jabatan** : Anggota Replanting  
**Hari/Tanggal** : Jum'at/21 Februari 2020

**1. Siapakah nama bapak?**

**Jawaban:**Banta Khairullah

**2. Berapa jumlah masyarakat Desa Selamat yang menjadi anggota replanting?**

**Jawaban:**Kalau di desa kita belum ada yang di replanting, mungkin bulan 3 atau 4 ini kayaknya. Karena kan bergilir dia.

**3. Apa saja persyaratan untuk menjadi anggota replanting?**

**Jawaban:**Persyaratannya ya punya kebun sawit yang sudah memasuki usia untuk di replanting, sama buat rekening bank Aceh. Karena nanti uang yang dikasih sama pemerintah masuknya di rekening anggota. Kalau untuk pengelolaannya sama koperasi.

#### **H. Anggota Koperasi**

**Nama:** : Sri Wahyuni  
**Jabatan** : Anggota KSU WASSALAM  
**Hari/Tanggal** : Kamis/20 Februari 2020

**1. Siapakah nama ibu?**

**Jawaban:** Sri Wahyuni

**2. Sudah berapa lama ibu menjadi anggota KSU WASSALAM?**

**Jawaban:** Kakak ikut udah lama, udah dari tahun 2012.

**3. Apa saja persyaratan untuk menjadi anggota KSU WASSALAM?**

**Jawaban:** Persyaratannya itu KK, KTP, sama uang pangkalnya 100 ribu. Sama setiap bulan itu bayar iuran 30 ribu.

**4. Apa saja keuntungan yang didapatkan dengan menjadi anggota KSU WASSALAM?**

**Jawaban:** Keuntungannya itu ya bisa utang. Nanti kalau akhir tahun juga ada undian gitu.

**Nama:** : Nova Lestari  
**Jabatan** : Bidan Klinik KSU WASSALAM dan Anggota KSU WASSALAM  
**Hari/Tanggal** :Jum'at/03 Januari 2020

- 1. Apa saja persyaratan untuk menjadi anggota KSU WASSALAM?**  
**Jawaban:** Kalau persyaratannya suruh bawak KTP, KK, sama duit 100 ribu.
- 2. Apa saja keuntungan yang didapatkan dengan menjadi anggota KSU WASSALAM?**  
**Jawaban:**Keuntungannya itu bisa utang. Kayak kakak ni ambil hp, angsur sampe 10 kali cicilan. Untuk setiap bulannya juga bayar uang iuran 30 ribu

**Nama:** : Joko  
**Jabatan** : Anggota KSU WASSALAM  
**Hari/Tanggal** : Jum'at/21 Februari 2020

- 1. Siapakah nama ibu?**  
**Jawaban:** Joko
- 2. Sudah berapa lama ibu menjadi anggota KSU WASSALAM?**  
**Jawaban:** Saya ikut baru 2 bulan.
- 3. Apa saja persyaratan untuk menjadi anggota KSU WASSALAM?**  
**Jawaban:** Persyaratannya KK, KTP, sama uangnya *entah* berapa itu lupa.
- 4. Apa saja keuntungan yang didapatkan dengan menjadi anggota KSU WASSALAM?**  
**Jawaban:** Kalau keuntungannya belum ada.



**I. Masyarakat Pengangguran**

**Nama:** : Sutik

**Jabatan** : Ibu Rumah Tangga

**Hari/Tanggal** : Jum'at/21 Februari 2020

**1. Siapakah nama ibu?**

**Jawaban:** Sutik

**2. Adakah koperasi KSU WASSALAM melakukan sosialisasi?**

**Jawaban:** Gak pernah ada

**3. Mengapa ibu tidak mendaftar sebagai anggota KSU WASSALAM?**

**Jawaban:** Tidak tau cara-caranya

**Nama:** : Sri Yani

**Jabatan** : Ibu Rumah Tangga

**Hari/Tanggal** : Jum'at/21 Februari 2020

**1. Siapakah nama ibu?**

**Jawaban:** Sri Yani

**2. Adakah koperasi KSU WASSALAM melakukan sosialisasi?**

**Jawaban:** Gak ada

**3. Mengapa ibu tidak mendaftar sebagai anggota KSU WASSALAM?**

**Jawaban:** Tidak berminat

**Nama:** : Intan Wulan Dari

**Jabatan** : Pengangguran

**Hari/Tanggal** : Jum'at/21 Februari 2020

**1. Siapakah nama ibu?**

**Jawaban:** Intan Wulan Dari

**2. Adakah koperasi KSU WASSALAM melakukan sosialisasi?**

**Jawaban:** Gak ada

**3. Mengapa ibu tidak mendaftar sebagai anggota KSU WASSALAM?**

**Jawaban:** Karena kurang pengetahuan tentang itu jadi gak mau ikut

**4. Mengapa ibu tidak melamar pekerjaan di PT. PP. Pati Sari atau pun menjadi karyawan di KSU WASSALAM?**

**Jawaban:**Belum buka lowongan.

**Nama:** : Reko Rediansyah

**Jabatan** : Pengangguran

**Hari/Tanggal** : Jum'at/21 Februari 2020

**1. Siapakah nama bapak?**

**Jawaban:** Reko Rediansyah

**2. Adakah koperasi KSU WASSALAM melakukan sosialisasi?**

**Jawaban:** Gak ada, gak pernah tau

**3. Mengapa ibu tidak mendaftar sebagai anggota KSU WASSALAM?**

**Jawaban:**Tidak berminat

**4. Mengapa ibu tidak melamar pekerjaan di PT. PP. Pati Sari atau pun menjadi karyawan di KSU WASSALAM?**

**Jawaban:**Gak ada lowongan.

## DOKUMENTASI

Foto 1




Ket: PT. PP. PATI SARI sedang beroperasi, gambar diambil dengan kamera *Hand Phone* oleh penulis pada tanggal 02 Januari 2020.

Foto 2



Ket: Struktur Organisasi PT. PP. PATI SARI

Foto 3



**PT. PP. PATI SARI**  
Perkebunan & Pabrik Kelapa Sawit  
Jl. Pondok Putih Dusun Lama Desa Selamat  
Kec. Tenggulun Kab. Aceh Tamiang - Provinsi Aceh

---

**PROFIL PERUSAHAAN**

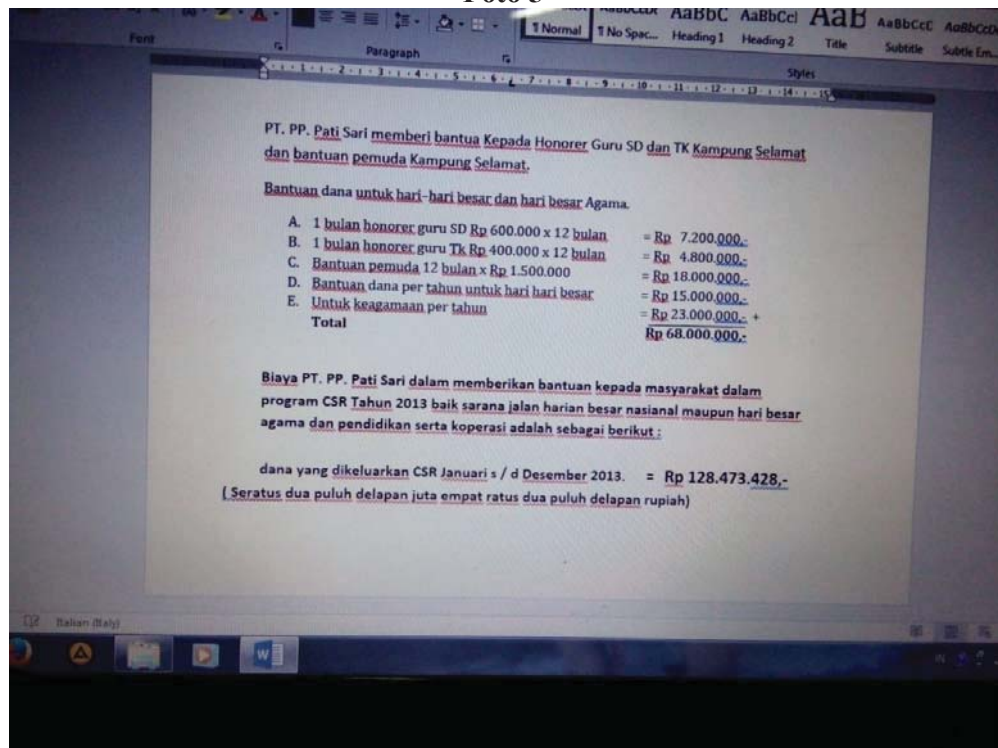
1. Nama Perusahaan	: PT. Perkebunan Pertanian Pati Sari
2. Tahun Pendirian Perusahaan	: Tahun 1987
3. Alamat Kantor	: Jl. Mesjid No. 129 Kel. Kesawan Kec. Medan Barat
Nomor Telepon	: (061) 4518293
4. Nama Penanggung Jawab	: Tansil
Jabatan	: Direktur Utama
5. Nama Unit Usaha	: Perkebunan dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit
6. Lokasi Usaha	: Desa Selamat, Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang, Provinsi Aceh
7. Kapasitas	
- Kebun	: 545,10 Ha (berdasarkan HGU) 480,54 Ha (berdasarkan luas tanaman)
- PKS	: 30 ton/jam
8. Status Lahan	: Hak Guna Usaha (HGU)
9. Jumlah Pekerja	
- Kebun	
Staff	: 5 orang
Karyawan	: 76 orang
- PKS	
Staff	: 24 orang
Karyawan	: 137 orang
10. Status Pemodalan	: Modal Dalam Negeri

Foto 4



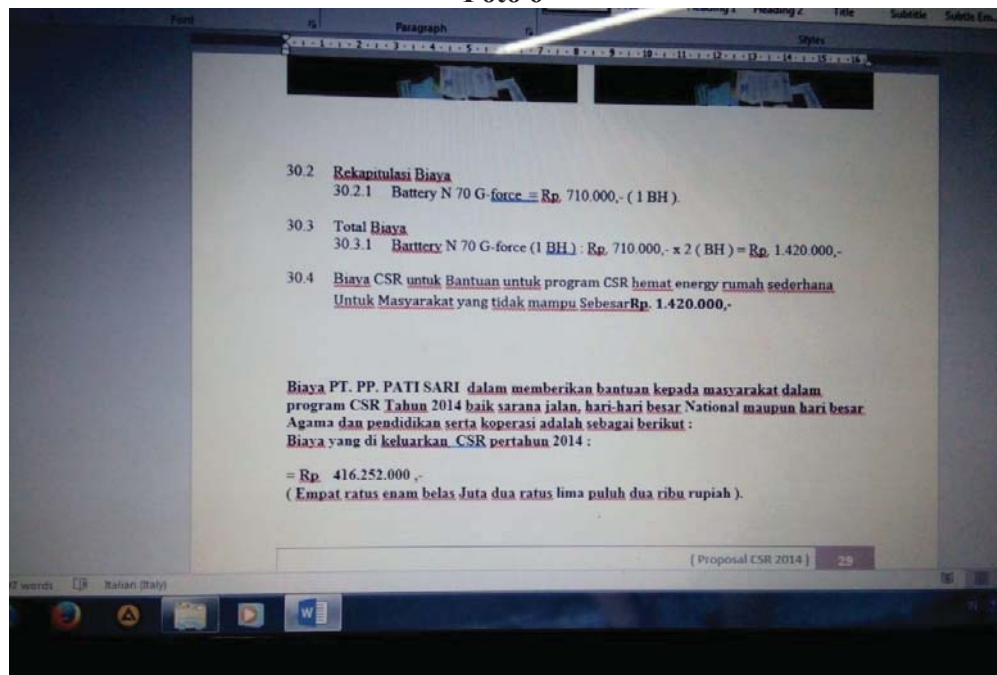
Ket: Simbol CSR – PT. PP. PATI SARI, gambar diambil dengan kamera *Hand Phone* oleh penulis pada tanggal 22 Oktober 2019.

Foto 5



Ket: Laporan CSR PT. PP. PATI SARI Tahun 2013, gambar diambil dengan kamera *Hand Phone* oleh penulis pada tanggal 18 Desember 2019.

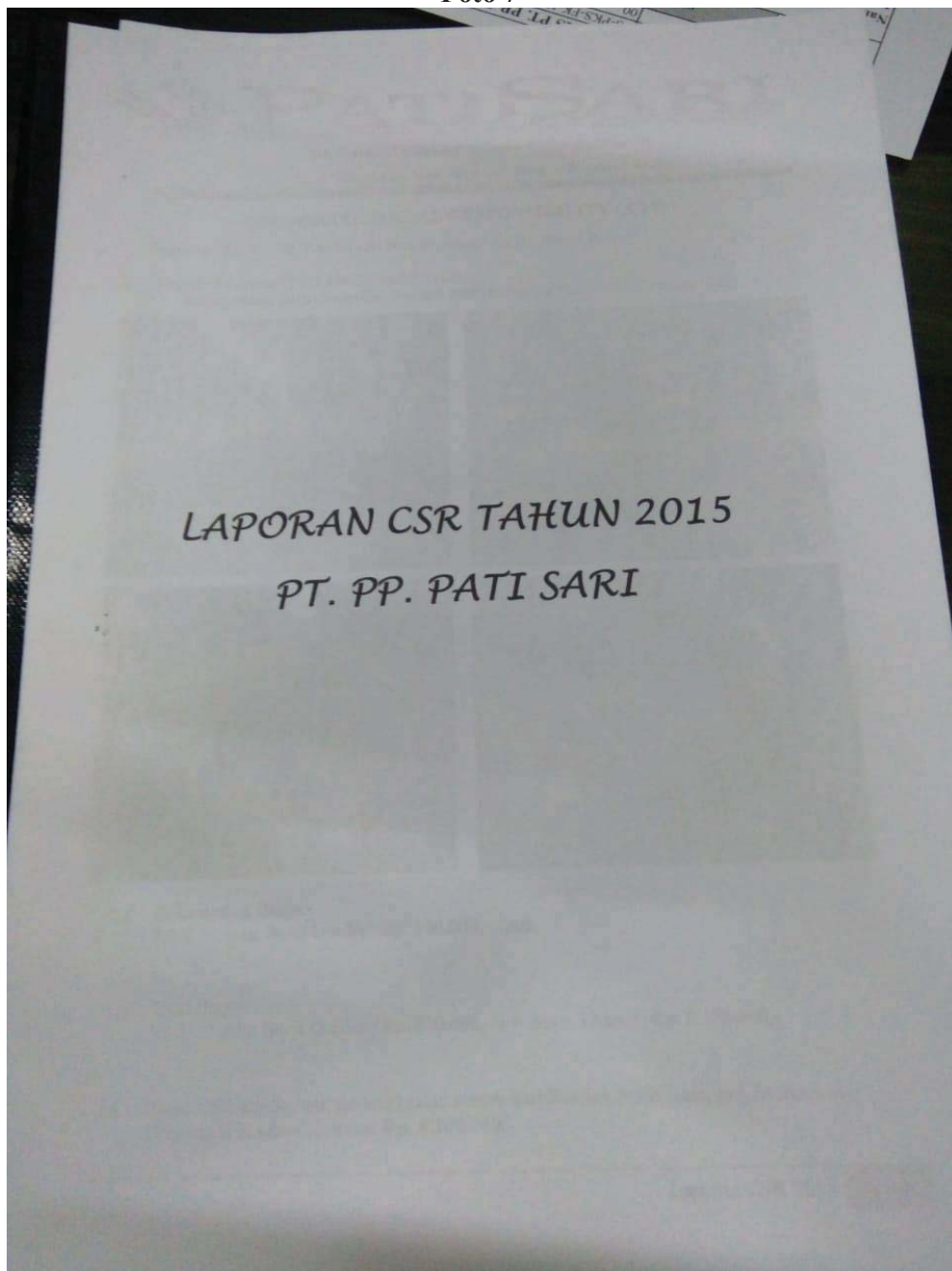
Foto 6



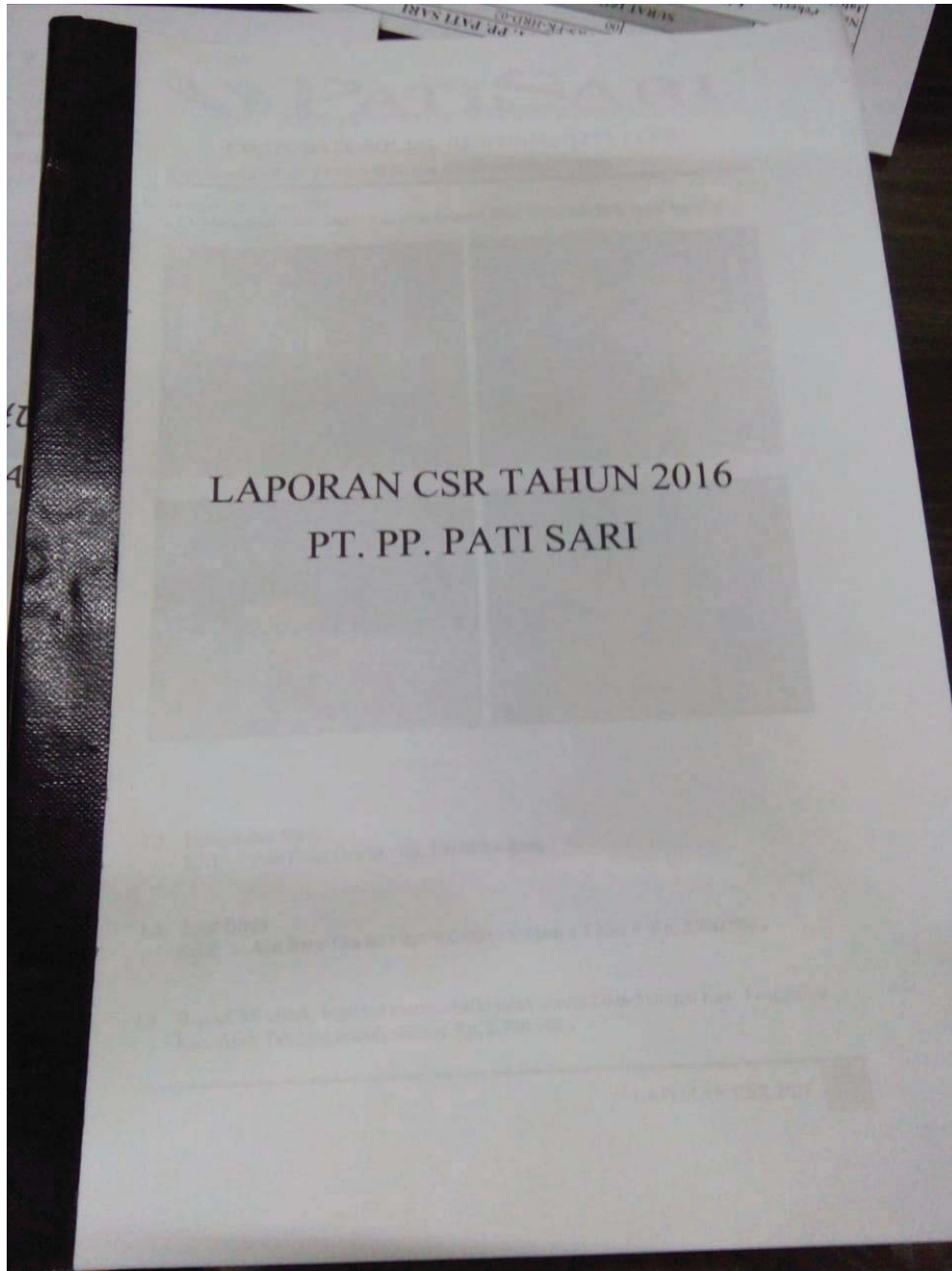
Ket: Laporan CSR PT. PP. PATI SARI Tahun 2014, gambar diambil dengan kamera *Hand Phone* oleh penulis pada tanggal 18 Desember 2019.



Foto 7



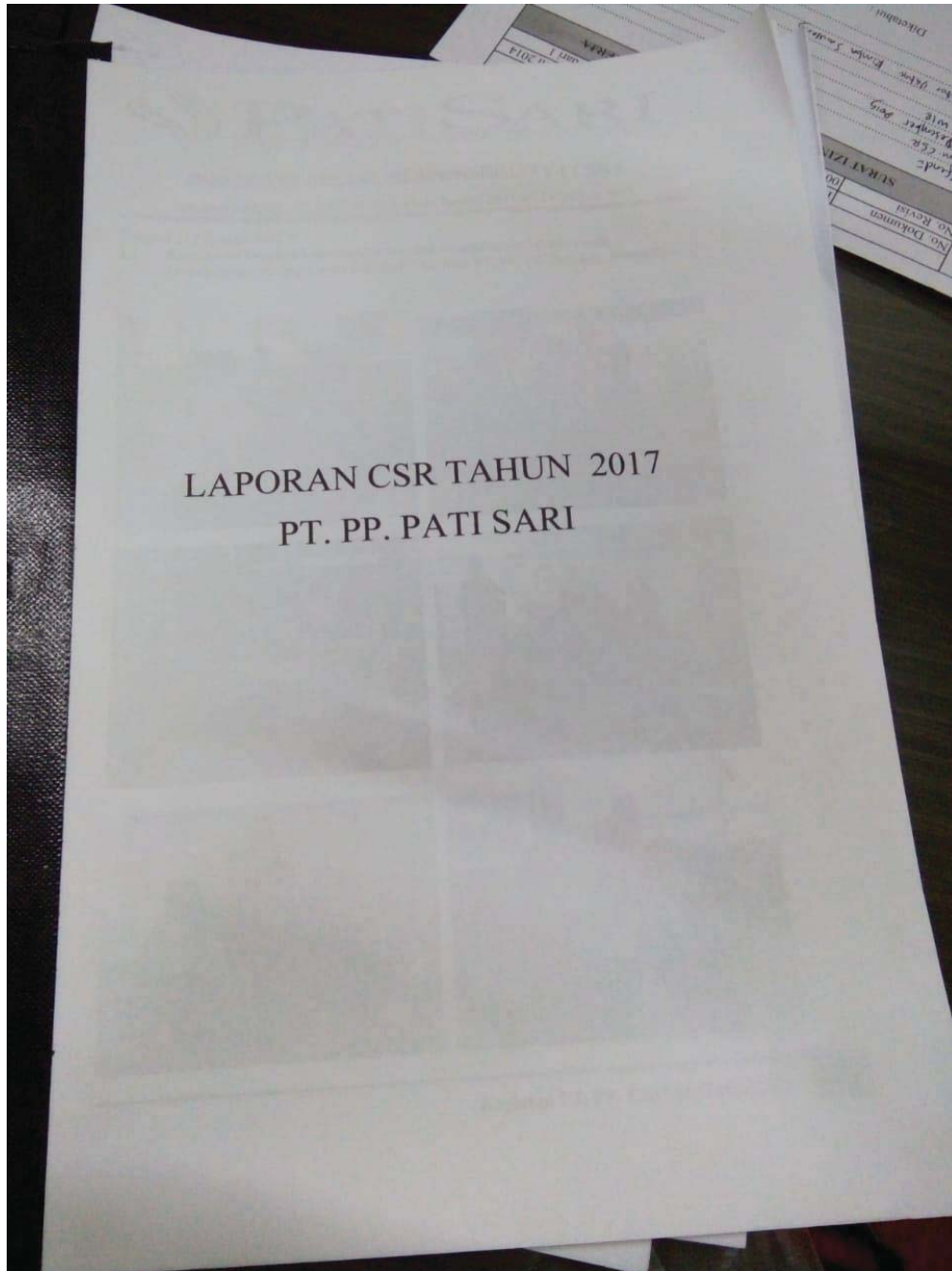
Ket: Laporan CSR PT. PP. PATI SARI Tahun 2015, gambar diambil dengan kamera *Hand Phone* oleh penulis pada tanggal 18 Desember 2019.

**Foto 8**

Ket: Laporan CSR PT. PP. PATI SARI Tahun 2016, gambar diambil dengan kamera *Hand Phone* oleh penulis pada tanggal 18 Desember 2019.

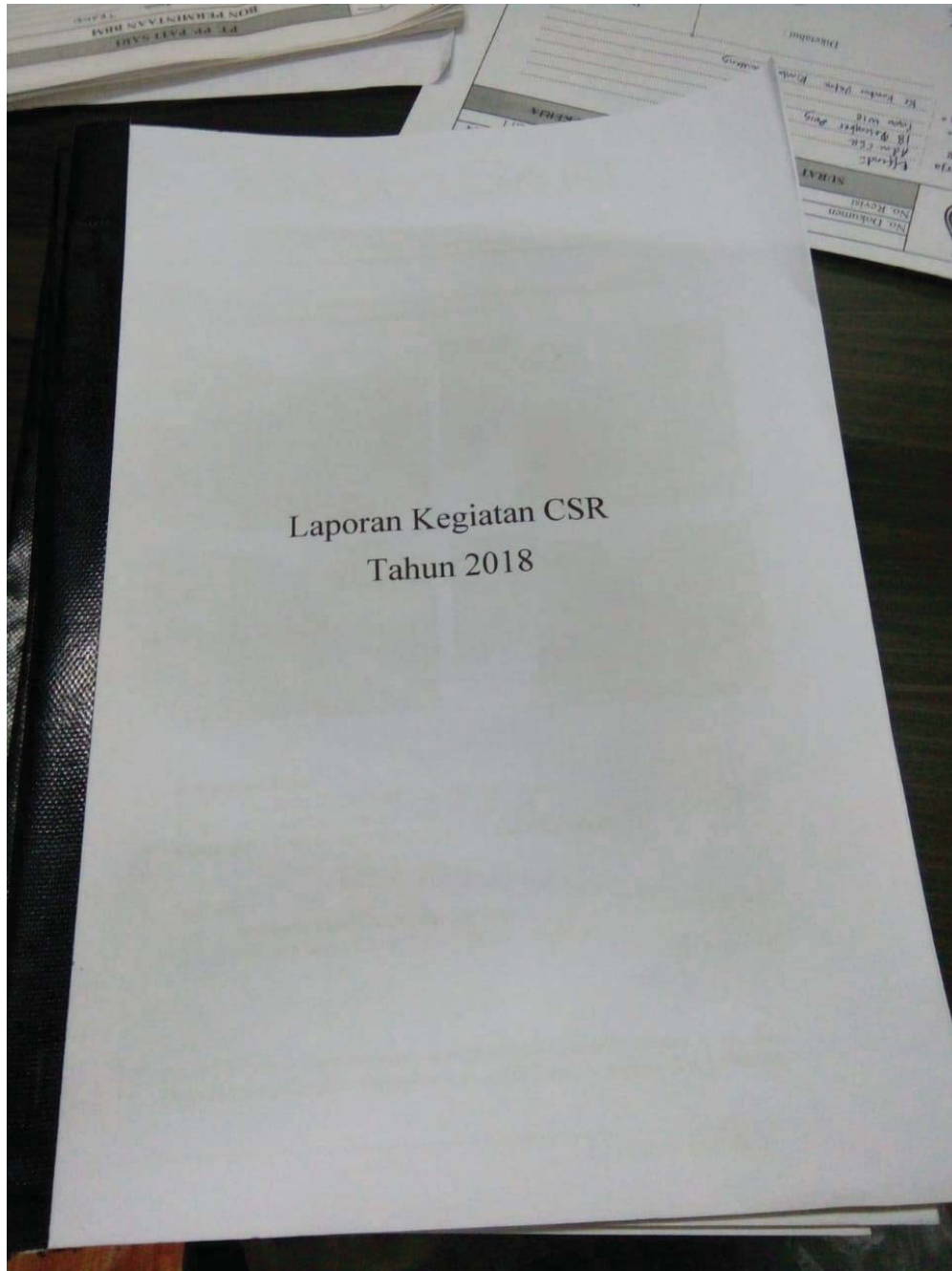


Foto 9



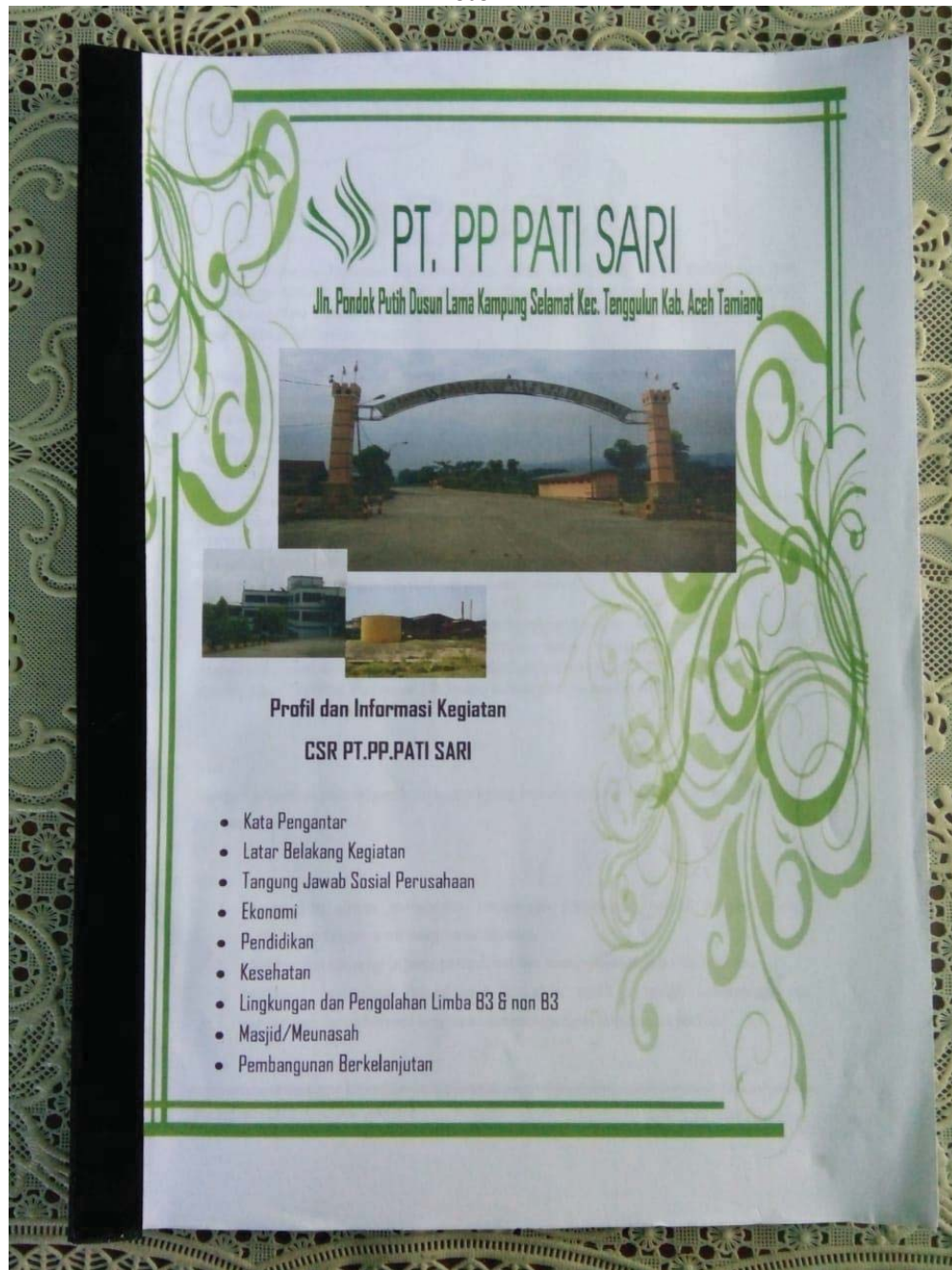
Ket: Laporan CSR PT. PP. PATI SARI Tahun 2017, gambar diambil dengan kamera *Hand Phone* oleh penulis pada tanggal 18 Desember 2019.

Foto 10



Ket: Laporan CSR PT. PP. PATI SARI Tahun 2018, gambar diambil dengan kamera *Hand Phone* oleh penulis pada tanggal 18 Desember 2019.

Foto 11



Ket: CSR PT. PP. PATI SARI Tahun 2017.



Foto 12



Ket: CSR PT. PP. PATI SARI Tahun 2018.

Foto 13



Ket: Wawancara bersama Bapak Saiful Zuhri, SE (Ketua CSR PT. PP. PATI SARI di Ruang CSR PT. PP. PATI SARI, Pada tanggal 22 Oktober 2019).

**Foto 14**

Ket: Wawancara bersama Bapak Effendi di Ruang CSR PT. PP. PATI SARI (Sekretaris CSR PT. PP. PATI SARI, Pada tanggal 22 Oktober 2019).

**Foto 15**

Ket: Wawancara bersama Ibu Vita Sari di ruang HRD (ADM HRD PT. PP. PATI SARI, pada tanggal 02 Januari 2020).

Foto 16



Ket: Wawancara bersama Ibu Siti Maryam (Bendahara Koperasi Wassalam, pada tanggal 02 Januari 2020).

Foto 17



Ket: Wawancara bersama Ibu Nova Lestari di Klinik KSU Wassalam (Bidan Klinik KSU Wassalam, pada tanggal 03 Januari 2020).



**Foto 18**

Ket: Wawancara bersama Bapak Ali Basyah di Klinik KSU Wassalam (ADM Bengkel Sepeda Motor Wassalam, pada tanggal 03 Januari 2020).

**Foto 19**

Ket: Wawancara bersama Bapak Adi Wiranda di Klinik Wassalam (Karyawan WASERDA KSU Wassalam, pada tanggal 03 Januari 2020).

**Foto 20**

Ket: Wawancara bersama Bapak Sutrisno (Sekretaris Desa Selamat, di Kantor rumah Bapak Sutrisno pada tanggal 19 Desember 2019).

**Foto 21**

Ket: Wawancara dengan Bapak Sugimin (Kaur Pemerintahan Desa Selamat, di Kantor Desa Selamat pada tanggal 16 Desember 2019).



**Foto 22**

Ket: Wawancara dengan Bapak Hanafiah (Kaur Pembangunan di Kantor Desa Selamat pada tanggal 17 Desember 2019).

**Foto 23**

Ket: Wawancara dengan Bapak Sugianto (Karyawan PT. PP. Pati Sari, di rumah Bapak Sugianto pada tanggal 18 Desember 2019)

**Foto 24**

Ket: Wawancara dengan Bapak Misdi (Ketua RT. Dusun Lama, Desa Selamat di rumah Bapak Misdi pada tanggal 18 Desember 2019).

**Foto 25**

Ket: Wawancara dengan Bapak Jepri Nur Dianto (Masyarakat, di rumah Bapak Jepri Nur Dianto pada tanggal 19 Desember 2019)



**Foto 26**

Ket: Wawancara dengan Ibu Mayang Sari (Masyarakat, di rumah Ibu Mayang Sari pada tanggal 18 Desember 2019)

**Foto 27**

Ket: Wawancara dengan Ibu Aminah (Masyarakat, di rumah Ibu Aminah pada tanggal 04 Februari 2020)

**Foto 28**

Ket: Wawancara dengan bapak Mawaruddin Rangkuti (Masyarakat, di rumah bapak Mawaruddin Rangkuti pada tanggal 04 Februari 2020)

**Foto 29**

Ket: Wawancara dengan Ibu Dedek Jumiani, S.Pd (Guru Honorer SD Negeri Kampung Selamat, di SD Negeri Kampung Selamat pada tanggal 30 Februari 2020)

**Foto 30**

Ket: Wawancara dengan Ibu Sri Rahayu, S.Pd (Guru Honorer SD Negeri Kampung Selamat, di SD Negeri Kampung Selamat pada tanggal 30 Februari 2020)

**Foto 31**

Ket: Wawancara dengan Ibu Asnita (Kepala Sekolah TK Al-Fath, di rumah Ibu Asnita pada tanggal 23 Februari 2020)



**Foto 32**

Ket: Wawancara dengan bapak Safran (Anggota Replanting, di rumah bapak Safran pada tanggal 20 Februari 2020)

**Foto 33**

Ket: Wawancara dengan bapak Banta Khairullah (Anggota Replanting, di rumah bapak Banta Khairullah pada tanggal 21 Februari 2020)

**Foto 34**

Ket: Wawancara dengan Ibu Sri Wahyuni (Anggota KSU WASSALAM, di rumah Ibu Sri Wahyuni pada tanggal 20 Februari 2020)

**Foto 35**

Ket: Wawancara dengan bapak Joko (Anggota KSU WASSALAM, di rumah bapak Joko pada tanggal 21 Februari 2020)

**Foto 36**

Ket: Wawancara dengan Ibu Sutik (Ibu Rumah Tangga, di rumah Ibu Sutik pada tanggal 21 Februari 2020)

**Foto 37**

Ket: Wawancara dengan Ibu Sri Yani (Ibu Rumah Tangga, di rumah Ibu Sri Yani pada tanggal 21 Februari 2020)



**Foto 38**

Ket: Wawancara dengan Ibu Intan Wulan Dari (Pengangguran, di rumah Ibu Intan Wulan Dari pada tanggal 21 Februari 2020)

**Foto 39**

Ket: Wawancara dengan bapak Reko Rediansyah (Pengangguran, di rumah bapak Reko Rediansyah pada tanggal 21 Februari 2020)

Foto 40



Ket: Wawancara dengan bapak Zulfikar (Perawat Klinik KSU WASSALAM, di Klinik KSU WASSALAM pada tanggal 30 Februari 2020)

Foto 41



Ket: Profil Desa Selamat, Kecamatan Tenggulun, Kabupaten Aceh Tamiang, Provinsi Aceh

**Foto 42**

Ket: Ruang CSR PT. PP. PATI SARI, gambar diambil dengan kamera *Hand Phone* oleh penulis pada tanggal 22 Oktober 2019.

**Foto 43**

Ket: Ruang Koperasi Wassalam, gambar diambil dengan kamera *Hand Phone* oleh penulis pada tanggal 22 Oktober 2019.



Foto 44



Ket: Struktur Organisasi Koperasi Serba Usaha (KSU) Wangi Sari Selamat Jaya (WASSALAM), gambar diambil dengan kamera *Hand Phone* oleh penulis pada tanggal 02 Januari 2020.

Foto 45



Ket: Klinik KSU Wassalam, gambar diambil dengan kamera *Hand Phone* oleh penulis pada tanggal 03 Januari 2020.

Foto 46



Ket: Bengkel Sepeda Motor KSU WASSALAM

**Foto 47**



Ket: Lapangan sepakbola yang disediakan oleh PT. PP. Pati Sari

**Foto 48**



Ket: Perumahan Karyawan PT. PP. Pati Sari



Foto 49





Ket: Pengolahan limbah Aerobik disekitar PT. PP. Pati Sari



Foto 50



Ket: Pengolahan air bersih untuk masyarakat disekitar PT. PP. Pati Sari

Foto 51





Ket: Lahan PT. PP. Pati Sari yang diberikan kepada kelompok "Bina Tani" atas binaan KSU WASSALAM

**Foto 52**



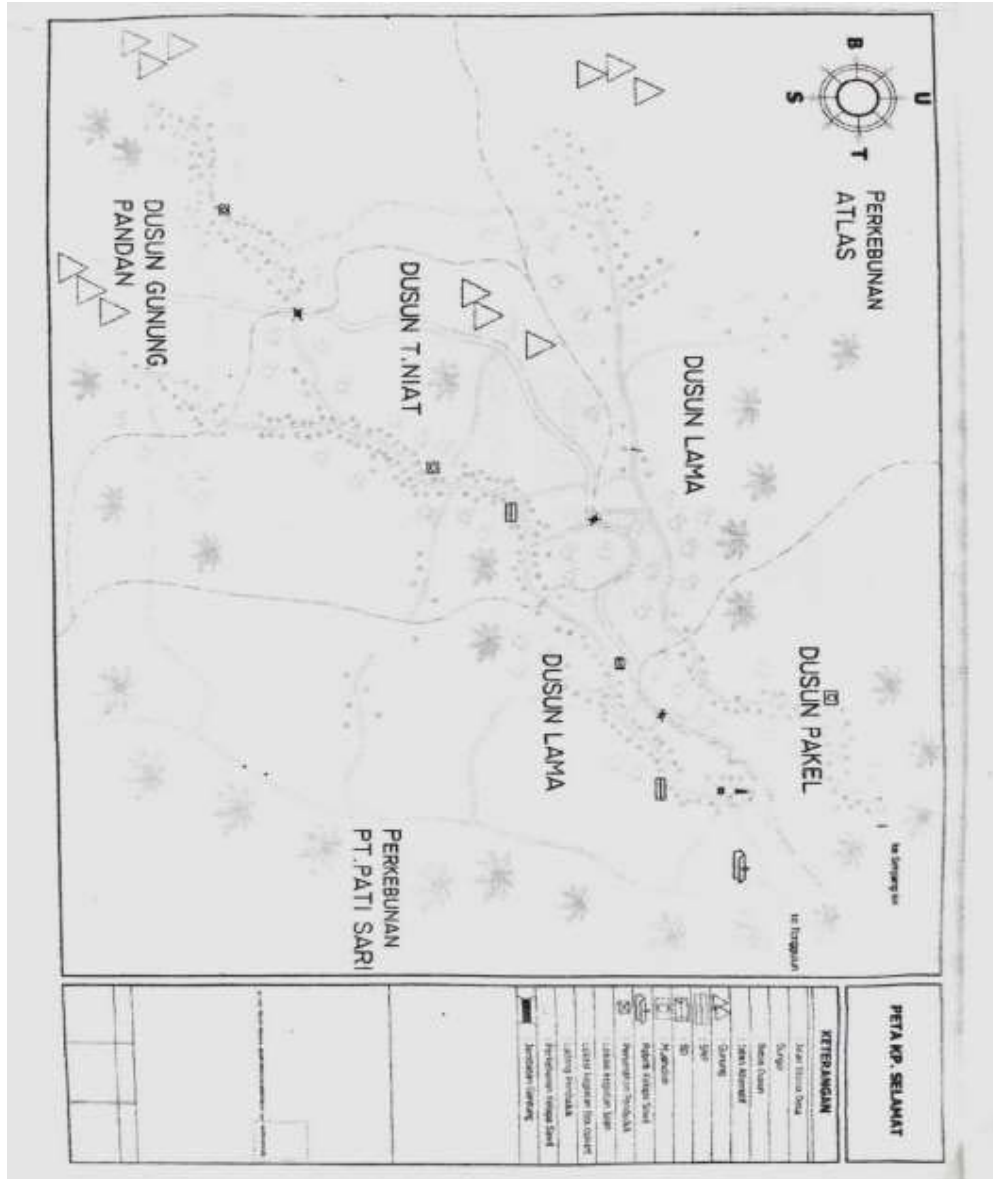
Ket: Masjid di sekitar perusahaan yang mendapat bantuan dari CSR PT. PP. Pati Sari

**Foto 52**

Ket: Wawancara dengan Ibu Jumilah (masyarakat, di rumah Ibu Jumilah pada tanggal 23 Februari 2020).

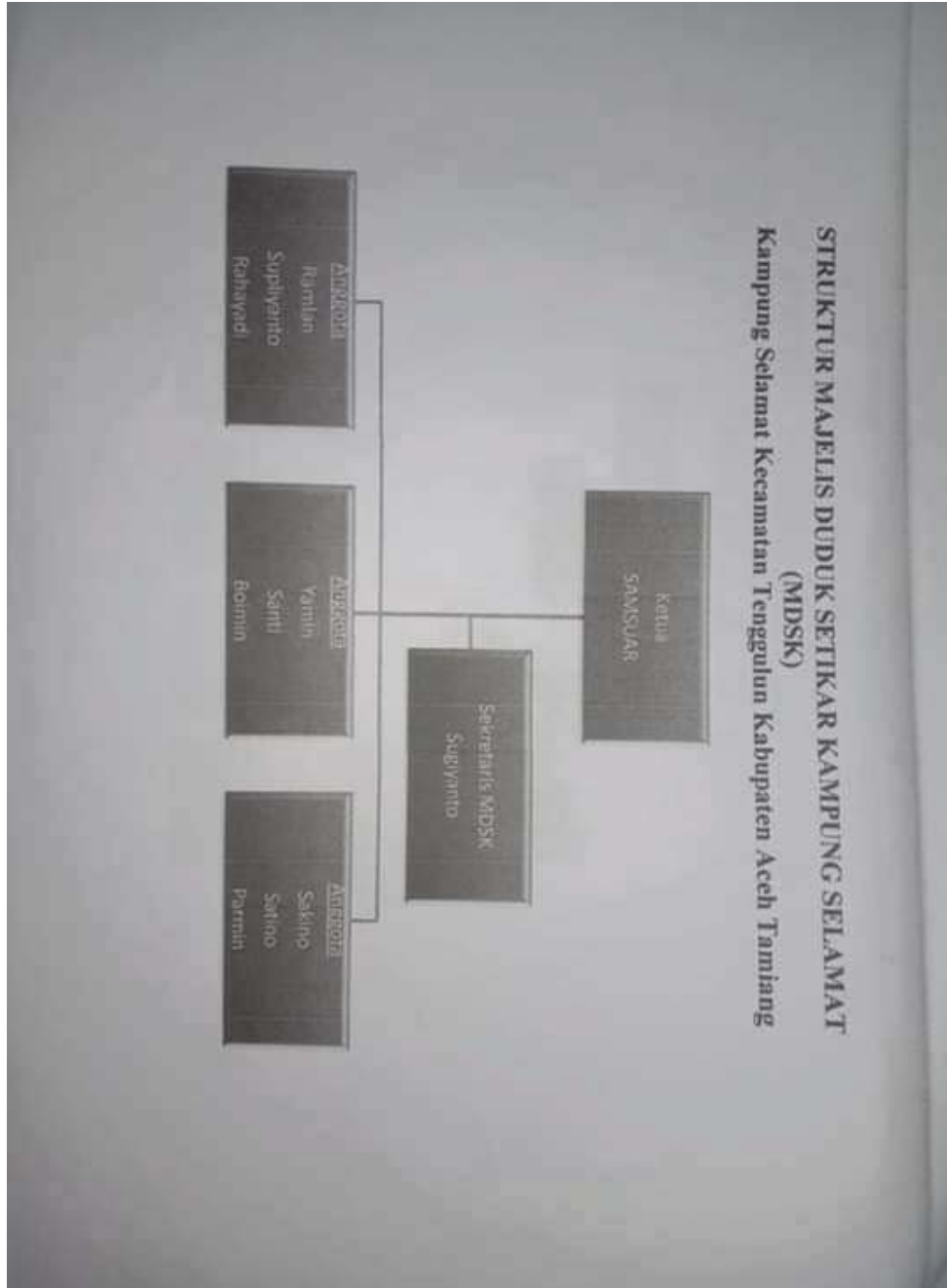


**Peta Desa Selamat Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang**





**STRUKTUR MAJELIS DUDUK SEKITAR DESA SELAMAT  
KABUPATEN ACEH TAMIANG**



SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
NOMOR 206 TAHUN 2019  
T E N T A N G  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA;

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;  
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang perlu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut;  
c. Untuk maksud tersebut di atas, dipandang perlu ditetapkan dalam surat keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa Menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;  
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2015 Tanggal 12 Februari 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Langsa;  
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;  
8. DIPA Nomor : 025.04.2.888040/2019, Tanggal 05 Desember 2018.
- Memperhatikan: Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 18 Juli 2019.

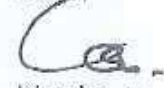
**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan : **Dr. Amiruddin Yahya, MA** sebagai Pembimbing I dan **Chahayu Astina, M.Si** sebagai Pembimbing II untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa atas nama **Armayanti Rangkuti**, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) :4012016188, dengan Judul Skripsi : **"Implementasi Penerapan Corporate Social Responsibility PT. PP. Pati Sari Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Selamat, Kabupaten Aceh Tamiang"**.
- Kotentuan : a. Masa bimbingan Skripsi maksimal 1 (Satu) Tahun terhitung mulai tanggal Keputusan ini sampai dengan pendaftaran Sidang Munaqasyah Skripsi;  
b. Masa Bimbingan kurang dari 1 (Satu) Tahun apabila masa studi telah berakhir;  
c. Setiap Bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;  
d. Penyelesaian Skripsi yang melewati masa studi berlaku ketentuan tersendiri;  
e. Masa Studi Program Strata Satu (S1) adalah 7 (Tujuh) Tahun;  
f. Kepada Pembimbing I dan Pembimbing II tidak diperkenankan untuk merubah judul skripsi yang telah ditetapkan dalam SK, kecuali melalui proses pembahasan ulang dan harus berkoordinasi dengan Ka. Prodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa;  
g. Selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri Langsa;  
h. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Langsa  
Pada Tanggal : 31 Juli 2019 M  
28 Zulqad'ah 1440 H

Dekan



Iskandar

Tembusan :

1. Jurusan/Prodi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa;
2. Pembimbing I dan II;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Kampus Zawiyah Cot Kala Langsa, Jln. Meurandeh – Kota Langsa – Aceh Telp. 0641-22619/23129  
Fax. 0641-425139 Email: febi@iainlangsa.ac.id Telp. 0641-22619/23129 Fax. 0641-425139 :  
febi@iainlangsa.ac.id

Nomor : 1092 /In.24/FEBI/PP.00.9/10/2019  
Lamp : -  
Perihal : Permohonan Izin Meneliti

Langsa, 03 Oktober 2019

Kepada Yth,  
Pimpinan PT. PP. Pati Sari  
Desa Selamat Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang  
di Tempat , -

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.,*

Sehubungan dengan penyusunan Proposal Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dengan ini kami mohon kesediaan dari Instansi yang Bapak/Ibu pimpin untuk memberikan izin meneliti terhadap mahasiswa :

Nama : Armayanti Rangcuti  
NIM : 4012016188  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Semester : VII (Tujuh)  
Judul Skripsi : Implementasi Penerapan *Corporate Social Responsibility* PT. PP. Pati Sari Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa selamat Kabupaten Aceh Tamiang

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Dekan

Dr. Iskandar, MCL  
NIP. 19650616 199503 1 002



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama: : Armayanti Rangkuti
2. NIM : 4012016188
3. Tempat/Tanggal Lahir : Kampung Selamat, 08 Januari 1998
4. Pekerjaan : Mahasiswa
5. Alamat : Dusun Lama, Desa Selamat, Kecamatan  
Tenggulun, Kabupaten Aceh Tamiang.

### **II. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. Tamatan SDN Kampung Selamat. Berijazah tahun 2010
2. Tamatan SMPN 3 Tenggulun. Berijazah tahun 2013
3. Tamatan SMAN 2 Kejuruan Muda. Berijazah tahun 2016
4. Tamatan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa. Berijazah tahun  
2020

### **III. RIWAYAT ORGANISASI**

1. Sekretaris OSIS SMP (2010-2011)
2. Anggota OSIS SMA (2015-2016)
3. Anggota *Green School* (2014-2015)
4. Anggota Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) (2016-Sekarang)
5. Anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) PBS Tahun (2017-2018)
6. Anggota Sanggar Seni Putro Nurul 'Ala (2017-2018)
7. Wakil Sekretaris Eksternal Korps HMI Wati (KOHATI) (2018-2019)